

- Ani Istiani  
- Suharta



# Pendidikan Agama Islam

## Untuk Kelas IV SD



PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN  
Kementerian Pendidikan Nasional

4

Ani Istiani - Suharta

# Pendidikan Agama Islam

Untuk Kelas IV SD



Pusat Kurikulum dan Perbukuan  
Kementerian Pendidikan Nasional

4

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Nasional  
Dilindungi Undang-Undang

# Pendidikan Agama Islam

Untuk Kelas IV SD

Penulis : Ani Istiani  
Suharta  
Editor : Budi Wahyono  
Ilustrator & Cover : Abu Akmal  
Setting & Layout : Budi Wahyono  
Ukuran Buku : B5 (17,6 cm X 25 cm)

## Ani Istiani

Pendidikan Agama Islam / penulis, Ani Istiani, Suharta  
; editor, Budi Wahyono ; ilustrator, Abu Akmal .— Jakarta :  
Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.  
4 jil. : ilus.; 25 cm.

Untuk kelas IV SD  
Termasuk bibliografi  
Indeks  
ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)  
ISBN 978-979-095-584-4 (jil.4.2)

1. Pendidikan Islam—Studi dan Pengajaran I. Judul  
II. Suharta III. Budi Wahyono IV. Abu Akmal

297.071

Hak cipta buku ini dialihkan kepada Kementerian Pendidikan Nasional  
dari penulis Ani Istiani dan Suharta

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan  
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

**Buku ini bebas digandakan sejak November 2010 s.d. November 2025**

Diperbanyak oleh ...





Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sebagai sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011  
Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, buku *Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar kelas IV* dapat kami selesaikan dengan baik. Buku ini disajikan dengan bahasa sederhana sehingga peserta didik dapat mempelajari dan memahaminya secara mudah.

Setiap konsep dan subkonsep disajikan dengan melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada beberapa bagian juga terdapat unsur pengetahuan umum, teknologi, lingkungan, dan masyarakat. Hal tersebut bertujuan, antara lain:

1. memotivasi rasa keingintahuan peserta didik;
2. menambah peserta didik wawasan bahwa ilmu yang dipelajari harus senantiasa dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari;
3. mengembangkan keterampilan proses peserta didik dalam penyelidikan, pemecahan masalah, dan pembuatan keputusan;
4. mengikutsertakan peserta didik dalam memelihara, menjaga, dan mengamalkan Al-Qur'an dan Sunah Nabi Muhammad saw; serta
5. menumbuhkan kesadaran peserta didik agar lebih memahami, membiasakan diri, dan mengabdikan secara *kaffah* kepada Allah.

Kehadiran buku ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, khususnya *Haji Jack, Bos Rahmadi, Madam Ratna, Jeng Rini, Den Bagus Setya, dan Pakdhe One*, terima kasih atas bantuan tenaga, pikiran, dan dana yang telah diberikan kepada kami. Terima kasih kepada komunitas *Sepituwali* dan *Mbah Haji Djamal* yang memberikan kelonggaran waktu untuk menyelesaikan buku ini.

Terima kasih kepada Bapak Suharta, yang telah sudi penulis gandeng sebagai penulis kedua sekaligus editor ahli yang handal. Terima kasih kepada guru teladan kami (Ibu Mahmudah & Ustaz Jazuli Fadiel) yang senantiasa memberi teladan, mengingatkan, memotivasi, dan meneguhkan jiwa lemah ini.

Tidak lupa terucap terima kasih kepada orang tua kami (Ayahanda Jumbadi & Bunda Poniym) yang telah dengan segenap daya upaya serta kesabaran membesarkan, membimbing, dan mendidik kami. Spesial terima kasih kepada suami tercinta (Budi Wahyono), putri tersayang (Nabila R.W.), dan buah hati yang masih nyenyak dalam rahim, kalian motivator dan inspirator penulis.

Akhir kata, penulis berharap buku ini dapat berguna dan memenuhi harapan kita, khususnya bagi peserta didik Sekolah Dasar kelas IV . Mudah-mudahan buku ini menjadi amal jariah kami. Selamat belajar, semoga sukses. Amin.

Klaten, Desember 2010  
Penulis



<b>Kata Sambutan .....</b>	<b>iii</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>x</b>
<b>Pendahuluan .....</b>	<b>xi</b>
<b>Bab 1 Membaca Surah Al-Fātiḥah dan Al-Ikhlāṣ .....</b>	<b>1</b>
A. Surah Al-Fātiḥah .....	2
B. Surah Al-Ikhlāṣ .....	9
Uji Kompetensi .....	14
<b>Bab 2 Sifat Jaiz Allah Swt. ....</b>	<b>17</b>
A. Pengertian Sifat Jaiz .....	18
B. Contoh Sifat Jaiz .....	20
Uji Kompetensi .....	25
<b>Bab 3 Kisah Nabi Adam as. dan Nabi Muhammad saw. ....</b>	<b>27</b>
A. Kisah Nabi Adam as. ....	28
B. Kisah Nabi Muhammad saw. ....	33
Uji Kompetensi .....	38
<b>Bab 4 Meneladani Perilaku Nabi Adam as. dan Nabi Muhammad saw. ....</b>	<b>41</b>
A. Kisah Nabi Adam as. ....	43
B. Kisah Nabi Muhammad saw. ....	45
Uji Kompetensi .....	49
<b>Bab 5 Ketentuan Salat .....</b>	<b>51</b>
A. Rukun Salat .....	53
B. Sunah Salat .....	55
C. Syarat Sah Salat .....	57
D. Syarat Wajib Salat .....	58
E. Hal-hal yang Membatalkan Salat .....	59
Uji Kompetensi .....	60
<b>Ulangan Umum Semester Gasal .....</b>	<b>63</b>



<b>Bab 6</b>	<b>Surah Al-Kauşar, An-Naşr, dan Al-‘Aşr .....</b>	<b>67</b>
A.	Surah Al-Kauşar .....	69
B.	Surah An-Naşr .....	71
C.	Surah Al-‘Aşr .....	73
	Uji Kompetensi .....	76
<b>Bab 7</b>	<b>Malaikat Allah Swt. ....</b>	<b>79</b>
A.	Pengertian Malaikat .....	81
B.	Nama dan Tugas Malaikat .....	83
	Uji Kompetensi .....	87
<b>Bab 8</b>	<b>Kisah Nabi Ibrahim as. dan Nabi Ismail as. ....</b>	<b>89</b>
A.	Kisah Nabi Ibrahim as. ....	90
B.	Kisah Nabi Ismail as. ....	93
	Uji Kompetensi .....	97
<b>Bab 9</b>	<b>Meneladani Perilaku Nabi Ibrahim as. dan Nabi Ismail as. ....</b>	<b>99</b>
A.	Sikap Meneladani Ketaatan Nabi Ibrahim as. ....	100
B.	Sikap Meneladani Ketaatan Nabi Ismail as. ....	103
	Uji Kompetensi .....	105
<b>Bab 10</b>	<b>Zikir dan Doa setelah Salat .....</b>	<b>107</b>
A.	Zikir .....	109
B.	Doa .....	111
	Uji Kompetensi .....	116
	<b>Ulangan Umum Semester Genap .....</b>	<b>119</b>
	<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>141</b>
	<b>Glosarium .....</b>	<b>143</b>
	<b>Daftar Indeks .....</b>	<b>147</b>
	<b>Lampiran-Lampiran .....</b>	<b>147</b>



Gambar 1	Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah .....	2
Gambar 2	Arti surah Al-Fātiḥah adalah perintah untuk menyembah Allah Swt. ....	6
Gambar 3	Surah ..... menjelaskan penolakan segala bentuk kemusyrikan ....	9
Gambar 1	Terjadinya banjir tidak terlepas dari kehendak Allah. Ini merupakan bukti Allah Swt. memiliki sifat jaiz. ....	19
Gambar 2	Ketabahan seorang muslim dalam menghadapi kematian akan meningkatkan keimanannya. ....	22
Gambar 1	Setiap umat memiliki seorang penyeru kepada kebaikan. Nabi Adam merupakan rasul pertama, sedangkan Nabi Muhammad rasul terakhir.	28
Gambar 2	Keindahan taman di dunia seperti gambar di atas, tidak dapat dibandingkan dengan surga yang dihuni Nabi Adam as. ....	29
Gambar 3	Pada jaman jahiliah yang berlaku adalah hukum rimba, siapa yang kuat dia yang berkuasa. ....	33
Gambar 4	Nabi Muhammad lahir, saat pasukan gajah raja Abrahah dihancurkan burung Ababil, sehingga disebut tahun gajah. ....	34
Gambar 5	Orang Arab memiliki kebiasaan menyerahkan anaknya untuk disusui orang dari daerah yang masih alami, yaitu pedesaan .....	35
Gambar 1	Suka bekerja keras merupakan sifat terpuji yang dimiliki setiap nabi, termasuk Nabi Adam as. dan Nabi Muhammad saw. ....	42
Gambar 2	Setan senantiasa berusaha menyesatkan manusia. ....	43
Gambar 3	Menyantuni anak yatim piatu salah satu ketauladanan Nabi Muhammad saw. ....	46
Gambar 1	Sahnya salat harus memenuhi rukun salat. ....	52
Gambar 2	Dzaki menanyakan pentingnya rukun salat kepada ayahnya. ....	53
Gambar 3	Wini dan Nana belajar bersama mengerjakan PR Mata Pelajaran Agama Islam. ....	55
Gambar 4	Nana mengerjakan salat asar. ....	57
Gambar 5	Nana bertanya kepada ibunya tentang syarat wajib salat. ....	58
Gambar 6	Salat harus dilakukan dengan sungguh-sungguh (khusyuk). ....	59

Gambar 1	Membaca Al-Qur'an secara bersamaan akan melancarkan cara membaca kamu. ....	68
Gambar 2	Perintah berkorban terkandung dalam surah Al-Kausar. ....	69
Gambar 3	Kemenangan umat muslim merebut kota Makah karena pertolongan Allah Swt. ....	71
Gambar 4	Orang yang selalu menasehati dalam kebaikan akan beruntung. ....	73
Gambar 1	Segala yang dikerjakan manusia akan dicatat oleh malaikat, tidak ada yang luput sedikit pun. ....	81
Gambar 2	Setiap amal kebaikan akan selalu dicatat oleh malaikat. ....	83
Gambar 3	Nana, Aulia, dan niken belajar dengan serius. ....	85
Gambar 1	Melakukan kurban saat Idul Adha merupakan salah satu cara untuk mengenang Nabi Ibrahim as. dan Nabi Ismail as., serta meningkatkan iman dan takwa. ....	90
Gambar 2	Kebiasaan orang pada masa Nabi Ibrahim diutus adalah membuat patung yang kemudian disembah. ....	91
Gambar 3	Penyembelihan hewan kurban bersumber dari kisah Nabi Ibrahim as dan Nabi Ismail as.. ....	95
Gambar 1	Perintah haji sebagai penghormatan dari kisah Nabi Ibrahim as. ....	100
Gambar 2	Salah satu sikap meneladani Ketaatan Nabi Ibrahim adalah melaksanakan kurban pada hari Idul Adha. ....	101
Gambar 3	Patuh kepada orang tua adalah keteladanan kisah Nabi Ismail ....	103
Gambar 1	Do'a adalah senjata orang mukmin. ....	108
Gambar 2	Orang yang tidak pernah berdoa akan mendapat musibah. ....	113





### **Lampiran 1**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	123
--	-----

### **Lampiran 2**

Mukjizat Gerakan Salat .....	125
------------------------------	-----

### **Lampiran 3**

#### **DOA SEHARI-HARI**

• Doa ketika masuk rumah .....	127
• Doa ketika keluar rumah .....	127
• Doa ketika masuk kamar mandi/WC .....	127
• Doa ketika keluar dari kamar mandi/WC .....	128
• Doa ketika akan tidur .....	128
• Doa ketika bangun tidur .....	128
• Doa ketika menjenguk orang sakit .....	128



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji bagi Allah. Kami memuji-Nya, kami mohon pertolongan-Nya, ampunan-Nya, serta perlindungan-Nya dari kejahatan setan yang terkutuk dan dari kejahatan manusia. Barangsiapa diberi petunjuk oleh Allah, maka tak ada yang bisa menyesatkannya. Dan barangsiapa yang disesatkan-Nya, maka tak ada yang bisa memberi petunjuk kepadanya. Saya bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah dan saya bersaksi bahwa Muhammad adalah rasul-Nya.

Sesungguhnya fase anak-anak merupakan fase yang paling krusial dan penting bagi seorang pendidik untuk menanamkan prinsip-prinsip yang lurus dan pengarahan yang benar ke dalam jiwa dan perilakunya. Kesempatan untuk itu terbuka lebar, mengingat pada fase ini anak masih memiliki fitrah yang suci, jiwa yang bersih, bakat yang jernih, dan hati yang belum terkontaminasi debu dosa dan kemaksiatan.

Mendidik dan mengajar anak termasuk hal yang asasi dan wajib dilaksanakan setiap muslim yang komit kepada agama yang *hanif* (lurus) ini. Mendidik dan mengajar anak merupakan perintah dari Allah yang Mahatinggi (Q.S. At-Tahrīm (66): 6). Nabi Muhammad saw. juga bersabda, “*Tidak ada pemberian orang tua kepada anaknya yang lebih baik dari pendidikan (adab) yang baik*”. Jadi, pendidikan dan pembinaan merupakan pemberian terbaik dan hiasan yang selayaknya dipakaikan orang tua kepada anaknya.

Bagi orang yang ingin meneladani makhluk paling mulia dan pendidik yang sebenarnya, yaitu Muhammad saw. perlu membaca buku ini. Buku ini mendidik bukan hanya dengan menyampaikan doktrin, melainkan juga melalui penumbuhan kesadaran dan pengalaman kreatif anak-anak itu sendiri. Buku ini diusahakan mampu membuat peserta didik berpikir sistematis, kritis, inovatif, dan aplikatif. Di dalamnya juga ditampilkan arah kompetensi yang hendak dicapai.

Buku ini memberi ruang maksimal bagi tumbuh kembangnya kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Selain itu, juga menekankan pada pembelajaran secara terpadu yang diarahkan pada pengalaman belajar secara langsung melalui

penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap. Keterampilan proses meliputi keterampilan mengamati, keterampilan menganalisis, keterampilan mengomunikasikan, serta penerapannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Materi dalam buku ini diberikan secara bertingkat mulai dari yang mudah hingga yang sulit, serta menggunakan bahasa yang sederhana. Buku ini dilengkapi dengan beberapa komponen, yaitu sebagai berikut:

- Tujuan Pembelajaran. Tujuan Pembelajaran berisi tentang kemampuan minimal yang harus dikuasai dan dikembangkan peserta didik setelah mempelajari materi suatu bab atau sub bab tertentu. Tujuan pembelajaran merupakan tujuan utama dalam mempelajari suatu materi.
- Pengantar. Pengantar bertujuan membangkitkan rasa ingin tahu, keterkaitan konsep, aplikasi, dan materi yang akan dipelajari.
- Ayo Berlatih, Ayo Berpikir, dan Ayo Bermain mengembangkan aspek psikomotorik, afektif, dan kreativitas peserta didik. Kegiatan ini merupakan aktivitas yang dapat dilakukan peserta didik, baik secara kelompok maupun mandiri untuk lebih memahami materi dan dapat dilakukan di dalam kelas, di luar kelas, atau di rumah.
- Tokoh. Apresiasi terhadap tokoh akan mendorong peserta didik belajar lebih giat dan keras, memotivasi peserta didik untuk berkarya, mengetahui bahwa hasil maksimal selalu didahului kerja maksimal, serta mendorong peserta didik untuk meneladani sifat-sifat terpuji tokoh yang disajikan..
- Uji Kompetensi dan Ulangan Umum Semester. Kedua kolom ini digunakan untuk mengevaluasi kemampuan peserta didik setelah mempelajari materi dalam suatu bab atau sub bab tertentu. Jika Ada kesulitan atau tidak dapat mengerjakannya, maka peserta didik harus mengulang mempelajari materi pada bab atau sub bab tersebut.
- Untuk memperkaya cakrawala pengetahuan peserta didik, disediakan kolom Tausiah dan Khazanah. Peserta didik boleh menambah kolom Tausiah atau Khazanah di dalam buku tugasnya jika merasa perlu.
- Pada akhir buku disediakan glosarium, lampiran, dan daftar indeks untuk memudahkan peserta didik dalam mempelajari buku ini.

Akhirnya, kepada Allah saya memohon agar karya ini memberi manfaat dan mengampuni segala kekeliruan saya dalam menulis buku ini. Sesungguhnya Dia Mahakuasa atas segala sesuatu.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Klaten, Desember 2010  
Penulis



# Bab 1

## Membaca Surah Al-Fātiḥah dan Al-Ikhlāṣ

### Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada bab ini, kamu diharapkan dapat membaca surah Al-Fātiḥah dan surah Al-Ikhlāṣ dengan lancar.



### Peta Konsep



### Kata Kunci

» Al-Ikhlāṣ  
» Tajwid

» Fasih  
» Ummul Kitab

» Mufradat  
» Tartil

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah Swt. Diturunkan kepada Nabi Muhammad saw dengan perantaraan Malaikat Jibril. Al-Qur'an harus dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.

Orang yang gemar membaca Al-Qur'an besok pada hari kiamat akan diberikan pertolongan dan petunjuk. Selain itu orang yang membaca akan menerima pahala. Tanpa disadari pula akan mendapatkan catatan amal baik. Belum lagi kalau saat itu bertepatan dengan malam lailatul qadar.

Membaca Al-Qur'an haruslah dengan fasih dan tartil (suara yang bagus). Kamu harus belajar kepada guru yang ahli tentang membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an dengan fasih maksudnya adalah melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an secara benar. Sebab kalau cara melafalkannya salah maka akan menimbulkan arti dan makna yang salah pula. Sehingga akan terjadi pemahaman dan pengamalan ajaran yang menyesatkan.



Sumber: Dokumen penulis.

Gambar 1 Membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan yang bernilai ibadah



## Tausiyah

Membaca Al-Qur'an akan menenangkan jiwa dan menyegarkan pikiranmu. Jika kamu mengalami suatu masalah yang besar obatilah dengan membaca Al-Qur'an. Allah Swt akan selalu membantu bagi setiap muslim yang memiliki masalah yang besar.

## A. Surah Al-Fātiḥah

### 1. Membaca Surah Al-Fātiḥah

Perhatikan dan dengarkan baik-baik bacaan yang dicontohkan guru sesuai dengan makhraj, tajwid dan wakafnya. Kemudian tirukan bacaan tersebut menurut ayat demi ayat sambil mengikuti aba-aba guru secara klasikal, berkelompok dan perorangan.

Niatkanlah membaca surah Al-Fātiḥah karena ibadah. Ambillah air wudu, kenakan pakaian yang sopan, hadaplah ke arah kiblat dan mulailah untuk membacanya walaupun kamu sudah hafal, kamu harus memperhatikan dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca guru dan tirukan. Kemudian praktikkan sendiri dengan melihat lembar peragaan ini.

Perhatikan dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an di bawah ini!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i)

③ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Al-ḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn(a)

③ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ar-rahmānir-rahīm(i)

④ مُلِكِ يَوْمِ الدِّينِ

Māliki yaumid-dīn(i)

⑤ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

Iyyāka na‘budu wa iyyāka nasta‘īn(u)

① اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

Ihdinaṣ-ṣirāṭal-mustaqīm(a)

⑤ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

Ṣirāṭal-lazīna an‘amta ‘alaihim, gairil-magḍūbi ‘alaihim wa laḍ-ḍāllīn(a)

Selanjutnya bacalah potongan-potongan surah Al-Fātiḥah di bawah ini dengan baik dan benar! Tirukan gurumu dalam melafalkannya! Berlatihlah terus bersama teman sebangku atau kelompokmu.

Jika yakin sudah dapat melafalkan sendiri majulah ke depan kelas, mintalah nilai gurumu sekaligus evaluasinya, di mana letak kesalahannya.

١. بِسْمِ - اللَّهُ - الرَّحْمَنِ - الرَّحِيمِ



٢. الْحَمْدُ - لِلَّهِ - رَبِّ - الْعَالَمِينَ<sup>٦</sup>
٣. الرَّحْمَنُ - الرَّحِيمُ<sup>٧</sup>
٤. مُلِكٌ - يَوْمَ - الدِّينِ<sup>٨</sup>
٥. إِيَّاكَ - نَعْبُدُ - وَإِيَّاكَ - فَسْتَعِينُ<sup>٩</sup>
٦. اهْدِنَا - الصِّرَاطَ - الْمُسْتَقِيمَ<sup>١٠</sup>
٧. صِرَاطَ - الَّذِينَ - أَنْعَمْتَ - عَلَيْهِمْ<sup>١١</sup> - غَيْرِ - الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ<sup>١٢</sup> - وَلَا الضَّالِّينَ<sup>١٣</sup>

Surah Al-Fātiḥah memiliki banyak keutamaan. Misalnya, tidak sah salat seseorang jika tidak membaca surah Al-Fātiḥah dan Allah menjawab setiap hambanya membaca surah Al-Fātiḥah ayat demi ayat. Perhatikan hadis Rasulullah di bawah ini!

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى قَالَ: مَنْ صَلَّى صَلَاةً لَمْ يَقْرَأْ فِيهَا بِأَمِّ الْقُرْآنِ فَهِيَ خِدَاجٌ. ثَلَاثًا، غَيْرُ تَمَامٍ. فَقِيلَ لِأَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَا نَكُونُ وَرَاءَ الْإِمَامِ. فَقَالَ: اقْرَأْ بِهَا فِي نَفْسِكَ. فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى يَقُولُ: قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: قَسَمْتُ الصَّلَاةَ بَيْنِي وَبَيْنَ عَبْدِي نِصْفَيْنِ. وَلِعَبْدِي مَا سَأَلَ. فَإِذَا قَالَ الْعَبْدُ: الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: حَمَدَنِي عَبْدِي. وَإِذَا قَالَ: الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ، قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: أَثْنَى عَلَيَّ عَبْدِي. وَإِذَا قَالَ: مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ، قَالَ: مَجَّدَنِي عَبْدِي (وَقَالَ مَرَّةً: فَوَضَّ إِلَيَّ عَبْدِي). فَإِذَا قَالَ: إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ، قَالَ: هَذَا بَيْنِي وَبَيْنَ عَبْدِي وَلِعَبْدِي مَا سَأَلَ. فَإِذَا قَالَ: اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ. صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ، قَالَ: هَذَا لِعَبْدِي وَلِعَبْدِي مَا سَأَلَ. رواه مسلم

Artinya: Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw, beliau bersabda, "Barangsiapa yang salat tidak membaca Ummul Qur'an ( Al-Fātiḥah ) padanya, maka salatnya itu kurang". (Beliau bersabda demikian tiga kali). "Tidak sempurna". Lalu Abu Hurairah ditanya, "Sesungguhnya kami salat di belakang imam (lalu bagaimana kami harus berbuat)?". Abu Hurairah menjawab, "Bacalah di hatimu. Karena saya pernah mendengar Rasulullah saw bersabda, "Allah Ta'ālā berfirman : Aku membagi As-Salat ( Al-Fātiḥah ) antara-Ku dan antara hamba-Ku menjadi dua bagian. Dan untuk hamba-Ku akan mendapatkan apa-apa yang ia minta". Maka apabila hamba mengucapkan Alḥamdu lillāhi rabbil 'ālamīn, Allah Ta'ālā menjawab, "Hamba-Ku telah memuji-Ku". Apabila ia mengucap Ar-raḥmānir-raḥīm, Allah Ta'ālā menjawab, "Hamba-Ku telah menyanjung-Ku". Apabila ia mengucap Māliki yaumid-dīn, Allah menjawab, "Hamba-Ku telah mengagungkan Aku", dan juga berfirman, "Hamba-Ku berserah diri kepada-Ku". Apabila ia mengucap Iyyāka na'budu wa iyyāka nasta'in, Allah menjawab, "Ini adalah antara Aku dan antara hamba-Ku, dan untuk hamba-Ku akan mendapatkan apa-apa yang ia minta". Dan apabila ia mengucapkan Iḥdinaṣ-ṣirāṭal-muṣṭaqīm ṣirāṭallaḏīna an'amta 'alaihim gairil-maghḏūbi 'alaihim walaḏ-ḏallīn, Allah menjawab, "Ini adalah untuk hamba-Ku, dan untuk hamba-Ku akan mendapatkan apa-apa yang ia minta". (H.R. Muslim I: 296).



## Ayo Berlatih

1. Bacalah surah Al-Fātiḥah dengan baik dan benar yaitu sesuai dengan makhraj, tajwid dan tanda wakafnya!
2. Susunlah potongan-potongan ayat Al-Fātiḥah di bawah ini menjadi ayat yang benar!

١. نَعْبُدُ - نَسْتَعِينُ - إِيَّاكَ - وَإِيَّاكَ  
 ٢. الْمَغْضُوبِ - عَلَيْهِمْ - غَيْرِ - وَلَا الضَّالِّينَ  
 ٣. الَّذِينَ - أَعْمَتَ - عَلَيْهِمْ - صِرَاطَ  
 ٤. مُلِكٍ - يَوْمِ - الدِّينِ

## 2. Mengartikan Surah Al-Fātiḥah

Surah Al-Fātiḥah terdiri atas tujuh ayat yang diturunkan di Mekah sehingga termasuk surah Makkiyah. Surah ini memiliki banyak nama yang menunjukkan kemuliaan dan keagungannya. Di antara nama-namanya yang mahsyur adalah:

- *Fātiḥah Al-Kitāb* artinya pembuka kitab. Hal ini karena surah Al-Fātiḥah merupakan surah urutan pertama di dalam Al-Qur'an.
- *Ummul Kitāb* artinya induknya Al-Qur'an.
- *Assab'ul masani* artinya tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang. Hal ini karena dibaca paling sedikit tujuh belas kali setiap hari, yaitu ketika melaksanakan salat lima waktu.
- *Asy-Syifa'* artinya penyembuh.

Untuk lebih memahaminya, bacalah arti surah Al-Fātiḥah di bawah ini!



Sumber: Dokumen penulis.

Gambar 2 Inti surah Al-Fatihah adalah perintah untuk menyembah Allah.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i)

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ ۝

Al-ḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn(a)

Segala puji bagi Allah Tuhan seluruh alam

الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝

Ar-rahmānir-rahīm(i)

Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ۝

Māliki yaumid-dīn(i)

Pemilik hari pembalasan

اِيَّاكَ نَعْبُدُوَ اِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ ۝

Iyyāka na‘budu wa iyyāka nasta‘īn(u)

Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan

① إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

Ihdinaṣ-ṣirāṭal-mustaqīm(a)

Tunjukilah kami jalan yang lurus

⑤ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۚ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ۚ

Ṣirāṭal-laẓīna an‘amta ‘alaihim, gairil-magḍūbi ‘alaihim wa laḍ-ḍāllīn(a)

(Yaitu) jalannya orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya bukan (jalan) mereka yang dimurkai, bukan (pula jalan) mereka yang sesat

Berikut adalah arti secara harfiah:

Dengan nama Allah	بِسْمِ اللَّهِ
Yang Maha Pengasih	الرَّحْمَنِ
Maha Penyayang	الرَّحِيمِ
Segala Puji	الْحَمْدُ
bagi Allah	لِلَّهِ
Tuhan seluruh alam	رَبِّ الْعَالَمِينَ
Yang Maha Pengasih	الرَّحْمَنِ
Maha Penyayang	الرَّحِيمِ
Pemilik	مَلِكِ
Hari pembalasan	يَوْمِ الدِّينِ
hanya kepada Engkaulah	إِيَّاكَ

<i>kami menyembah</i>	نَعْبُدُ
<i>dan hanya kepada Engkaulah</i>	وَإِيَّاكَ
<i>kami mohon pertolongan</i>	نَسْتَعِينُ
<i>Tunjukilah kami</i>	إِهْدِنَا
<i>Jalan</i>	الصِّرَاطَ
<i>Yang lurus</i>	الْمُسْتَقِيمَ ١
<i>(yaitu) jalan orang-orang yang</i>	صِرَاطَ الَّذِينَ
<i>telah Engkau beri nikmat</i>	أَنْعَمْتَ
<i>kepadanya</i>	عَلَيْهِمْ ٢
<i>bukan (jalan) yang dimurkai</i>	غَيْرِ الْمَغْضُوبِ
<i>Kepada mereka</i>	عَلَيْهِمْ
<i>Dan bukan pula jalan mereka yang</i> <i>sesat</i>	وَلَا الضَّالِّينَ ٣





## Tokoh

### Abdullah Ibn Mas'ud dan Pencuri

Ini kisah tentang salah satu sahabat Nabi saw. yang bernama Abdullah ibn Mas'ud. Ia memiliki banyak kelebihan dalam hal ketakwaan kepada Allah. Rasulullah pernah berkata: *"Sesungguhnya kaki (ibnu Mas'ud) ditimbangan Allah pada hari kiamat itu jauh lebih berat daripada gunung Uhud."*

Suatu hari ia pergi ke pasar dengan membawa beberapa keping dirham untuk makanan. Tanpa diduga, ada seorang pencuri yang mengambil uang dirham itu secara diam-diam. Orang-orang di pasar yang mengetahui kejadian tersebut sepakat untuk mendoakan kesialan bagi si pencuri. Namun, ia justru mengatakan, "Kalian jangan mendoakan kesialan untuknya. Akulah pemilik dirham-dirham itu, aku akan berdoa untuknya, dan harap kalian mau mengaminkan doaku."

Ia lalu berdoa, "Ya Allah! Bila Engkau mengetahui bahwa orang yang mencuri dirhamku adalah orang yang berhajat padanya, maka berkahilah ia dengan dirham itu, dan bila Engkau mengetahui bahwa ia sebenarnya tidak berhajat padanya, maka Ya Allah jadikanlah ini sebagai kemaksiatan terakhir yang ia lakukan dalam hidupnya". (Wa'akhlish Al-'Amāl, hal 91). Demikianlah Abdullah Ibn Mas'ud, tutur katanya senantiasa menyejukkan karena terlahir dari sebuah hati yang bersih.

Sumber: Ummu Daffa.bunga rampai 6

## B. Surah Al-Ikhlās



Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 3 Surah Al-Ikhlās menjelaskan penolakan segala bentuk kemusyrikan

Surah Al-Ikhlās adalah surah yang ke 112 dari juz 30 yang terdiri dari empat ayat. Tergolong sebagai surah Makkiyah, karena diturunkan di kota Mekah. Al-Ikhlās mempunyai arti yaitu memurnikan keesaan Allah Swt.

Surah Al-Ikhlās berisi tentang penegasan kemurnian keesaan Allah dan menolak segala macam kemusyrikan. Surah ini dapat dibaca dalam salat setelah surah Al-Fātiḥah. Perhatikan dan pahami surah Al-Ikhlās di bawah ini. Tirukan gurumu, jangan sambil main-main, supaya kamu mendapatkan pahala.

## 1. Membaca Surah Al-Ikhlāṣ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i)

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ①

Qul huwallāhu aḥad(un). (1)

اللَّهُ الصَّمَدُ ②

Allāhuṣ-ṣamad(u). (2)

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ③

Lam yalid wa lam yūlad. (3)

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ④

Wa lam yakul lahū kufuwan aḥad(un). (4)



### Khasanah

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. البخاري

Artinya: Dari Usman bin Affan ra., ia berkata: Rasulullah saw. pernah bersabda: “Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya”. (H.R. Bukhari)

## 2. Mengartikan Surah Al Ikhlāṣ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

① قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

Qul huwallāhu aḥad(un). (1)

Katakanlah (Muhammad), Dialah Allah, Yang Maha Esa

② اللَّهُ الصَّمَدُ

Allāhuṣ-ṣamad(u). (2)

Allah tempat meminta segala sesuatu

③ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ

Lam yalid wa lam yūlad. (3)

(Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan

④ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

Wa lam yakul lahū kufuwan aḥad(un). (4)

Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia

Mufradat surah Al-Ikhlāṣ, yaitu sebagai berikut:

Katakanlah	قُلْ
Dialah Allah	هُوَ اللَّهُ
Yang Maha Esa	أَحَدٌ
Allah tempat meminta segala sesuatu	اللَّهُ الصَّمَدُ
Allah tidak beranak	لَمْ يَلِدْ
Dan tidak pula diperanakkan	وَلَمْ يُولَدْ
Dan tidak ada sesuatu	وَلَمْ يَكُنْ
Yang setara dengan Dia	لَهُ كُفُوًا
Yang Maha Esa	أَحَدٌ

Surah Al-Ikhlāṣ menjelaskan bahwa Allah telah menetapkan tiga prinsip utama bagi seseorang yang beragama yaitu:

- a. Islam mengajarkan keesaan Allah yang mutlak. Allah ialah Tuhan tempat kita memohon dan mengharap.
- b. Allah tidak memiliki anak. Allah juga tidak mempunyai orang tua. Allah adalah zat yang berdiri sendiri.
- c. Menurut ajaran Islam, tidak ada yang dapat menyamai Allah. Kekuasaan Allah tidak terbagi-bagi dengan siapa pun dan apa pun. Allah berdiri sendiri, tidak memerlukan bantuan dari apa dan siapa pun. Ketuhanan Allah tidak karena dipilih atau diangkat atau dipaksa oleh siapa pun.

Demikianlah kandungan surah Al-Ikhlāṣ yang harus kamu ketahui. Renungkanlah agar kita benar-benar dapat memahaminya.



### Ayo Berpikir

Bagilah kelasmu menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 4-8 anak. Bacalah cerita di bawah ini dengan saksama!

Mbah Tarjo adalah seorang pengusaha sukses. Dia memiliki banyak usaha seperti pertanian sayur mayur, peternak ayam potong, dan toko serba ada yang ramai. Rumahnya tidak cuma satu, di kampung kelahirannya saja dia memiliki 2 rumah yang besar dan mewah.

Kendaraan Mbah Tarjo juga banyak, hampir disetiap acara hajatan dia berganti kendaraan. Tanah Mbah Tarjo tersebar di mana-mana, hampir separuh tetangganya menggarap sawahnya.

Sebagai orang Islam, Mbah Tarjo mengerjakan salat, puasa, dan mengeluarkan zakat. Bahkan ia telah mengerjakan haji sebanyak dua kali. Namun, setiap malam Jum'at ia selalu membuat sesaji untuk arwah orang yang sudah mati dan untuk pohon besar di dekat rumahnya. Selain itu, jika mendapatkan persoalan, baik dalam usaha atau keluarga, ia minta tolong kepada dukun.

Bersama anggota kelompokmu, diskusikan kehidupan Mbah Tarjo di atas. Buatlah kesimpulan di selembar kertas. Bacakan kesimpulan yang dibuat kelompokmu di depan kelas. Mintalah pendapat teman-teman dan gurumu tentang kesimpulan yang kamu bacakan. Selamat mencoba!



## Ayo Bermain

*Bacalah puisi berikut di depan kelas dengan baik!*

### Kepada-Mu Jua

Setiap keindahan yang tumbuh bersemi  
Subur berbunga dalam hati insani  
KepadaMu jua yang hakiki kembali  
    Setiap kegelisahan di jiwa  
    Rasa takut dan berputus asa  
    KepadaMu jua segala pengharapan ditujukan  
Setiap kesendirian dimalam sepi  
Berkawan dengan sunyi  
KepadaMu jua segala ingatan yang meramaikan  
    Setiap kesedihan sebuah luka  
    Yang diringi tetesan air mata  
    KepadaMu jua segalanya kan terobati  
Karya Pujangga

*Sumber Bunga Rampai IV (Kompilasi)*



## Akan Kuingat

**Hal-hal yang perlu diingat dalam bab ini adalah:**

1. Surah Al-Fātiḥah terdiri atas tujuh ayat merupakan pembuka dari Al-Qur'an dan wajib dibaca saat melaksanakan shalat.
2. Surah Al-Ikhlāṣ terdiri atas empat ayat berisi tentang keesaan Allah dibaca dalam salat dan di luar salat.



## Uji Kompetensi

**A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d di dalam buku tugasmu!**

1. Umat Islam setiap hari membaca surah Al-Fātiḥah dalam shalat wajib sebanyak ....

- |           |           |
|-----------|-----------|
| a 17 kali | c 19 kali |
| b 18 kali | d 20 kali |

2. Surah Al-Fātiḥah terdiri atas ....

- |          |          |
|----------|----------|
| a 5 ayat | c 7 ayat |
| b 6 ayat | d 8 ayat |

3. **مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ** Surah Al-Fātiḥah ayat ke ....

- |     |     |
|-----|-----|
| a 2 | c 3 |
| b 5 | d 4 |

4. **اهْدِنَا الصِّرَاطَ** kelanjutannya ayat di samping adalah ....

- |                              |                           |
|------------------------------|---------------------------|
| a. <b>الْمُسْتَقِيمَ لَا</b> | c. <b>يَوْمِ الدِّينِ</b> |
| b. <b>الرَّحِيمِ</b>         | d. <b>مَلِكِ</b>          |

5. Saat salat zuhur membaca surah Al-Fātiḥah sebanyak ....

- |          |          |
|----------|----------|
| a 5 kali | c 3 kali |
| b 6 kali | d 4 kali |



6. Arrahman jika ditulis dengan huruf Al-Qur'an adalah ....

- a. الرَّحِيمِ                      c. مُلِكٍ  
b. الْحَمْدُ                      d. يَوْمَ الدِّينِ

7. الْمُسْتَقِيمُ bila ditulis huruf latin menjadi ....

- a. nasta'in  
b. yaumid-dīn  
c. mustaqīm  
d. muslimīn

8. Maliki artinya ....

- a. Yang Mahatahu  
b. Yang Mahaadil  
c. Yang Maha Penyayang  
d. Yang Menguasai

9. لَ م ي ل د Huruf-huruf di samping bila dirangkai menjadi ....

- a. لَمْ يَلِدْ                      c. عَلَيْهِمْ  
b. قُلْ                          d. الْأَحَدُ

10. Ahad artinya ....

- a. Esa  
b. Berkuasa  
c. Dua  
d. Tidak berputra

**B. Kerjakan soal-soal di bawah ini di dalam buku tugasmu!**

1. Bagaimana bunyi surah Al-Fātiḥah ayat kelima?
2. Di kota mana surah Al-Fātiḥah diturunkan?
3. Bagaimana arti dari surah Al-Ikhlāṣ ayat pertama?
4. Bagaimana bunyi surah Al-Ikhlāṣ ayat ketiga?
5. Apa arti dari Al-Ikhlāṣ?



**Aktivitasku**

Coba amatilah orang-orang yang ada di kampung kalian. Ada tidak perbuatan menyekutukan Allah (misalnya: meminta bantuan kepada dukun, minta keselamatan pada pohon besar, batu besar, sungai, mendewakan batu akik, keris. dll)? Jika ada perilaku apa yang dilakukan? Bagaimana menurut kalian perilaku tersebut? Tulislah pada buku tugasmu! Sampaikan hasil penelitianmu ke guru!

## Bab 2

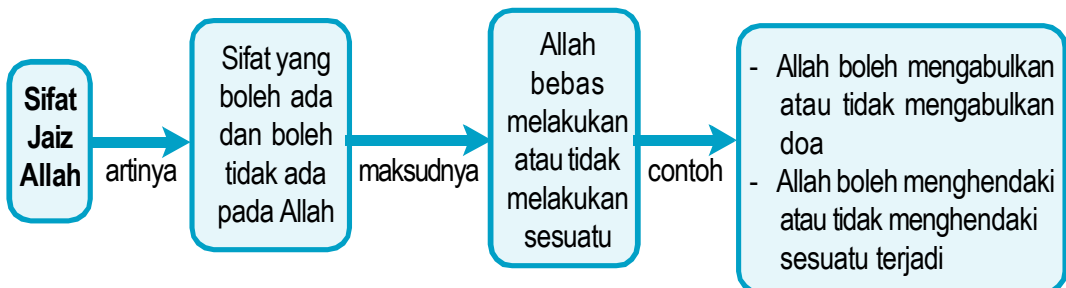
# Sifat Jaiz Allah Swt.

### Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi bab ini, kamu diharapkan dapat menyebutkan dan mengartikan sifat jaiz Allah Swt.



### Peta Konsep



### Kata Kunci

- ▶▶ Sifat wajib
- ▶▶ Sifat mustahil
- ▶▶ Kehendak
- ▶▶ Lalai
- ▶▶ Sifat Jaiz
- ▶▶ Zalim

Jika kita melihat berita di televisi atau membaca koran, banyak memberitakan tentang bencana alam, kejahatan di mana-mana, kecelakaan di udara, di laut, dan di darat. Peristiwa-peristiwa semacam itu merupakan pelajaran untuk kita, supaya lebih mendekatkan diri kepada Allah.

Allah Swt adalah Tuhan yang serba Maha. Dia bebas berkehendak, Dia bebas menentukan, ataupun bebas dalam memutuskan. Sebagai makhluk ciptaan Allah Swt, manusia mempunyai tugas menjalani hidupnya sesuai bidangnya dengan niat untuk ibadah. Manusia akan menguatkan imannya agar tidak mudah berputus asa dengan cara berdoa.

Allah memiliki 13 sifat wajib dan 13 sifat mustahil. Allah-pun memiliki sifat jaiz yang artinya boleh, maksudnya Allah bisa berbuat sekehendak-Nya juga bisa tidak berbuat sesuatu. Allah bebas mengabulkan doa seorang hamba dan juga bebas tidak mengabulkan doa seorang hamba. Untuk lebih memahami sifat jaiz, pelajarilah baik-baik materi di bawah ini!



### Tausiyah

Mulailah berdoa dengan menyebut asma-asma Allah, atau sifat-sifat wajib Allah. Semoga Allah mengabulkan permintaanmu.

## A. Pengertian Sifat Jaiz

Sifat adalah sesuatu yang memberikan ciri khas pada zatnya. Sifat bagi Allah adalah sesuatu yang menjadi ciri khas bagi zat Allah Swt. Allah dengan segala kesempurnannya memiliki tiga sifat pokok, yaitu sifat wajib, sifat mustahil, dan sifat jaiz.

1. Sifat wajib merupakan sifat-sifat kesempurnaan yang pasti dimiliki oleh Allah Swt. Menurut ulama ahli ilmu kalam, sifat wajib bagi Allah Swt. ada 13 sifat, dan jika di tambah 7 sifat maknawiyah, maka menjadi 20 sifat.
2. Sifat mustahil adalah sifat-sifat lemah yang tidak mungkin dimiliki Allah Swt. Sifat ini merupakan kebalikan dari sifat wajib sehingga jumlahnya sama dengan sifat wajib.
3. Sifat jaiz merupakan sifat serba mungkin yang dimiliki Allah Swt. sesuai dengan kehendak-Nya. Allah Swt. berbuat sesuatu tidak ada yang menyuruh dan tidak pula ada yang melarang. Allah Swt. bebas berkehendak atau tidak berkehendak atas sesuatu.

Perhatikan firman Allah Swt. berikut ini!

﴿فَقَالَ لِمَ يُرِيدُ﴾ ١٦

Fa“‘ālul limā yurīd(u).

Artinya: “Mahakuasa berbuat apa saja yang dikehendaki-Nya.” (Q.S. Al-Buruj (85): 16)



Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 1 Terjadinya banjir tidak terlepas dari kehendak Allah. Ini merupakan bukti Allah Swt memiliki sifat jaiz.

Gambar di samping menunjukkan suatu bencana alam banjir yang mengakibatkan banyak kerusakan, rumah-rumah tenggelam, sawah-sawah terendam banjir, banyak manusia atau hewan yang hanyut dan masih banyak lagi akibat buruk dari banjir.

Tidak ada yang bisa menolak banjir atau bencana alam lainnya, karena itu sudah merupakan kehendak Allah. Jika Allah berkehendak tidak seorangpun yang dapat menghentikannya. Jika Allah menghendaki terjadinya sesuatu tinggal berfirman “*Kun fa yakun, jadilah*

*engkau maka terjadilah ia*”. Banjir yang melanda di kota Jakarta atau kota lainnya sudah menjadi kehendak Allah. Lumpur panas di Sidoarjo yang memakan banyak korban dan kerugian besar juga merupakan kehendak Allah.



## Khasanah

### Induk Anjing Merawat Tiga Bayi Harimau

Bayi harimau yang terlahir kembar tiga tapi berbeda warna bulu, ditolak oleh induknya setelah kelahiran mereka di kebun binatang Paomaling di Jinan, Ibu kota Provinsi Shandong, Cina timur.

Untunglah ada Huani, seekor induk anjing yang baik hati. Huani yang sedang merawat seekor anaknya sendiri, bersedia mengadopsi ketiga bayi harimau itu. Setiap saat induk anjing itu terlihat sedang menyusui seekor anaknya bersama tiga bayi harimau. Menurut pejabat kebun binatang Paomaling, Huani sudah biasa merawat anak-anak harimau yang ditolak oleh induknya setelah kelahiran.

Sumber: Suara Merdeka , Minggu, 27 Mei 2007



## Ayo Berlatih

Bagilah kelasmu menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 4-8 anak. Bersama kelompokmu, carilah berita tentang bencana alam yang terjadi di dunia. Kamu dapat mencarinya di majalah, koran, atau buletin.

Potong berita tersebut, jika majalah atau korannya masih baru/dibutuhkan dapat difotokopi terlebih dahulu. Tempelkan berita-berita yang telah kamu dapat di buku kliping. Kumpulkan klipingmu kepada guru untuk dinilai.

## B. Contoh Sifat Jaiz



Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 2 Allah akan memberikan suatu bencana sesuai yang dikehendaki.

Perhatikan gambar di samping! Lahan yang kering dan tandus dan sulit bagi makhluk hidup untuk meninggalnya. Daerah di atas adalah salah satu contoh sifat jaiz Allah Swt. Keadaan daerah yang tandus kering merupakan kehendak Allah untuk menjadikan daerah tersebut seperti itu. Allah akan menghendaki bagi siapa saja yang tidak patuh terhadap perintahnya untuk memberikan azabnya.

Allah bebas melakukan segala sesuatu atas apa yang dikehendaki-Nya. Namun bukan berarti Allah berbuat sewenang-wenang. Kerusakan yang terjadi di bumi akhir-akhir ini bukan karena Allah zalim atau membenci hamba-hambaNya. Tapi bencana alam yang terjadi karena ulah manusia sendiri yang bertindak melampaui batas. Ulah manusia yang melampaui batas seperti menebangi pohon secara liar, membuang sampah sembarangan, dan lain sebagainya.

Allah menimpakan bencana kepada manusia itu bisa jadi karena Allah sayang kepada orang yang beriman sehingga Allah menguji tentang keimanan dan kesungguhannya. Atau Allah memberikan peringatan kepada manusia yang lalai supaya lekas sadar dan kembali ke jalan yang benar. Mungkin Allah Swt memberikan hukuman kepada orang pendosa ataupun bagi orang yang tidak mau beriman kepada Allah, supaya ia tahu.





## Tokoh

### Ketabahan Iman Zunairah terhadap Allah

Satu di antara hamba sahaya yang memeluk Islam adalah Zunairah, budak Abu Jahal. Karena keyakinannya itulah dia diinterogasi Abu Jahal.

“Benarkah kamu telah menganut agama Islam?” tanya Abu Jahal.

“Benar. Aku percaya pada seruan Muhammad, karena itu aku mengikutinya.” Jawab Zunairah.

Untuk menggoyahkan keyakinan budaknya, Abu Jahal bertanya kepada kawan-kawannya.

“Hai kawan-kawan, apakah kalian juga mengikuti seruan Muhammad?”

“Tidaaak,” jawab mereka serempak.

“Nah, sekiranya yang dibawa Muhammad itu baik, tentu mereka akan lebih dulu mengikutinya” kata Abu Jahal melecehkan hambanya.

Maka dipukullah Zunairah itu secara keji hingga matanya luka parah dan akhirnya menjadi buta. Melihat mata hambanya menjadi buta, Abu Jahal membujuknya. “Matamu menjadi buta itu akibat kau masuk Islam. Coba kau tinggalkan agama Muhammad itu, matamu akan sembuh kembali,” katanya.

Betapa sakit hati Zunairah mendengar olok-olokan itu. “Kalian semua adalah pembohong, tak bermoral. Lata dan Uzza yang kalian sembah itu tak akan bisa berbuat apa-apa. Apalagi memberikan manfaat dan mudarat,” katanya.

Mendengar itu, Abu Jahal semakin naik pitam. Maka dipukullah hamba itu sekeras-kerasnya dan berkata, “Wahai Zunairah, ingatlah kepada Lata dan Uzza. Itu berhala sembahen kita sejak nenek moyang kita. Tak takutkah jika mereka nanti murka kepadamu? Tinggalkan segera agama Muhammad yang melecehkan kita.” Kata Abu Jahal.

“Wahai Abu Jahal. Sebenarnya Latta dan Uzza itu buta. Lebih buta daripada mataku yang buta akibat siksaanmu ini. Meski mataku buta, Allah tak akan sulit mengembalikannya menjadi terang, tidak seperti tuhanmu Latta dan Uzza itu” kata Zunairah.

Berkat kekuasaan Allah. Esoknya mata Zunairah yang buta akibat siksaan Abu Jahal itu kembali sembuh seperti sedia kala. Abu Jahal yang menyaksikannya menjadi sangat heran. Namun, dasar orang tak beriman, dia malah berkata, “Ini pasti karena sihir Muhammad”, katanya sambil kembali menyiksa hambanya. Untunglah datang Abu Bakar yang lalu memerdekakan Zunairah setelah memberi tebusan kepada Abu Jahal.

*Sumber: Bunga Rampai 6*

Supaya kamu lebih paham tentang sifat jaiz, coba bacalah cerita di bawah ini!



Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 3 Ketabahan seorang muslim dalam menghadapi kematian akan meningkatkan keimanannya.

Hanif seorang yang saleh, ia selalu berbuat santun kepada orang tuanya. Suatu ketika ayah Hanif diberi ujian dari Allah berupa sakit kanker. Dari hari ke hari hingga setahun lebih Hanif masih sabar merawat dan mendoakan kesembuhan ayahnya.

Di sore yang begitu cerah, ayah Hanif dengan tenang meninggalkan kehidupan dunia ini, meninggalkan istri dan anak kesayangannya. Doa-doa Hanif yang meminta kesembuhan ayahnya ternyata telah dijawab oleh Allah dengan mengambil nyawa ayahnya.

Dari peristiwa ini Hanif tidak terus menyalahkan Allah Yang Maha berkehendak. Namun Hanif tambah sabar dengan keimanannya. Hanif percaya bahwa apa yang Allah berikan kepada kita meskipun itu berupa kepahitan, itu merupakan hal yang terbaik buat kita. Hanif percaya bahwa Allah Maha Bijaksana.

Dari cerita di atas dapat kita ambil hikmahnya bahwa Allah itu berkuasa atas diri makhluk-Nya. Dari cerita tersebut menunjukkan bahwa Allah itu mempunyai sifat jaiz yaitu Allah bebas untuk mengabulkan doa Hanif atau tidak mengabulkannya.

Perhatikan firman Allah berikut ini!

... إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

innallāha ‘alā kulli syai’in qadīr(un).

Artinya: “ ... Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu”. (Q.S. Al-Baqarah (2): 20)



## Ayo Berpikir

Amatilah kejadian di sekitarmu, kemudian tulis ke dalam buku tugasmu, kelompokkan sesuai dengan sifat Allah.

No.	Daftar Kejadian	Sifat Allah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		



## Ayo Bermain

Bacalah cerita di bawah ini di depan kelas. Kemudian cari bagian yang lucu dan himah di balik cerita ini!

### Timur Lenk di Akhirat

Timur Lenk adalah seorang raja yang kejam. Ia memerintah rakyatnya dengan tangan besi. Rakyat yang berbuat salah sedikit saja bisa di hukum gantung. Semua pengawal dan rakyat sangat takut dengannya, apalagi saat sedang marah.

Suatu hari Raja Timur Lenk memanggil Nasrudin ke istana. Nasrudin yang terkenal keceerdasannya di jamu dengan makanan serba enak di istana. Selesai makan, Nasrudin bertanya kepada Sang Raja, “Wahai baginda, mengapa baginda mengundang saya makan-makan, padahal baginda tidak punya hajatan apa pun?”. Nasrudin was-was, karena Raja kalau berbuat baik pasti ada maunya.

“Iya Nasrudin. Saya mengundangmu karena saya ingin bertanya padamu. Jika kau bisa menjawabnya, maka kamu akan saya beri hadiah

sekantung uang emas. Namun, jika jawabanmu tidak memuaskan saya, maka kamu harus membayar semua makanan yang telah kamu makan dengan menjadi pelayanku selama satu bulan” jawab Timur Lenk tersenyum licik.

“Nasrudin! Menurutmu, dimanakah tempatku di akhirat menurut kepercayaanmu? Apakah aku ditempatkan bersama orang-orang yang mulia atau yang hina?” tanya Timur Lenk melanjutkan ucapannya.

Bukan Nasrudin kalau ia tidak dapat menjawab pertanyaan yang sangat sulit ini. “Raja penakluk seperti Anda,” jawab Nasrudin, “Insya Allah akan ditempatkan bersama raja-raja dan tokoh-tokoh yang telah menghiasi sejarah.” Mendengar jawaban Nasrudin Timur Lenk penasaran, “Betulkah itu, Nasrudin?”

“Tentu,” kata Nasrudin dengan mantap. “Saya yakin Anda akan ditempatkan bersama Fir’aun dari Mesir, raja Namrud dari Babilon, kaisar Nero dari Romawi, dan juga Jenghis Khan.”

Mendengar jawaban Nasrudin, Timur Lenk masih juga gembira dan tersenyum bangga. Ia tidak tahu kalau Fir’aun, Namrud, dan orang-orang yang sejenis itu akan dimasukkan ke dalam dasar neraka.

*Sumber: 100 Kisah Teladan*



## Akan Kuingat

### Hal-hal yang perlu diingat dalam bab ini adalah:

1. Iman kepada Allah adalah percaya dan meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah itu ada dengan segala sifat kesempurnaan-Nya.
2. Allah Swt. dengan segala kesempurnannya memiliki tiga sifat pokok, yaitu sifat wajib, sifat mustahil, dan sifat jaiz.
3. Sifat wajib merupakan sifat-sifat kesempurnaan yang pasti dimiliki oleh Allah Swt. Menurut ulama ahli ilmu kalam, sifat wajib bagi Allah Swt. ada 13 sifat, dan jika di tambah 7 sifat maknawiyah, maka menjadi 20 sifat.
4. Sifat mustahil adalah sifat-sifat lemah yang tidak mungkin dimiliki Allah Swt. Sifat ini merupakan kebalikan dari sifat wajib sehingga jumlahnya sama dengan sifat wajib.
5. Sifat jaiz merupakan sifat serba mungkin yang bagi Allah Swt. sesuai dengan kehendak-Nya.



## Uji Kompetensi

**A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d di dalam buku tugasmu!**

1. Sifat yang pasti dimiliki oleh Allah Swt. disebut ....
  - a. sifat jaiz
  - b. sifat mustahil
  - c. sifat wajib
  - d. sifat istimewa
2. Sifat mustahil itu kebalikan dari sifat ....
  - a. sifat jaiz
  - b. sifat mustahil
  - c. sifat istimewa
  - d. sifat wajib
3. Gunung meletus, gempa bumi, dan bencana alam lainnya terjadi karena kehendak ....
  - a. malaikat
  - b. manusia
  - c. Allah Swt.
  - d. bumi
4. Tanah longsor dan banjir terjadi karena ulah ....
  - a. manusia
  - b. malaikat
  - c. Allah Swt.
  - d. bumi
5. Bencana yang terjadi akhir-akhir ini dimaksudkan untuk ....
  - a. membuat cobaan
  - b. menyengsarakan
  - c. memusnahkan
  - d. mengingatkan
6. Jika kita mendapat ujian atau musibah kita mengucapkan ....
  - a. tarjik
  - b. tasbih
  - c. hamdalah
  - d. takbir
7. Allah itu bebas berbuat atau tidak berbuat sesuatu. Itu bertanda Allah memiliki ....
  - a. sifat mustahil
  - b. sifat jaiz
  - c. sifat wajib
  - d. sifat istimewa
8. *Kun fa yakun* artinya ....
  - a. Allah Mahakuasa
  - b. tiada Tuhan selain Allah
  - c. Allah Maha Berkehendak
  - d. jadilah engkau maka terjadilah ia

9. Allah bebas mengabulkan doa seseorang atau tidak, maka sikap kita yang benar adalah ....
- |                 |                  |
|-----------------|------------------|
| a. malas berdoa | c. kadang berdoa |
| b. tetap berdoa | d. tidak berdoa  |
10. Supaya doa kita dikabulkan oleh Allah, maka saat berdoa harus kita lakukan dengan ....
- |                 |               |
|-----------------|---------------|
| a. tulus ikhlas | c. apa adanya |
| b. sambil lari  | d. ragu-ragu  |

***B. Kerjakan soal-soal di bawah ini di dalam buku tugasmu!***

1. Kehendak siapakah bencana yang terjadi di Negara Indonesia ini?
2. Apa kebalikan dari sifat wajib bagi Allah?
3. Disebut apakah orang yang menyadari kesalahannya dan tidak akan mengulangnya lagi?
4. Ada berapakah sifat wajib bagi Allah?
5. Jika Allah berkehendak, maka Allah tinggal berfirman bagaimana?



**Aktivitasku**

Ceritakan kisah yang kamu alami, yang sesuai dengan adanya kekuasaan Allah Swt.



# Bab 3

## Kisah Nabi Adam as. dan Nabi Muhammad saw.

### Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi bab ini, kamu diharapkan dapat menceritakan kisah Nabi Adam as., kisah kelahiran Nabi Muhammad saw., dan perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw.

### Peta Konsep



### Kata Kunci

» Khalifah  
» Nabi  
» Jin

» Rasul  
» Jahiliah  
» Sombong

» Tahun Gajah  
» Malaikat  
» Durhaka



**Gambar 1** Setiap umat memiliki seorang penyeru kepada kebaikan. Nabi Adam merupakan rasul pertama, sedangkan Nabi Muhammad rasul terakhir.

Nabi atau rasul Allah memiliki sifat ma'sum yang artinya terbebas dari dosa. Tidak ada seorang rasul Allah pun yang memiliki dosa warisan atau mewariskan dosa untuk anak keturunannya. Oleh karena itu, kisah yang dialami Nabi Adam as. dan Nabi Muhammad saw. sebagai teladan untuk kita tiru.

Umat Islam harus percaya akan adanya rasul Allah. Percaya kepada rasul Allah termasuk rukun iman yang keempat. Untuk mengetahui kehidupan rasul, simaklah baik-baik kisah rasul Allah berikut ini dengan saksama!



### Tausiyah

*"Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi yang mengharap (rahmat Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah" (Q.S. Al-Ahzab (33) ayat 21).*

## A. Kisah Nabi Adam as.

Adam ialah manusia pertama yang diciptakan Allah dari tanah liat. Beliau sebagai nenek moyang manusia di muka bumi ini. Allah memberikan seorang istri kepada nabi Adam yang bernama Hawa.

Sebelum Nabi Adam diciptakan, Allah telah menciptakan malaikat dan jin. Malaikat diciptakan dari nur atau cahaya sedangkan jin dari api. Malaikat selalu taat kepada Allah, sedangkan jin ada yang baik dan yang durhaka kepada Allah. Jin yang durhaka kepada Allah disebut Iblis.

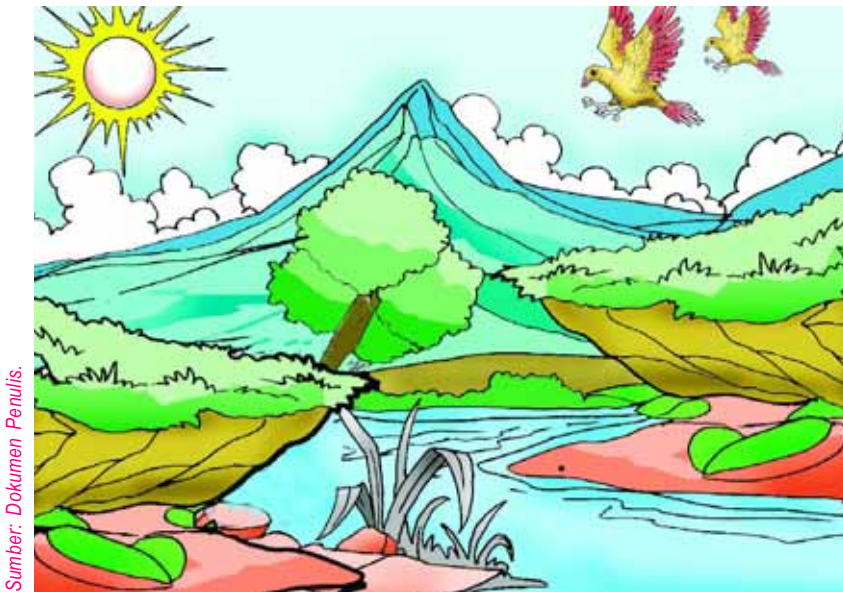
Allah Swt berfirman di dalam surah Al-Baqarah (2) ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ  
الدِّمَاءَ ۚ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Wa iz qāla rabbuka lil-malā'ikati innī jā'ilun fil-arḍi khalīfah(tan), qālū ataj'alu fihā may yufsidu fihā wa yasfikud-dimā'(a), wa naḥnu nusabbiḥu biḥamdika wa nuqaddisu lak(a), qāla innī a'lamu mā lā ta'lamūn(a).

*Artinya: Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui" (Q.S. Al-Baqarah (2): 30).*

Di dalam firman Allah tersebut dikisahkan bahwa Allah hendak menciptakan pemimpin di muka bumi, yaitu manusia. Para malaikat tidak yakin, kenapa Allah menjadikan manusia yang suka berbuat kerusakan dan saling membunuh menjadi seorang pemimpin. Dan Allah-lah yang Mahatahu akan keadaan ciptaan-Nya.



Sumber: Dokumen Penulis.

**Gambar 2** Keindahan taman di dunia seperti gambar di atas, tidak dapat dibandingkan dengan surga yang dihuni Nabi Adam as.

Ketika Allah memerintahkan malaikat, jin, dan iblis untuk bersujud menghormati Adam, malaikat dan jin memenuhi perintah Allah. Hanya iblislah yang menolaknya. Iblis membangkang dan enggan mematuhi perintah Allah seperti para malaikat yang lain, yang segera bersujud di hadapan Adam sebagai penghormatan bagi makhluk Allah yang akan diberi amanat memimpin bumi dengan segala isinya. Iblis merasa dirinya lebih mulia, lebih utama, dan lebih agung dari Adam, karena ia diciptakan dari unsur api, sedang Adam dari tanah.

Kebanggaan terhadap asal usul menjadikan iblis sombong dan merasa rendah untuk bersujud menghormati Adam seperti para malaikat, walaupun diperintah oleh Allah. Allah bertanya kepada Iblis: "Apakah yang mencegahmu sujud menghormati sesuatu yang telah Aku ciptakan dengan tangan-Ku?" Iblis menjawab: "Aku lebih mulia dan lebih unggul dari dia. Engkau ciptakan aku dari api dan Engkau menciptakannya dari tanah." Perhatikan firman Allah Swt berikut.

﴿وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ أَبَىٰ وَاسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ الْكَافِرِينَ﴾

Wa iż qulnā lil-malā'ikatisjudū li ādama fasajadū illā iblīs(a), abā wastakbara wa kāna minal-kāfirīn(a).

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat, "Sujudlah kamu kepada Adam!" Maka mereka pun sujud kecuali Iblis. Ia menolak dan menyombongkan diri, dan ia termasuk golongan yang kafir. (Q.S. Al-Baqarah (2): 34)

Karena kesombongan, kecongkakan, dan pembangkangan yang dilakukan oleh iblis, maka Allah menghukum Iblis dengan mengusirnya dari surga dengan disertai kutukan dan laknat yang akan melekat hingga hari kiamat. Di samping itu ia dinyatakan sebagai penghuni neraka.

Iblis dengan sombongnya menerima hukuman Allah itu, dan ia hanya mohon agar kepadanya diberi kesempatan untuk hidup kekal hingga hari kebangkitan kembali di hari kiamat. Allah meluluskan permohonannya dan ditangguhkanlah ia sampai hari kebangkitan.

Iblis mengancam akan menyesatkan Adam agar terusir dari surga. Iblis juga akan mendatangi keturunan Adam untuk membujuk mereka agar meninggalkan jalan yang lurus. Mengajak mereka melakukan maksiat dan hal-hal yang terlarang. Namun, Allah berjanji bahwa tipu daya iblis tidak akan memengaruhi hamba-hambanya yang bertakwa. Perhatikan firman Allah berikut!

﴿وَاسْتَفْزِزْ مَنِ اسْتَطَعَتْ مِنْهُمْ بِصَوْتِكَ وَأَجْلِبْ عَلَيْهِم بِخَيْلِكَ وَرَجِلِكَ وَشَارِكْهُمْ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ وَعِدْهُمْ وَمَا يَعِدُهُمُ الشَّيْطَانُ إِلَّا غُرُورًا﴾ (٥٠)   
 ﴿إِنَّ عِبَادِي لَيْسَ لَكَ عَلَيْهِمْ سُلْطَانٌ وَكُنِيَ بِرَبِّكَ وَكِيلًا﴾

Wastafziz manistata'minhum biṣautika wa ajlib 'alaihim bikhailika wa rajilika wa syārikūhum fil-amwālī wal-aulādi wa 'idhum, wa mā ya'idhumusy-syaiṭānu illā gurūrā(n). (64) Inna 'ibādī laisa laka 'alaihim sulṭān(un), wa kafa birabbika wakīlā(n). (65)

Artinya: Dan perdayakanlah siapa saja di antara mereka yang engkau (Iblis) sanggup dengan suaramu (yang memukau), kerahkanlah pasukanmu terhadap mereka, yang berkuda dan yang berjalan kaki, dan bersekutulah dengan mereka pada harta dan anak-anak lalu beri janjilah kepada mereka." Padahal setan itu hanya menjanjikan tipuan belaka kepada mereka. Sesungguhnya (terhadap) hamba-hamba-Ku, engkau (Iblis) tidaklah dapat berkuasa atas mereka. Dan cukuplah Tuhanmu sebagai penjaga." (Q.S. Al-Isra' (17): 63-65)

Allah mengajarkan kepada Adam nama-nama benda yang berada di alam semesta, kemudian menyuruh malaikat menyebutkan nama-nama benda itu. Para malaikat tidak berdaya memenuhi tantangan Allah untuk menyebut nama-nama benda yang berada di depan mereka. Mereka mengakui ketidakmampuan mereka. Adam lalu diperintahkan oleh Allah untuk memberitahukan nama-nama benda itu kepada para malaikat. Perhatikan firman Allah berikut ini!

﴿وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ﴾ (31)  
 ﴿قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا بِمَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ﴾ (32)  
 ﴿قَالَ يَا آدَمُ أَنْبِئْهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي آَعْلَمُ الْغَيْبِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ﴾ (33)

Wa ‘allama ādamal-asmā’a kullahā summa ‘araḍahum ‘alal-malā’ikati faqāla ambi’ unī bi’asmā’i hā’ulā’i in kuntum ṣādiqīn(a). (31) Qālū subḥānaka lā ‘ilma lanā illā mā ‘allamtanā, innaka antal-‘alīmul-ḥakīm(u). (32) Qāla yā ādamu ambi’ hum bi’asmā’ihim, falammā amba’ahum bi’asmā’ihim, qāla alam aqul lakum innī a‘lamu gaibas-samāwāti wal-arḍ(i), wa a‘lamu mā tubdūna wa mā kuntum taktumūn(a). (33)

Artinya: (31) Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!” (32) Mereka menjawab, “Mahasuci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mengetahui, Mahabijaksana.” (33) Dia (Allah) berfirman, “Wahai Adam! Beritahukanlah kepada mereka nama-nama itu!” Setelah dia (Adam) menyebutkan nama-namanya, Dia berfirman, “Bukankah telah Aku katakan kepadamu, bahwa Aku mengetahui rahasia langit dan bumi, dan Aku mengetahui apa yang kamu nyatakan dan apa yang kamu sembunyikan?” (Q.S. Al-Baqarah (2): 31-33)



## Tokoh

### Kelebihan Huzaifah al-Yamani

Huzaifah al-Yamani telah diberi oleh Rasulullah saw. suatu ilmu khusus tentang mengenali orang-orang munafik serta sifat-sifatnya yang tersembunyi. Ada orang bertanya kepada Huzaifah, “Kami melihat tuan mengeluarkan kata-kata yang tidak pernah kami dengar dari sahabat-sahabat Rasulullah saw. yang lain. Dari mana tuan memperolehnya?”

Ia menjawab, “Rasulullah telah menentukannya kepadaku. Orang banyak bertanya Rasulullah saw. dari hal yang baik-baik, tapi aku bertanya dari hal yang jahat-jahat agar aku mengetahuinya dan menjauhkan daripadanya.



Sedang mengenai yang baik-baik aku tidak takut ketinggalan mengerjakannya. Sesungguhnya siapa yang tidak kenal kejahatan, ia tidak akan kenal kebaikan.

Ia juga berkata, "Banyak orang bertanya kepada Rasulullah saw. tentang pahala dan fadilah-fadilah amalan, tetapi aku bertanya Rasulullah apa yang merusakkan amalan itu." Kelebihan Huzaifah juga dapat dilihat dari kebiasaan Umar. Umar enggan menyembahyangkan jenazah seseorang kalau dilihatnya Huzaifah tidak turut menyembahyangkannya.

*Sumber: Kisah Teladan*

Selain Adam, Allah menciptakan Hawa sebagai wanita pertama yang kemudian menjadi istri Nabi Adam as dan tinggal di surga. Mereka dipersilahkan menikmati apa saja yang disukai kecuali buah khuldi. Larangan ini terdengar oleh iblis.

Iblis yang dari semula menyimpan rasa iri hati, datang menggoda Adam agar melanggar larangan Allah. Karena bujuk rayu iblis, Adam dan Hawa tergoda. Mereka makan buah khuldi yang menjadi larangan Allah. Allah Swt. menghukum Adam dan Hawa dengan mengeluarkannya dari surga.

Nabi Adam as. dan Hawa sangat menyesal telah melanggar larangan Allah Swt. Mereka bertobat dan mohon ampun kepada Allah. Allah akhirnya menerima tobat Nabi Adam dan Hawa. Kehidupan di bumi berbeda dengan di surga, di bumi mereka harus bekerja untuk memenuhi kebutuhannya. Sebagai rasul, beliau mengajarkan agama tauhid kepada istri dan anak keturunannya.



## Ayo Berlatih

Berilah tanda cek (✓) pada pernyataan yang kamu pilih!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Benarkah Adam manusia pertama?		
2.	Apakah tobat Nabi Adam diterima Allah?		
3.	Apakah kurban Qabil diterima Allah?		
4.	Berhasilkah iblis membujuk Adam?		
5.	Benarkah Qabil berperangai baik?		



## B. Kisah Nabi Muhammad saw.

Sebagai muslim yang taat dan mencintai Rasul-Nya, seyogyanya kita mengetahui sejarah kehidupan beliau. Selain menjadi utusan Allah, beliau juga sebagai suri teladan umat manusia. Tahukah kamu sejarah Nabi Muhammad? Untuk lebih jelasnya, perhatikan dengan saksama uraian berikut ini!

### 1. Kelahiran Nabi Muhammad

Sumber: Dokumen Penulis.



**Gambar 3** Pada jaman jahiliah yang berlaku adalah hukum rimba, siapa yang kuat dia yang berkuasa.

Menjelang kelahiran Nabi Muhammad situasi masyarakat Mekah dan sekitarnya sedang mengalami zaman kegelapan (jahiliah). Perilaku masyarakat senantiasa bertentangan dengan nilai-nilai kebaikan. Tidak ada yang menyembah Allah, hampir semuanya menyembah berhala dan patung-patung.

Masyarakat Mekah kehilangan kendali, karena tidak ada panutan yang dapat menuntun ke arah kebaikan. Tatahan sosial dan akhlak tidak berjalan

sebagaimana mestinya, yang ada hanyalah kehidupan rimba, yang kuat senantiasa menindas yang lemah. Dalam kondisi masyarakat semacam inilah Nabi Muhammad saw. dilahirkan.

Kelahiran Muhammad telah dikabarkan Allah Swt. kepada nabi-nabi sebelumnya (Q.S. Ali Imrān (3): 81). Al-Qur'an juga menginformasikan bahwa Nabi Muhammad saw. pada hakikatnya dikenal oleh orang-orang Yahudi dan Nasrani (Q.S. Al-Baqarah (2): 146). Nama beliau tertulis dalam kita taurat dan injil (Q.S. Al-A'raf (7): 157).

Bahkan para ulama menyakini bahwa pemilihan hal-hal tertentu yang berkaitan dengan beliau bukanlah kebetulan. Misalnya, kelahiran, hijrah, dan wafatnya pada bulan Rabiulawal (musim bunga), nama Muhammad (yang terpuji), ayahnya Abdullah (hamba Allah), ibunya Aminah (yang memberi rasa aman), kakeknya syaibah bergelar Abdul Muthalib (orang tua yang bijaksana), yang membantu kelahirannya Asy-Syifa (yang sempurna dan sehat), serta yang menyusukannya Halimah As-Sa'diyah (yang lapang dada dan mujur).

Semuanya mengisyaratkan keistimewaan Nabi Muhammad saw., karena makna nama-nama tersebut berkaitan erat dengan kepribadiannya. Itulah Muhammad, yang kelahirannya telah disiapkan Allah sejak kehidupan para nabi sebelumnya.



**Gambar 4** Nabi Muhammad lahir, saat pasukan gajah raja Abrahah dihancurkan burung Ababil, sehingga disebut tahun gajah.

Muhammad lahir di kota Mekah pada hari Senin tanggal 12 Rabiul Awal tahun Gajah atau pada tanggal 20 April 571 M. Ayahnya bernama Abdullah bin Abdul Muthalib telah meninggal terlebih dahulu sebelum Muhammad lahir (Muhammad baru berusia 3 bulan dalam kandungan).

Ayah Muhammad adalah saudagar yang berniaga ke negeri Syam (Syiria). Ketika kembali dari Syam untuk pulang ke Mekah ia menderita sakit hingga ajal membawanya dan jenazahnya

dimakamkan di Yasrib (Madinah). Nama Muhammad saw merupakan pemberian kakeknya yaitu Abdul Mutalib, sedangkan ibunya bernama Aminah Az-Zuhriyah memberi nama Ahmad. Sebenarnya nama itu terdengar asing bagi orang-orang Arab pada waktu itu.

Tahun kelahiran Muhammad disebut tahun Gajah karena pada tahun itu kota Mekah sedang diserbu tentara Abrahah dari Negeri Yaman. Abrahah adalah gubernur Ethiopia yang datang dengan kendaraan gajah. Keinginan Abrahah untuk menghancurkan Kakbah itu sia-sia. Abrahah dan tentaranya hancur oleh lemparan batu kerikil yang dibawa burung Ababil atas perintah Allah Swt.

Peristiwa hancurnya tentara gajah dijelaskan Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Fiil (105) ayat 1 sampai 5. Bacalah surah Al-Fiil berikut ini dengan tartil.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).

أَمْ يَجْعَلُ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ۚ

Alam yaj 'al kaidahum fī taḍlīl(in)

أَمْ تَرَكَيْتَ فَعَلَ رَبِّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ۚ

Alam tara kaifa fa 'ala rabbuka bi 'aṣḥābil-fīl(i)

تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ۚ

Tarmīhim biḥijāratim min sijjīl(in)

وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ۚ

Wa arsala 'alahim ṭairan abābīl(a)

فَجَعَلَهُمْ كَعَصِفٍ مَّا كُوِّلَ ۚ

Fa ja 'alahum ka 'aṣfim ma 'kūl(in).

Artinya:

1. Tidakkah engkau (Muhammad) perhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap pasukan bergajah?
2. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka itu sia-sia?
3. Dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong,
4. Yang melempari mereka dengan batu dari tanah liat yang dibakar,
5. Sehingga mereka dijadikan-Nya seperti daun-daun yang dimakan (ulat).



## Ayo Berpikir

Jodohkanlah kolom pernyataan dengan kolom jawaban yang sesuai!

No	Pernyataan	Jawaban
1.	Makhluk yang suka membangkang Allah.	a. Abrahah
2.	Manusia yang diciptakan pertama kali.	b. Hawa
3.	Ibu Nabi Muhammad saw.	c. Adam
4.	Pasukan yang dihancurkan burung Ababil.	d. Iblis
5.	Istri Nabi Adam as.	e. Aminah
		f. Halimah

## 2. Masa Kanak-Kanak Nabi Muhammad



Sumber: Dokumen Penulis.

**Gambar 5** Orang Arab memiliki kebiasaan menyerahkan anaknya untuk disusui orang dari daerah (pedesaan) yang masih alami.

Muhammad dilahirkan dalam keadaan yatim, ayahnya yang bernama Abdullah meninggal dikala beliau dalam kandungan ibunya, Aminah. Muhammad kecil hidup dalam kemiskinan karena ayahnya tidak meninggalkan warisan untuknya, kecuali beberapa ekor kambing dan harta lainnya yang tidak berarti (Q.S. Ad-Duḥā (93): 6-8).

Pada masa kecilnya, Nabi Muhammad disusukan kepada Halimah Sa'diyah. Selama 5 tahun beliau hidup dalam suasana dusun yang jauh dari kebisingan dan memiliki kebiasaan bertutur bahasa yang fasih dan baik. Saat usianya 6 tahun, Nabi Muhammad diajak ibunya ziarah ke makam ayahnya di Madinah sekaligus mengenalkannya kepada saudara-saudara dari pihak kakeknya.

Di tengah perjalanan pulang, ibunya sakit dan akhirnya meninggal di desa Abwa' yang terletak 36 km sebelah selatan Madinah. Sepeninggal ibunya, Muhammad diasuh oleh kakeknya, Abdul Muthalib. Kakeknya merupakan seorang pemuka Quraisy yang sangat disegani. Ia sangat menyayangi dan memperhatikan Muhammad. Dua tahun kemudian Abdul Muthalib meninggal pada usia 82 tahun.

Setelah kakeknya meninggal, Muhammad diasuh oleh pamannya, Abu Thalib. Muhammad banyak membantu mengurus rumah tangga atau pun membantu kehidupan ekonomi keluarga pamannya. Ia mengambil upah dari menggembala kambing dan saat usianya beranjak remaja, beliau mulai belajar berdagang.

Saat perjalanan berdagang, Abu Talib dan Muhammad singgah di Bushra (suatu kota yang terdapat biara), mereka bertemu dengan pendeta Bukhaira. Pendeta tersebut menasihati Abu Talib agar beliau segera membawa pulang dan menjaga Muhammad baik-baik. Pendeta itu mengetahui bahwa Muhammad kelak akan menjadi rasul terakhir yang telah dijanjikan Allah dalam kitabnya, Injil. Abu Talib segera pulang ke Mekah, agar Muhammad tidak diganggu oleh orang-orang Yahudi.

Muhammad terkenal cerdas, jujur, berbudi luhur dan memiliki perilaku yang sangat santun, terpuji dan tekun dalam bekerja. Berkat kejujurannya, ia mendapat gelar *al-amīn*, yang terpercaya. Sifat kejujurnya juga menyebabkan bisnis perniagaannya makin maju, makin banyak orang yang menitipkan barang kepadanya untuk dijual.



## Ayo Bermain

### Bermain Peran Kisah Raja Abrahah

Mintalah kepada gurumu untuk menunjuk beberapa siswa guna memeragakan kisah Raja Abrahah yang akan menghancurkan kakbah kemudian dihancurkan dan dininasakan Allah Swt.

Pilih yang menjadi Raja Abrahah, para pengawal, gajah-gajah tunggangan, burung ababil, dan lain sebagainya. Kamu dan teman-temanmu dapat menyiapkan alat-alat tiruan untuk menyemarakkan suasana. Misalnya, menyiapkan tumbak, pedang, tameng, batu kerikil dari kertas, dan lain-lain.

Perankan masing-masing karakter dengan sungguh-sungguh. Di akhir permainan, mintalah guru untuk memberi tanggapan dan saran. Kegiatan ini dapat digunakan untuk mengasah bakat aktingmu.



## Khasanah

### Batu Kerikil di Perut Rasulullah saw.

Ketika Rasulullah saw. mengimami salat isya berjemaah, para sahabat yang menjadi makmum merasa cemas, karena mendengar suara tulang persendian Rasulullah saw. bergemeletuk. Seusai salat, Umar bin Khattab bertanya, *“Ya Rasulullah, apakah engkau sakit? Selama salat tadi, kami mendengar gemeletuk bunyi tulang engkau?”* *“Tidak sahabatku, Umar, aku sehat-sehat saja”* jawab Rasulullah saw.

Awalnya, Rasulullah menyembunyikan apa yang terjadi. Namun, setelah didesak beliau akhirnya melepaskan pakaiannya. *“Ya Allah!”* para sahabat tersentak melihat perut Rasulullah. Perut beliau kempis dan diikat dengan selembar kain yang diisi dengan batu kerikil untuk mengganjal perutnya, agar bisa menahan lapar. Batu-batu kerikil itulah yang berbunyi bergemeletuk sepanjang Rasulullah salat tadi.

*“Ya Rasulullah, apakah sudah sehina itu anggapanmu terhadap kami? Bukankah kami semua hidup dalam kemakmuran?”* kata Umar dengan penuh kesedihan. Rasulullah saw. tersenyum ramah. *“Tidak Umar. Aku tahu, kalian para sahabatku orang yang setia kepadaku. Jangan hanya makanan, harta benda, bahkan nyawa sekali pun akan kalian serahkan kepadaku. Namun, dimana akan kutaruh mukaku di hari kiamat nanti, jika sebagai pemimpin, aku justru membebani orang-orang yang aku pimpin? Bukankah seorang pemimpin hendaknya selalu mengutamakan kesejahteraan umatnya daripada kepentingan sendiri?”*

Sumber: 50 Kisah Menakjubkan



## Akan Kuingat

### Hal-hal yang perlu diingat dalam bab ini adalah:

1. Nabi Adam as. dan Hawa merupakan orang pertama yang diciptakan Allah.
2. Iblis bersumpah akan menggoda manusia sampai hari kiamat.
4. Manusia memiliki sifat sombong dan dengki.
5. Nabi Muhammad saw. dilahirkan di Mekah pada tanggal 12 Rabiul Awal.
6. Ayah dan ibu Nabi Muhammad saw. bernama Abdullah dan Aminah.
7. Muhammad pernah diasuh oleh Halimah, Abdul Motalib, dan Abu Talib.



## Uji Kompetensi

**A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d di dalam buku tugasmu!**

1. Nabi yang pertama adalah ....
  - a. Adam as.
  - b. Muhammad saw.
  - c. Hawa
  - d. Ismail
2. Makhluk yang ingkar kepada Allah adalah ....
  - a. manusia
  - b. malaikat
  - c. iblis
  - d. binatang
3. Sebelum Nabi Muhammad saw. lahir disebut zaman ....
  - a. jamilyah
  - b. jahiriyah
  - c. jahiliyah
  - d. purba
4. Tentara bergajah yang datang ke Mekah untuk menghancurkan kakbah dipimpin oleh ....
  - a. Fir'aun
  - b. Abrahah
  - c. Namrud
  - d. Ababil
5. Pasukan bergajah Raja Abrahah dihancurkan oleh Allah dengan perantaraan burung ....
  - a. ababil
  - b. garuda
  - c. merpati
  - d. perkutut

6. Nabi Muhammad saw dilahirkan. pada tanggal ....
  - a. 12 April
  - b. 12 Ramadan
  - c. 12 Rabiul Awal
  - d. 12 Dulkaidah
7. Allah Swt melarang Nabi Adam dan Hawa memakan buah ....
  - a. khuldi
  - b. anggur
  - c. jambu
  - d. persik
8. Makhluk yang tidak mau sujud kepada Nabi Adam adalah ....
  - a. malaikat
  - b. jin
  - c. iblis
  - d. manusia
9. Zaman jahiliyah artinya ....
  - a. keemasan
  - b. kebodohan
  - c. kejayaan
  - d. kemenangan
10. Wanita pertama kali diciptakan oleh Allah adalah ....
  - a. Hana
  - b. Hawa
  - c. Hamzah
  - d. Huwaida

***B. Kerjakan soal-soal di bawah ini di dalam buku tugasmu!***

1. Kapankah Nabi Muhammad saw. dilahirkan?
2. Di daerah manakah Aminah meninggal?
3. Siapakah yang diciptakan Allah pertama kali?
4. Siapakah yang selalu membangkang perintah Allah?
5. Siapakah wanita yang pertama kali diciptakan oleh Allah?





## Aktivitasku

Bagilah kelasmu menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 4-8 anak. Bersama kelompokmu, diskusikanlah asal usul manusia di bumi ini. Kamu dapat mencari referensi untuk diskusi di buku perpustakaan, majalah, dan internet.

Pada pelajaran Sejarah, manusia dikatakan berasal dari kera? bagaimana pendapatmu mengenai hal tersebut? Tulis hasil diskusimu di buku tugas dan sampaikan di depan kelas!

# Bab 4

## Meneladani Perilaku Nabi Adam as. dan Nabi Muhammad saw.

### Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada bab ini, kamu diharapkan dapat meneladani perilaku taubatnya Nabi Adam as. dan perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw.



### Peta Konsep

Meneladani Kisah Nabi

yaitu

Muhammad saw. dan Adam as.

meliputi

- Berhati-hati dalam hidup
- Mengendalikan hawa nafsu
- Suka bekerja keras, sabar rendah hati, saleh dan rela berkorban
- Segera bertobat jika melakukan kesalahan
- Jujur, sabar, amanah, cerdas, penyayang, suka menolong
- Selalu berbuat baik dan menjauhi kemungkaran



### Kata Kunci

- » Buah khuldi
- » Tobat
- » Dusta

- » Ikhlas
- » Nafsu
- » Fatanah

- » Jujur
- » Yatim piatu
- » Usawatun Khazanah



**Gambar 1** Suka bekerja keras merupakan sifat terpuji yang dimiliki setiap nabi, termasuk Nabi Adam as. dan Nabi Muhammad saw.

Rasul-rasul telah dipilih oleh Allah untuk memimpin umat, yang pasti Allah tidak pernah salah dalam memilih. Rasul-rasul tersebut memiliki sifat-sifat terpuji yang harus diteladani.

Nabi Adam as, sebagai manusia biasa pernah berbuat salah. Namun, kesalahan tersebut dia jadikan pelajaran berharga jangan sampai terulang. Dia langsung bertobat dan mohon ampun kepada Allah Swt. Hal tersebut dilakukan karena dirinya merasa malu telah ingkar atas karunia Allah. Perilaku Nabi Adam ini perlu dicontoh. Setiap sadar telah melakukan kesalahan, maka sebaiknya langsung meminta maaf dan berusaha tidak mengulangnya lagi.

Nabi Muhammad saw. yang merupakan rasul terakhir dan tidak ada rasul sesudahnya, juga memiliki sifat-sifat terpuji yang harus kita teladani. Beliau seorang pemimpin yang baik, menyelesaikan masalah dengan cepat dan tepat, tidak memaksakan kehendak, serta seorang yang arif dan bijaksana. Sebagai seorang suami beliau berperilaku adil terhadap istrinya. Dengan anak-anak beliau sangat sayang. Dan masih banyak lagi perilaku terpuji Nabi Muhammad yang harus diteladani.



### Tausiyah

Orang-orang yang mengerjakan kejahatan, kemudian bertaubat sesudah itu dan beriman; sesungguhnya Tuhan kamu sesudah tobat yang disertai dengan iman itu adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (Q.S. Al-A'raf (7): 153)

## A. Kisah Nabi Adam as.

### 1. Pertobatan Nabi Adam as.

Sumber: Dokumen Penulis.



**Gambar 2** Setan senantiasa berusaha menyesatkan manusia.

Setelah Adam tercipta sempurna, Allah memerintahkan kepada malaikat dan iblis untuk bersujud (menghormat) kepada Nabi Adam as., malaikat pun segera menuruti perintah Allah, sedangkan iblis menolak perintah Allah tersebut. Iblis menolak perintah Allah Swt. karena ia diciptakan dari api sehingga merasa lebih tinggi derajatnya dibandingkan Nabi Adam as yang diciptakan dari tanah. Sebagai ganjaran atas penolakan itu, Allah Swt. mengusir iblis dari surga dan melaknatnya.

Iblis bersumpah untuk senantiasa menyesatkan Adam dan anak keturunannya

sebagai balasan bagi Adam yang dianggap telah menyebabkannya diusir dari surga. Semula Nabi Adam as tinggal di surga seorang diri. Allah Swt. kemudian menciptakan Hawa sebagai istrinya. Allah kemudian berfirman kepada Nabi Adam as, "Hai Adam, diamlah olehmu dan istrimu surga ini dan makanlah makanan yang banyak lagi baik di mana saja yang kamu sukai, tapi janganlah kamu makan buah khuldi ini yang akan menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim".

Mengetahui firman Allah Swt. tersebut, iblis tak henti-hentinya menggoda Adam dan Hawa untuk memakan buah khuldi, satu-satunya buah yang dilarang Allah Swt. untuk dimakan. Suatu saat Adam dan Hawa lengah, buah khuldi yang dilarang itu dimakan. Allah pun marah kepada Adam dan Hawa, sehingga keduanya diturunkan ke dunia. Adam dan Hawa menyadari kesalahan yang mereka perbuat. Mereka segera bertobat dan mohon ampun kepada Allah. Doa yang dibaca nabi Adam dan Hawa adalah sebagai berikut.

﴿قَالَا رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ﴾

Qālā rabbanā ḡalamnā anfusanā wa illam tagfir lanā wa tarḡamnā lanakūnanna minal-khāsirīn(a).

Artinya: Keduanya berkata, "Ya Tuhan kami, kami telah menzalimi diri kami sendiri. Jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya kami termasuk orang-orang yang rugi." (Q.S. Al-A'raf (7): 23)

Allah penerima tobat kepada mereka yang benar-benar memohon maaf atas kesalahan yang dilakukan. Doa dan permohonan ampunan Adam dan Hawa diterima oleh Allah.

## 2. Keteladanan Nabi Adam as.

Kisah perjalanan Nabi Adam as. merupakan sejarah yang sengaja di sampaikan Allah agar kita dapat meneladaninya. Perilaku terpuji Nabi Adam yang dapat kita teladani, diantaranya adalah sebagai berikut.

- Berhati-hati dalam hidup karena iblis senantiasa menggoda kita.
- Mempertimbangkan dengan masak-masak sebelum bertindak, jangan sampai menyesal dikemudian hari.
- Bertobat dan bersegera mohon ampun kepada Allah bila berbuat salah.
- Mengendalikan nafsu agar kita tidak berbuat dosa.
- Senantiasa berusaha menjalankan perintah Allah dengan segenap kemampuan.
- Menjalani hidup dengan bekerja keras, sabar rendah hati, saleh dan rela berkorban.



### Tokoh

#### Sifat Kasih Rasulullah saw.

Dalam suatu khotbahnya, Rasulullah saw. telah menyeru agar manusia berbuat baik antara satu sama lain terutama terhadap anak-anak yatim, janda-janda juga terhadap binatang.

Suatu hari ketika baginda berjalan pulang ke rumahnya, lalu dilihat seekor kucing sedang tidur dengan anak-anaknya di atas jubah yang hendak dipakainya. Sikap baginda yang cinta binatang membuat baginda menggunting bagian jubah yang dipakai tidur kucing, dan selebihnya untuk di pakai. Dengan itu kucing-kucing tersebut tidak terganggu.

Suatu ketika baginda sedang berjalan-jalan, tiba-tiba baginda melihat seekor unta sedang berlari dengan kencangnya. Orang-orang berlarian untuk mengelakkan diri dari unta itu. Tetapi anehnya, ketika unta itu sampai kepada Rasulullah ia menjadi jinak, lalu ia dipeluk oleh baginda. Kemudian tuan unta itu datang dan mengucapkan terima kasih kepadanya.

Rasulullahpun berkata: "Kenapa engkau tidak memberikan makanan yang cukup untuk unta ini? Ia mengadu lapar kepadaku. Kalau engkau dapat menjaganya dengan baik ia tidak akan lari." Orang itu sangat terkejut mendengar kata-kata Rasulullah, dia tidak menyangka bahwa unta itu telah mengadu kepada Rasulullah dan baginda memahaminya. Lantas pemilik unta mengaku kesalahannya itu. Sejak itu ia sadar memperlakukan unta itu dengan baik.

*Sumber: Kisah Teladan*



## Ayo Berlatih

1. Ceritakan kisah Nabi Adam as. di depan teman-temanmu!
2. Berilah tanda cek (✓) pada pernyataan yang kamu pilih!

Pernyataan	Jawaban		
	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Sangat Setuju
Jika bersalah kepada teman, saya bersedia meminta maaf.			
Allah itu adalah Maha pengampun, maka saya tidak perlu berdoa mohon ampun kalau saya berbuat dosa.			
Iblis adalah musuh yang harus kita jauhi.			
Nabi Adam as. adalah yang harus bertanggung jawab karena telah membuat iblis dendam kepada kita.			
Iblis sangat pandai untuk membujuk manusia untuk ikut ke neraka. Oleh karena itu, kita harus berhati-hati dan waspada.			

## B. Kisah Nabi Muhammad saw.

Nabi Muhammad saw. adalah rasul Allah yang memiliki akhlak yang mulia. Sejak kecil Muhammad tidak pernah putus asa. Semua kejadian diterima dengan ikhlas. Saat ditinggal wafat ibunya, beliau tentu menangis sedih, tetapi beliau tidak tenggelam terus dalam kesedihan. Demikian pula ketika kakeknya wafat, beliau menangis sedih lagi, tetapi beliau juga dapat menerima dengan ikhlas.



**Gambar 3** Menyantuni anak yatim piatu salah satu ketauladanan Nabi Muhammad saw.

sesama, terutama anak yatim piatu. Tidak jarang beliau menghibur mereka. Di mata teman-temannya, beliau dikenal sebagai pemimpin yang sangat penyabar dan suka menolong.

Sebagai anak muslim, kita perlu meneladani sifat rasul. Kita harus berusaha menjadi seorang yang tabah, pemberani, jujur, dan menyayangi sesama serta giat belajar agar terbebas dari kebodohan. Keteladanan Nabi Muhammad saw oleh Allah Swt dikatakan sebagai uswatun khasanah artinya keteladanan yang baik. Perhatikan firman Allah berikut ini!

﴿لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا﴾

Laqad kāna lakum fī rasūlillāhi uswatun ḥasanatul liman kāna yarjullāha wal yaumal ākhira wa zakarallāha kašīrā(n).

Artinya: "Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah" (Q.S. Al-Aḥzāb (33): 21).



## Khasanah

Rasulullah Muhammad adalah uswatun khasanah, jadi kita harus meneladaninya. Rasul memiliki akhlak yang mulia atau terpuji. Akhlak terbagi menjadi dua yaitu akhlak terpuji dan tercela. Akhlak terpuji berarti akhlak yang baik, seperti jujur, taat pada orang tua dan guru. Akhlak tercela berarti akhlak yang jelek yang harus kita hindari, seperti berbohong, tidak mengerjakan PR, malas-malasan, dan tidak mentaati nasihat orang tua.



Kita juga wajib meneladani sifat-sifat Nabi Muhammad saw. yang lain. Misalnya, beliau gemar bekerja keras. Sebagai pelajaran kamu dapat meneladani Nabi Muhammad dengan rajin belajar. Allah Swt berfirman:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Wa innaka la'al ā khuluqin 'azīm(in)

Artinya: “Dan sesungguhnya engkau benar-benar, berbudi pekerti yang luhur” (Q.S. Al-Qalam (68): 4).

Nabi Muhammad saw memiliki sifat-sifat yang mulia, antara lain:

1. Bersifat sidiq yang artinya benar, beliau tidak pernah bohong.
2. Bersifat amanah artinya dapat dipercaya.
3. Bersifat fatanah artinya cerdas.
4. Bersifat tablig artinya menyampaikan.



## Ayo Bermain

Amatilah huruf-huruf di dalam kota beriku ini dengan saksama. Carilah sifat-sifat Rasulullah yang terdapat di antara huruf-huruf tersebut.

Kamu bisa mencarinya secara mendatar, vertikal, atau diagonal. Kemudian berilah warna yang berbeda untuk setiap sifat Rasulullah yang telah kamu temukan!

B	C	A	A	C	R	S
L	J	R	V	E	U	T
J	U	J	U	R	R	H
S	P	A	N	D	A	I
A	M	A	N	A	H	W
K	L	D	O	S	U	I



## Ayo Berpikir

Bagilah kelasmu menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok dapat terdiri atas 4-6 anak. Kemudian diskusikan hal-hal dibawah ini!

1. Ada dua orang temanmu yang saling bermusuhan. Setiap hari keduanya saling memaki. Mereka tidak ada yang mau mengalah karena semua merasa benar.
2. Yuda suka bergurau. Namun, dalam gurauannya Yuda sering berkata bohong. Yuda beralasan berkata bohong tidak apa-apa yang penting teman-temannya senang.

Tulis hasil diskusimu di buku tugas dan bacalah di depan kelas agar di nilai guru.



## Akan Kuingat

**Hal-hal yang perlu diingat dalam bab ini adalah:**

1. Iblis selalu mencari cara agar dapat membujuk Adam as. dan seluruh keturunannya.
2. Hikmah yang dapat diambil dari kisah perjalanan Nabi Adam as. untuk kita, antara lain:
  - a. Berhati-hati dalam hidup karena iblis senantiasa menggoda kita.
  - b. Mempertimbangkan dengan masak-masak sebelum bertindak, jangan sampai menyesal dikemudian hari.
  - c. Bertobat dan bersegera mohon ampun kepada Allah bila berbuat salah.
  - d. Mengendalikan nafsu agar kita tidak berbuat dosa.
  - e. Senantiasa berusaha menjalankan perintah Allah dengan segenap kemampuan.
  - f. Menjalani hidup dengan bekerja keras, sabar rendah hati, saleh dan rela berkorban.
3. Rasulullah saw. adalah uswatun khasanah, suri tauladan yang baik untuk kita, karena beliau memiliki akhlak yang mulia seperti tidak pernah berbohong, tidak pernah ingkar terhadap janji yang beliau buat, cerdas, pandai serta beliau tidak pernah menyembunyikan firman Allah.



## Uji Kompetensi

### A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d di dalam buku tugasmu!

1. Jika kita berbuat salah kepada teman, maka kita ....
  - a. minta maaf
  - b. biarkan saja
  - c. pura-pura tidak tahu
  - d. lupakan
2. Jika kita telah melanggar perintah Allah, maka kita harus ....
  - a. berdoa
  - b. tobat
  - c. menangis
  - d. pura-pura tidak tahu
3. Allah akan mengampuni dosa kita, karena Allah Maha ....
  - a. Esa
  - b. Kaya
  - c. Pengampun
  - d. Mendengar
4. Bacaan istigfar adalah ....
  - a. *astagfirullāhal-'azīm*
  - b. *alḥamdulillāhirabbil 'ālamīn*
  - c. *subḥanallāh*
  - d. *Allahu akbar*
5. Istigfar artinya mohon ampun kepada ....
  - a. malaikat
  - b. manusia
  - c. Allah
  - d. jin
6. Nana mempunyai sifat amanah. Amanah artinya ....
  - a. dapat dipercaya
  - b. pandai
  - c. bohong
  - d. jujur
7. Sidik artinya ....
  - a. dapat dipercaya
  - b. benar
  - c. menyampaikan
  - d. jujur
8. Orang tertarik kepada Nabi Muhammad karena ....
  - a. ketampanannya
  - b. budi pekertinya
  - c. menyampaikan
  - d. kesombongannya

9. Nabi Muhammad saw bersifat fatanah. Fatanah artinya ....
- |                    |          |
|--------------------|----------|
| a. dapat dipercaya | c. benar |
| b. cerdas          | d. jujur |
10. Nana selalu menepati janji, berarti Nana meneladani sifat ....
- |                  |          |
|------------------|----------|
| a. Nabi Muhammad | c. iblis |
| b. setan         | d. jin   |

***B. Kerjakan soal-soal di bawah ini di dalam buku tugasmu!***

1. Apa yang dimaksud dengan Rasul bersifat amanah?
2. Jelaskan penyebab Nabi Adam diusir dari surga!
3. Jelaskan penyebab Iblis diusir dari surga!
4. Sebutkan perilaku terpuji yang dimiliki Nabi Muhammad saw!
5. Jelaskan penyebab orang-orang tertarik menganut agama Islam?



**Aktivitasku**

Ringkaslah keteladanan Nabi Adam as. dan Nabi Muhammad saw. kemudian tulis dalam buku tugasmu!

# Bab 5

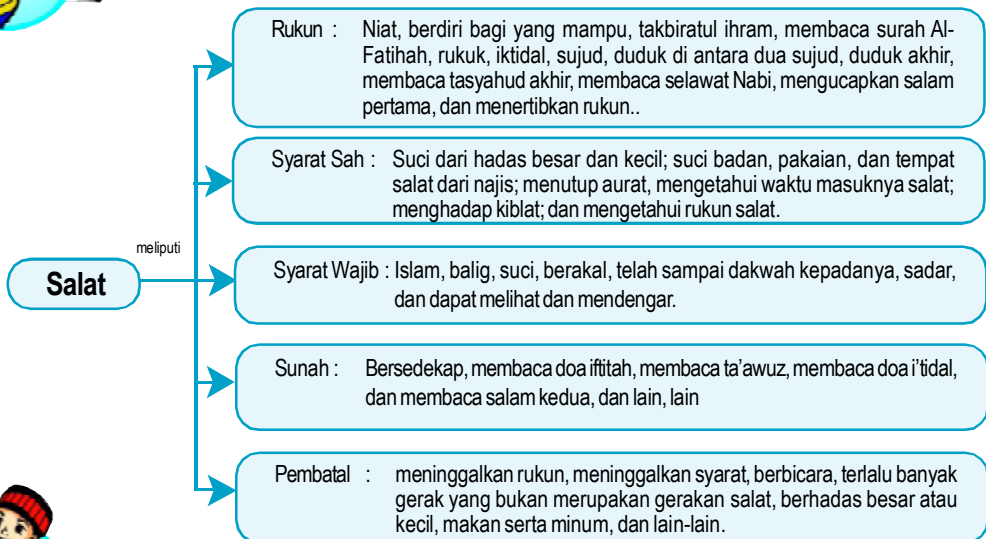
## Ketentuan Salat

### Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan dapat menyebutkan rukun salat, sunah salat, syarat sah dan syarat wajib salat, serta hal-hal yang membatalkan salat.



### Peta Konsep



### Kata Kunci

- |               |                    |            |
|---------------|--------------------|------------|
| » Salat       | » Sunah Salat      | » Iftirasy |
| » Rukun Salat | » Syarat Sah Salat | » Tawaruk  |
| » Akil Baligh | » Ibadah           | » Iktidal  |



**Gambar 1** Sahnya salat harus memenuhi rukun salat.

Salat merupakan ibadah yang wajib dilakukan oleh setiap muslim. Orang yang mengaku Islam harus mengerjakan salat. Karena salat menjadi rukunnya orang Islam atau tiang agama yang wajib dilaksanakan tiap-tiap umat Islam yang telah memenuhi syarat dan rukunnya.

Barang siapa yang meninggalkan salat berarti dia telah merobohkan agama. Salat merupakan kewajiban seluruh umat Islam mulai akil balig sampai menjelang ajal. Dalam sehari semalam umat Islam mengerjakan salat lima waktu.

Amal ibadah yang pertama kali diperiksa oleh Allah nanti pada hari kiamat ialah salatnya. Apabila salat kita baik, maka amal ibadah yang lain juga baik. Sebaliknya, apabila salat kita jelek maka amal ibadah yang lain juga jelek atau rusak. Oleh karena itu, sebagai pelajar kamu harus berlatih dan membiasakan diri salat lima waktu agar kelak kalau sudah dewasa menjadi terbiasa melaksanakannya.

Tentang kewajiban salat, Allah Swt berfirman sebagai berikut.

﴿إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي﴾ (١٤)

*Innani anallāhu lā ilāha illā ana fa‘budnī, wa aqimiṣ-ṣalāta lizikrī.*

Artinya: “Sesungguhnya Aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah salat untuk mengingat Aku.” (Q.S. *Ṭāhā* (20): 14).



## Tokoh

### Abu Malik Al-Asyari

Abu Malik Al-Asyari pernah mengajari kaumnya tentang tata cara salat Nabi Muhammad saw seperti yang beliau lakukan di Madinah bersama para sahabat.

Setelah Abu Malik Al-Asyari melaksanakan salat, lalu menghadap ke jamaah dan berkata hafalkan takbirk, pelajirlah rukuk dan sujudku karena cara salatku adalah salat Nabi Muhammad yang pernah dicontohkan kepada kami pada waktu nabi mengerjakan salat siang hari.

## A. Rukun Salat

Suatu malam, Pak Hanif dan anaknya yang bernama Dzaki sedang melihat televisi di rumahnya. Acara televisi yang mereka lihat adalah lomba pidato dai cilik. Dan kebetulan peserta yang sedang tampil menerangkan mengenai rukun salat.

Ayah : “Dzaki, lihatlah siaran televisi itu. Acaranya bagus, yaitu Pildacil. Dan, bab yang diungkapkan oleh peserta Pildacil itu tentang rukun-rukun salat.”

Dzaki : “Lho..Yah, apakah penting rukun salat itu dalam mengerjakan salat?”

Ayah : “Iya itu sangat penting. Orang yang salat harus menjalankan rukunnya agar sah salatnya. Rukun Salat adalah bagian-bagian yang harus dilaksanakan ketika beribadah salat. Maka jika seorang muslim tidak menjalankan satu saja, maka salatnya tidak sah dan tidak mendapat pahala.”

Dzaki : “Oooo.....gitu Yah, tapi saya tidak tahu apa saja rukun salat. Tolong dicatatkan rukun salat itu, Yah!”

Ayah : “Ya....., nanti Ayah tuliskan di buku tulis kamu dan jangan lupa kamu harus mengamalkannya.”

Dzaki : “Iya Yah.”

Rukun salat artinya hal-hal yang wajib dilakukan ketika kita salat. Jika salah satu atau semua dari rukun salat tersebut kita tinggalkan, maka salat kita tidak sah. Kalau salat tidak sah maka salatnya tidak diterima oleh Allah Swt. Rukun salat adalah sebagai berikut.

1. Niat.
2. Berdiri bagi yang mampu.
3. *Takbiratul-ihram* (membaca *Allahu Akbar*)
4. Membaca surah Al-Fātiḥah .
5. Rukuk dengan *tuma'ninah* (diam sebentar/tidak terburu-buru).
6. Iktidal dengan *tuma'ninah*.
7. Sujud dua kali dengan *tuma'ninah*.
8. Duduk di antara dua sujud dengan *tuma'ninah*.
9. Duduk akhir.



**Gambar 2** Dzaki menanyakan pentingnya rukun salat kepada ayahnya.

Sumber: Dokumen Penulis.



10. Membaca tasyahud akhir.
11. Membaca selawat Nabi Muhammad saw.
12. Mengucapkan salam pertama.
13. Menertibkan rukun.



## Tausiyah

### Akibat Meninggalkan Salat

Seorang anak mendatangi Rasulullah sambil menangis. Rasulullah yang sedang duduk bersama para sahabatnya terharu. “Mengapa engkau menangis wahai anakku?” tanya Rasulullah. “Ayahku telah meninggal, tetapi tiada seorang pun yang datang melayat. Aku tidak mempunyai kain kafan, siapa yang akan memandikan dan memakam-kan?” tanya anak itu sambil terisak.

Segeralah Rasulullah memerintahkan Abu Bakar dan Umar untuk mengurusnya. Betapa terperanjatnya ketika mereka melihat jenazah ayah anak itu. Jenazahnya berubah menjadi seekor babi hutan. Keduanya lalu kembali dan melapor kepada Rasulullah tentang yang baru saja dilihatnya.

Maka datanglah sendiri Rasulullah ke rumah anak itu. Kemudian beliau berdoa kepada Allah sehingga babi hutan itu berubah menjadi jenazah manusia. Kemudian Nabi menyalatkannya dan meminta sahabat untuk memakamkannya. Betapa herannya para sahabat, ketika jenazah itu akan dimakamkan berubah kembali menjadi babi hutan. Melihat kejadian itu, Rasulullah bertanya kepada anak itu apa yang dikerjakan oleh ayahnya selama hidupnya.

“Ayahku tidak pernah mengerjakan salat selama hidupnya” jawab anak itu. Kemudian Rasulullah bersabda kepada para sahabat, “Para sahabat, lihatlah sendiri, begitulah akibatnya bila orang meninggalkan salat selama hidupnya. Ia akan menjadi babi hutan di hari kiamat kelak. Oleh karena itu, janganlah kalian sekali-kali meninggalkan salat.”

*Sumber: 1001 Kisah Teladan*



## Ayo Berpikir

Sekarang banyak orang yang mengaku beragama Islam tetapi ia tidak menjalankan salat. Jika itu dilakukan oleh sahabatmu sendiri, bagaimana cara kamu mengajak sahabatmu untuk mengerjakan salat?

## B. Sunah Salat

Selain harus mengetahui rukun dan syarat sahnya salat, perlu juga mengetahui sunah-sunah salat. Hal itu dimaksudkan untuk menambah kesempurnaan salat.

Sunah-sunah salat merupakan amalan yang apabila dikerjakan mendapat pahala dan jika ditinggalkan tidak mendapat dosa. Sunah-sunah salat dikelompokkan menjadi dua, yaitu sunah-sunah salat yang berupa perbuatan atau gerakan dan sunah-sunah salat yang berupa bacaan.

Sunah-sunah salat tersebut telah dicontohkan oleh Rasulullah saw, sehingga kita dilarang menambah bacaan atau gerakan lainnya di luar ketentuan yang telah dicontohkan beliau. Perbuatan dan bacaan salat yang termasuk sunah-sunah salat sebaiknya kita biasakan dalam salat. Sunah-sunah salat tersebut jika tidak dikerjakan salat tetap sah, akan tetapi lebih baiknya jika sunah-sunah salat itu tetap kita kerjakan. Perhatikan dialog dibawah ini!

- Wini : “Na, tolong ... soal nomor dua ini, saya tidak tahu.  
Nana : Sebentar, saya tanyakan kakak? Mungkin kakak punya bukunya.  
Wini : Iya Na, coba kamu tanyakan!  
Nana : Kak.. punya buku tentang tata cara salat tidak?  
Kakak : Ada itu ada di meja belajar kakak, ambil saja!  
Nana : Terima kasih kak ...  
Nana : Alhamdulillah, ini bukunya ada, ayo kita cari! Masalah apa Win?  
Wini : Ini lho masalah sunah salat.  
Nana : Sunah salat .... sebentar Win, kita lihat daftar isinya, ada pada halaman berapa sunah salat tersebut.  
Wini : Saya bantu Na...  
Nana : Sunah salat, ini Win ada di halaman 54, ayo kita catat.  
Wini : Loh, ternyata membaca takbir ketika pindah dari satu rukun ke rukun yang lain termasuk sunah ya?  
Nana : Membaca surah atau ayat setelah membaca Al-Fātiḥah, juga termasuk sunah.  
Wini : Karena sunah, kita boleh tidak mengerjakannya ya?  
Nana : Boleh, tapi, kalau kita kerjakan, maka salat kita akan tambah sempurna.



Sumber: Dokumen Penulis.

**Gambar 3** Wini dan Nana belajar bersama mengerjakan PR Mata Pelajaran Agama Islam.

Sunah-sunah dalam salat yang perlu kamu ketahui adalah sebagai berikut:

1. Mengangkat kedua tangan ketika *takbiratul ihram*.
2. Mengangkat kedua tangan ketika akan rukuk, berdiri dari rukuk, dan saat berdiri dari tasyahud awal.
3. Meletakkan telapak tangan kanan di atas punggung tangan kiri.
4. Melihat ke arah tepat sujud.
5. Membaca doa iftitah sebelum membaca Al-Fātiḥah .
6. Membaca *ta'awwuz* sebelum membaca basmalah.
7. Membaca Amin setelah membaca surah Al-Fātiḥah .
8. Membaca surah atau ayat Al-Qur'an sesudah membaca surah Al-Fātiḥah .
9. Mengeraskan bacaan surah Al-Fātiḥah pada rakaat pertama dan kedua saat melakukan salat subuh, magrib, dan isya.
10. Membaca takbir ketika pindah dari satu rukun ke rukun yang lain.
11. Membaca *sami'allāhu liman ḥamidah* saat bangkit dari rukuk.
12. Membaca *rabbanā walakal-ḥamdu* ketika iktidal.
13. Membaca tasbih ketika rukuk dan sujud.
14. Membaca doa ketika duduk di antara dua sujud.
15. Duduk iftirasy (duduk di atas mata kaki kiri dan telapak kaki kanan ditegakkan) pada saat rakaat 1 dan 3 selesai.
16. Duduk tawarruk (telapak kaki dikeluarkan melalui sebelah telapak kaki kanan yang ditegakkan) pada saat duduk tahiat akhir.
17. Membaca doa setelah tasyahud akhir.
18. Bertelekan tanah ketika hendak berdiri dari sujud.
19. Meletakkan kedua telapak tangan di atas paha ketika membaca tasyahud awal dan akhir.
20. Membaca salam yang kedua.



### Ayo Berlatih

Dari 20 macam sunah salat di atas, kelompokkan ke dalam tabel, tentang sunah-sunah dalam perbuatan dan sunah-sunah dalam bacaan.

No.	Sunah-Sunah Salat	
	Berupa Gerakan	Berupa Bacaan
1.	Mengangkat kedua tangan sampai sejajar telinga ketika takbiratul ikhram.	Membaca doa iftitah
dst.		

## C. Syarat Sah Salat

Syarat adalah sesuatu yang harus dipenuhi sebelum melakukan suatu pekerjaan. Jadi, syarat sah salat adalah sesuatu yang harus dipenuhi sebelum melakukan salat sehingga menjadikan salat tersebut sah. Salat kita akan tidak sah apabila ada salah satu syarat yang ditinggalkan.

Ibu : “Na ... kamu mau salat apa?”

Nana : “Mau salat asar ma.”

Ibu : “Coba kamu lihat jam dulu, jam berapa ini!”

Nana : “Pukul 15.30 WIB ma.”

Ibu : “Bukan, coba perhatikan baik-baik itu baru pukul 14.30 WIB.”

Nana : “Oo iya ... tapi kalau saya salat asar saya kerjakan duluan bagaimana ma?”

Ibu : “Salat kamu jadinya tidak sah, karena salah satu syarat sah salat adalah telah masuk waktu salat. Coba kamu baca lagi bukumu, carilah tentang apa saja yang menjadi syarat sahnya salat!”

Nana : “Baik ma.”

Adapun syarat sahnya salat ialah sebagai berikut:

1. Suci dari hadas besar dan kecil.
2. Suci badan, pakaian, dan tempat salat dari najis.
3. Menutup aurat. Aurat laki-laki antara pusar dan lutut; sedangkan aurat perempuan adalah seluruh badan kecuali muka dan telapak tangan.
4. Mengetahui waktu masuknya salat.
5. Menghadap kiblat (Kakbah).
6. Mengetahui rukun salat.



Gambar 4 Nana mengerjakan Salat Asar.

Sumber: Dokumen Penulis.



### Khasanah

Sudahkah kamu mendirikan salat 5 waktu? Salat yang paling utama ialah salat yang kamu lakukan di awal waktu. Bila kamu selalu melakukan hal tersebut berarti salah satu tujuan salat seperti menghargai waktu dan bersikap disiplin telah kamu dapatkan.

## D. Syarat Wajib Salat

Syarat wajib salat adalah syarat-syarat atau hal-hal yang menjadikan seseorang diwajibkan menjalankan salat. Jika sebagian atau seluruh dari syarat wajib tidak terpenuhi, maka gugurnya kewajiban salat seseorang. Perhatikan percakapan di bawah ini!

Nana : “Ma ... dari buku yang saya baca menyebutkan bahwa orang yang salat itu wajib bagi mereka yang sudah baligh. Jadi, kalau Nana tidak salat tidak apa-apa ya ma?”

Ibu : “Ya itu memang tidak berdosa, akan tetapi jika kamu sudah berlatih dari sekarang, itu akan lebih baik.”

Nana : “Ini ada lagi Ma, orang gila tidak diberi kewajiban untuk salat. Kenapa Ma?”

Ibu : “Ya itu karena orang gila itu tidak bisa berpikir, dia tidak sadar dengan apa yang dilakukan. Kalau kamu salat sambil terkantuk-kantuk (kadang tertidur, kadang terbangun dalam salat) itu juga sama halnya dengan kamu salat tanpa menggunakan akal kamu, kau tidak sadar dengan apa yang kamu lakukan.”

Nana : “Jadi, membaca ketentuan-ketentuan salat sangat penting ya Ma?”

Ibu : “Kamu pintar sayang. Sebagai orang Islam kita wajib belajar dan apapun yang kita kerjakan memakai dasar.”

Adapun syarat-syarat wajib salat adalah sebagai berikut:

1. Islam.
2. Balig/Dewasa (laki-laki sudah pernah mimpi basah, perempuan sudah pernah haid).
3. Suci (dari haid dan nifas bagi wanita).
4. Berakal (tidak gila).
5. Telah sampai dakwah kepadanya (orang yang tidak tahu bahwa salat itu wajib dan tidak tahu cara melaksanakannya tidak wajib salat).
6. Jaga/sadar (orang yang tidur, lupa, dan pingsan tidak wajib salat).
7. Melihat dan mendengar (orang yang buta dan tuli sejak lahir tidak dituntut dengan hukum karena tidak ada jalan baginya untuk belajar hukum-hukum Islam).



Gambar 5 Nana bertanya kepada ibunya tentang syarat wajib salat.

Sumber: Dokumen Penulis.



## Ayo Berlatih

Berilah tanda cek (✓) pada tanggapan yang kamu pilih!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Syarat sah salat wajib dikerjakan saat salat		
2.	Syarat salat sama dengan rukun salat		
3.	Beragama Islam termasuk syarat sah salat		
4.	Menutup aurat termasuk syarat wajib salat		
5.	Makan, minum membatalkan salat		

## E. Hal-hal yang Membatalkan Salat



Sumber : Dokumen penulis.

Gambar 6 Salat harus dilakukan dengan sungguh-sungguh (khusyuk).

Salat merupakan ibadah utama bagi setiap muslim. Ibadah ini langsung menghadap kepada Allah Swt. Oleh karena itu, kamu harus mengerjakan dengan khusyuk. Saat menjalankan salat jangan tengak-tengok dan berbicara sendiri, jangan main-main dan juga *kentut*. Jadi, dengan salat secara khusuk maka salat kamu akan mendapatkan pahala yang sempurna.

Salat seseorang bisa menjadi batal bila tidak memenuhi syarat dan rukunnya. Untuk itu, perlu diulang kembali agar orang tersebut tidak berdosa terhadap Tuhannya. Salat juga dapat menjadi batal atau tidak sah apabila melakukan perbuatan yang membatalkan salat.

Adapun hal-hal yang dapat membatalkan salat adalah sebagai berikut.

1. Meninggalkan salah satu rukun salat atau memutuskan rukun sebelum sempurna dengan sengaja. Misalnya, melakukan iktidal sebelum sempurna rukuk.
2. Meninggalkan salah satu syarat sah salat.
3. Berbicara dengan sengaja di luar bacaan salat.

4. Terlalu banyak melakukan gerak yang bukan merupakan gerakan salat.
5. Berhadass besar atau kecil (sesuatu yang membatalkan wudu).
6. Makan dan minum dengan sengaja.
7. Membelakangi kiblat dengan sengaja.
8. Berubah niat.
9. Semua hal yang membatalkan wudu.



### Ayo Bermain

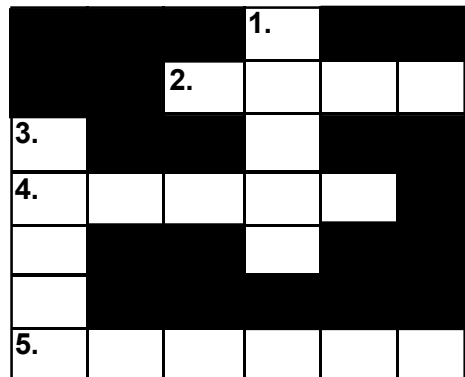
Isilah teka-teki silang di samping!

Pertanyaan Mendatar:

2. Membaca Al-Fātiḥah termasuk .... dalam salat.
4. Termasuk syarat sah salat.
5. Setiap muslim wajib ..... aurat.

Pertanyaan Menurun:

1. Duduk Iftirasy termasuk .... dalam salat.
3. Termasuk syarat wajib.



### Akan Kuingat

**Hal-hal yang perlu diingat dalam bab ini adalah:**

1. Syarat sah salat adalah sesuatu yang harus dipenuhi sebelum melakukan salat sehingga menjadikan salat tersebut sah.
2. Rukun salat adalah sesuatu yang harus dikerjakan pada saat melakukan salat.
3. Sunah salat adalah sesuatu yang lebih utama dikerjakan, tetapi jika tidak dilakukan tidak sampai membatalkan salat tersebut.
4. Salat memiliki kedudukan yang utama dalam Islam, karena salat merupakan kerangka iman dan juga sebagai tiang agama.
5. Syarat wajib salat adalah syarat-syarat atau hal-hal yang menjadikan seseorang diwajibkan menjalankan salat.
6. Salat fardu (wajib) hukumnya fardu'ain.





## Uji Kompetensi

**A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d di dalam buku tugasmu!**

1. Meninggalkan salat fardu dengan sengaja bagi orang Islam adalah ....
  - a. tidak apa-apa
  - b. sudah biasa
  - c. dosa besar
  - d. dosa kecil
2. Di antara salah satu alasan seorang muslim tidak wajib salat ialah ....
  - a. sakit
  - b. sedang sibuk
  - c. berubah menjadi gila
  - d. pusing
3. Salah satu syarat wajib salat ialah ....
  - a. Islam
  - b. menghadap kiblat
  - c. menutup aurat
  - d. wudu
4. Membaca surah Al-Fātiḥah setiap rakaat salat termasuk ....
  - a. rukun salat
  - b. syarat wajib salat
  - c. syarat sah salat
  - d. manfaat
5. Duduk iftirasy adalah ....
  - a. duduk awal
  - b. duduk akhir
  - c. duduk tuma'ninah
  - d. duduk di antara dua sujud
6. Bacaan "sami'allāhu liman ḥamidah" dalam salat dibaca pada saat ....
  - a. iktidal
  - b. tasyahud
  - c. duduk di antara dua sujud
  - d. salam
7. Salah satu hal yang membatalkan salat adalah ....
  - a. mengantuk
  - b. tersenyum
  - c. menelan air sisa berwudu
  - d. tertawa
8. Sesudah melakukan gerakan iktidal adalah ....
  - a. duduk
  - b. sujud
  - c. rukuk
  - d. salam

9. Ketika salat ketiduran, maka salatnya ....
- a. sah
  - b. boleh saja
  - c. tidak sah
  - d. tidak apa-apa
10. Pada saat Salat Asar, surah Al-Fātiḥah dibaca sebanyak ....
- a. tiga
  - b. dua
  - c. empat
  - d. satu

***B. Kerjakan soal-soal di bawah ini di dalam buku tugasmu!***

1. Sebutkan syarat wajib salat!
2. Sebutkan lima syarat sah salat!
3. Ada berapa jumlah rukun salat?
4. Apakah yang dimaksud dengan duduk iftirasy itu?
5. Apakah yang dimaksud dengan duduk tawaruk itu?



**Aktivitasku**

Seandainya orang tuamu belum menjalankan salat lima waktu, namun ketika mendengar azan beliau menyuruh kamu untuk segera menjalankan salat. Bagaimana pendapatmu? Dan bagaimana cara kamu mengajak orang tuamu untuk menjalankan salat lima waktu?

1. Umat Islam setiap hari membaca surah Al-Fātiḥah dalam salat wajib sebanyak ....

2. Surah Al-Fātihah terdiri atas ....

3. **مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ** surah Al-Fātiḥah ayat ke ....

4. اِهْدِنَا الصِّرَاطَ ..... kelanjutannya ayat di samping adalah ....

- a. **الْمُسْتَقِيمِ**      c. **يَوْمِ الدِّينِ**  
b. **الرَّحِيمِ**      d. **مَلِكِ**

5. Saat salat Zuhur membaca surah Al-Fātihah sebanyak ....

- a 5 kali                      c 3 kali  
b 6 kali                      d. 4 kali

6. Sifat yang pasti dimiliki oleh Allah Swt disebut ....
  - a. sifat jaiz
  - b. sifat mustahil
  - c. sifat wajib
  - d. sifat istimewa
7. Sifat mustahil itu kebalikan dari sifat ....
  - a. sifat jaiz
  - b. sifat mustahil
  - c. sifat istimewa
  - d. sifat wajib
8. Gunung meletus dan gempa bumi terjadi karena kehendak ....
  - a. malaikat
  - b. manusia
  - c. Allah Swt
  - d. bumi
9. Tanah longsor dan banjir terjadi karena ulah ....
  - a. manusia
  - b. malaikat
  - c. Allah Swt
  - d. bumi
10. Bencana yang terjadi akhir-akhir ini dimaksudkan untuk ....
  - a. membuat cobaan
  - b. menyengsarakan
  - c. memusnahkan
  - d. mengingatkan
11. Nabi yang pertama adalah ....
  - a. Adam as.
  - b. Muhammad saw.
  - c. Hawa
  - d. Ismail
12. Makhluk yang ingkar kepada Allah adalah ....
  - a. manusia
  - b. malaikat
  - c. iblis
  - d. binatang
13. Bacaan istigfar adalah ....
  - a. Astagfirullāhal-'aẓīm
  - b. Alḥamdulillāhirabbil 'ālamīn
  - c. Subḥanallāh
  - d. Allāhu akbar
14. Tentara bergajah yang datang ke Mekah untuk menghancurkan kakbah dipimpin oleh ....
  - a. Fir'aun
  - b. Abrahah
  - c. Namrud
  - d. Ababil
15. Pasukan bergajah Raja Abrahah dihancurkan oleh Allah dengan perantaraan burung ....
  - a. ababil
  - b. garuda
  - c. merpati
  - d. perkutut

16. Jika kita berbuat salah kepada teman, maka kita ....
- a. minta maaf
  - b. biarkan saja
  - c. pura-pura tidak tahu
  - d. lupakan
17. Jika kita telah melanggar perintah Allah, maka kita harus ....
- a. berdoa
  - b. tobat
  - c. menangis
  - d. pura-pura tidak tahu
18. Allah akan mengampuni dosa kita, karena Allah Maha ....
- a. Esa
  - b. Kaya
  - c. Pengampun
  - d. Mendengar
19. Sebelum Nabi Muhammad saw lahir disebut zaman ....
- a. jamilyah
  - b. jahiriyah
  - c. jahiliyah
  - d. purba
20. Istigfar artinya mohon ampun kepada ....
- a. malaikat
  - b. manusia
  - c. Allah
  - d. jin
21. Meninggalkan salat fardu dengan sengaja bagi orang Islam adalah ....
- a. tidak apa-apa
  - b. sudah biasa
  - c. dosa besar
  - d. dosa kecil
22. Di antara salah satu alasan seorang muslim tidak wajib salat ialah ....
- a. sakit
  - b. sedang sibuk
  - c. berubah menjadi gila
  - d. pusing
23. Salah satu syarat wajib salat ialah ....
- a. Islam
  - b. menghadap kiblat
  - c. menutup aurat
  - d. wudu
24. Membaca surah Al-Fātiḥah setiap rakaat salat termasuk ....
- a. rukun salat
  - b. syarat wajib salat
  - c. syarat sah salat
  - d. manfaat
25. Duduk iftirasy adalah ....
- a. duduk awal
  - b. duduk akhir
  - c. duduk tumakninah
  - d. duduk di antara dua sujud

***B. Kerjakan soal-soal di bawah ini di dalam buku tugasmu!***

1. Di kota mana surah Al-Fātiḥah diturunkan?
2. Bagaimana arti dari surah Al-Ikhlāṣ ayat pertama?
3. Apa kebalikan dari sifat wajib bagi Allah?
4. Disebut apakah orang yang menyadari kesalahannya dan tidak akan mengulangnya lagi?
5. Di daerah manakah Aminah meninggal?
6. Siapakah yang diciptakan Allah pertama kali?
7. jelaskan yang menyebabkan iblis diusir dari surga!
8. Sebutkan perilaku terpuji yang dimiliki Nabi Muhammad saw!
9. Sebutkan lima syarat sah salat!
10. Ada berapa jumlah rukun salat?

## Bab 6

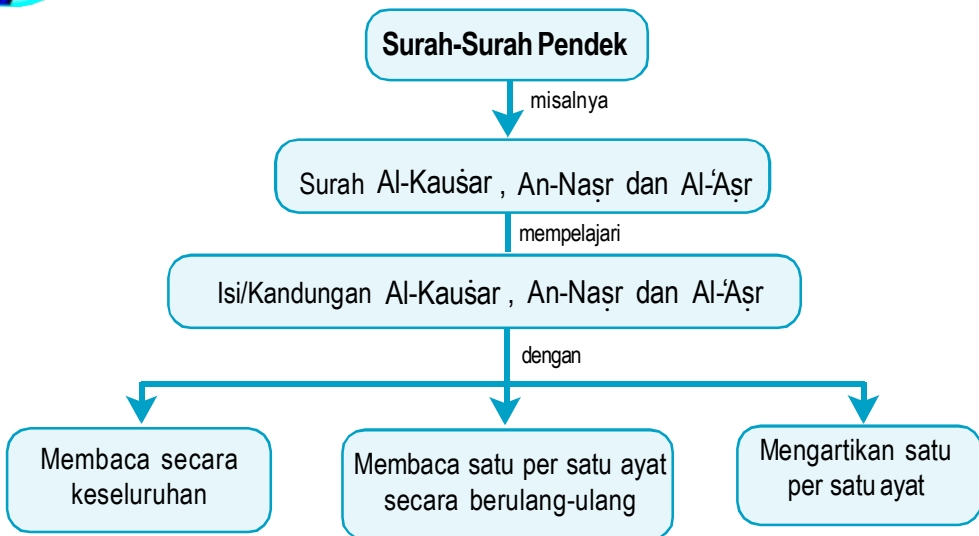
# Surah Al-Kauṣar, An-Naṣr, dan Al-‘Aṣr

### Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada bab ini, kamu diharapkan dapat membaca surah Al-Kauṣar, surah An-Naṣr, dan surah Al-‘Aṣr dengan lancar.



### Peta Konsep



### Kata Kunci

» Al-Kauṣar  
» An-Naṣr

» Tasbih  
» Mengartikan

» Al-‘Aṣr  
» Kurban





**Gambar 1** Membaca Al-Qur'an secara bersamaan akan melancarkan cara membaca kamu.

Al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw., didalamnya mengandung hal-hal yang berhubungan dengan keimanan, ilmu pengetahuan, kisah-kisah, filsafat, dan peraturan-peraturan. Kitab ini juga mengatur tingkah laku dan tata cara hidup manusia, baik sebagai makhluk individu ataupun sebagai makhluk sosial. Aturan ini dibuat agar manusia mendapat kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Al-Qur'anul-karim terdiri atas 30 Juz, 114 surah, dan 6.236 ayat. Tiap satu surah ditulis namanya dan banyaknya ayat yang

terdapat dalam surah tersebut. Membaca dan menghafalkan Al-Qur'an termasuk ibadah, begitupula jika menerapkan isi yang terkandung didalamnya.

Sebagai orang mukmin harus bertanggung jawab dan mempunyai kewajiban terhadap Al-Qur'an. Kewajiban dan tanggung jawab itu adalah mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an. Belajar dan mengajarkan Al-Qur'an adalah kewajiban suci lagi mulia. Untuk berlatih membaca mari mulai dari surah Al-Kausar, An-Nasr, dan Al-Ashr.



## Tausiyah

### Tanda-Tanda Cinta Al-Qur'an

Hati yang cinta terhadap Al-Qur'an mempunyai beberapa tanda, antara lain sebagai berikut.

- Gembira bila bersua dengannya.
- Duduk membacanya dalam waktu yang lama tanpa bosan dan jemu.
- Merasa rindu bila terhalang membacanya. beberapa waktu dan berusaha untuk selalu dekat dengannya.
- Selalu merujuk kepada Al-Qur'an dan mengambil nasihat-nasihat yang ada di dalamnya.
- Menaati hukum-hukum dalam Al-Qur'an baik perintah ataupun larangan.

Sudahkah tanda-tanda tersebut ada pada dirimu? Jika tanda-tanda cinta Al-Qur'an di atas tidak ada, maka kamu harus banyak mengenal dan membaca AL-Qur'an.

## A. Surah Al-Kauṣar



Sumber: Dokumen penulis.

Gambar 2 Perintah berkorban terkandung dalam surah Al-Kauṣar.

Al-Kauṣar artinya nikmat Allah yang banyak. Surah Al-Kauṣar ada 3 ayat turun di Kota Makah. Dalam surah ini kita diperintah untuk mendirikan salat dan berkorban. Sehubungan dengan perintah salat, wasiat Rasulullah terakhir kepada umat Islam adalah untuk menjaga salat. Karena amalan yang pertama kali dihisab oleh Allah adalah amalan salat.

Perintah untuk mengerjakan salat tercantum dalam Al-Qur'an surah

Al-Kauṣar ayat dua. Ayat ini mengajarkan salat harus dengan ikhlas, tidak boleh mengharapkan pujian atau sanjungan dari manusia. Perintah lainnya adalah untuk berkorban sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Untuk membaca surah Al-Kauṣar dengan baik maka perhatikan dan dengarkan baik-baik bacaan yang dicontohkan guru sesuai dengan makhraj, tajwid, dan tempat berhentinya. Kemudian tirukan bacaan tersebut menurut ayat demi ayat sambil mengikuti aba-aba guru secara klasikal dan perorangan.

Perhatikan dan lafalkan berulang-ulang surah Al-Kauṣar di bawah ini dengan baik!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i)*

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ

*Faṣalli lirabbika wanḥar*

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ

*Innā a'ṭainākal-kausar(a)*

إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ

*Inna syāni'aka huwal-abtar(u)*

Artinya: Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1. Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak.
2. Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu, dan berkorbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah).
3. Sungguh, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah).



اِنَّا اَعْطَيْنَكَ  
اِنَّا اَعْطَيْنَكَ  
اِنَّا اَعْطَيْنَكَ  
اِنَّا اَعْطَيْنَكَ

اِنَّا اَعْطَيْنَكَ  
اِنَّا اَعْطَيْنَكَ  
اِنَّا اَعْطَيْنَكَ  
اِنَّا اَعْطَيْنَكَ

الْكَوْثَرُ  
الْكَوْثَرُ  
الْكَوْثَرُ  
الْكَوْثَرُ

إِنَّا عَطَيْنَاكَ الْكُوشَ ۖ

فَصَلِّ لِرَبِّكَ فَصَلِّ لِرَبِّكَ فَصَلِّ لِرَبِّكَ فَصَلِّ لِرَبِّكَ  
وَأَنحِرْ قُلُوبَنَا وَأَنحِرْ قُلُوبَنَا وَأَنحِرْ قُلُوبَنَا وَأَنحِرْ قُلُوبَنَا  
فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنحِرْ قُلُوبَنَا

انَّ شَانَكَ انَّ شَانَكَ انَّ شَانَكَ  
هُوَ الْاَبْتَرُ هُوَ الْاَبْتَرُ هُوَ الْاَبْتَرُ  
انَّ شَانَكَ هُوَ الْاَبْتَرُ



## Khasanah

Jika kamu ingin menjadi anak pintar dan sukses, maka pergunakanlah waktumu sebaik-baiknya untuk belajar! Jangan bermalas-malasan atau bermain terus-menerus karena orang yang malas akan menjadi anak yang bodoh.

Kamu jangan mudah terpengaruh untuk melakukan hal-hal yang kurang bermanfaat. Katakan tidak kepada siapa pun yang mengajakmu melakukan perbuatan sia-sia. Ingat, setiap kesuksesan butuh usaha, tekun, tegas, dan sabar

## B. Surah An-Naṣr



Sumber: Dokumen Penulis.

**Gambar 3** Kemenangan umat muslim merebut kota Mekah karena pertolongan Allah Swt.

An-Naṣr berarti pertolongan. Surah ini terdiri dari tiga ayat. Surah An-Naṣr termasuk golongan surah Madaniyyah. Surah An-Naṣr memberitakan tentang kemenangan yang dicapai Nabi Muhammad saw beserta kaum muslimin yang berhasil membebaskan kota Mekah dari kekuasaan orang kafir Quraisy.

Kemenangan itu sesuai dengan janji Allah Swt yang menyatakan bahwa Islam pasti menang. Akan tetapi kemenangan tersebut tidak dapat diraih tanpa usaha yang sungguh-sungguh. Sebab Allah Swt tidak akan memberikan pertolongan kepada umat Islam selagi mereka tidak mau berusaha dengan sungguh-sungguh.

Kemenangan dalam bidang apapun sangat ditentukan oleh usaha yang sungguh-sungguh. Termasuk dalam meraih cita-cita. Cita-citamu akan berhasil kamu raih jika kamu berusaha dengan sungguh-sungguh. Jika kamu tidak sungguh-sungguh untuk meraihnya maka cita-citamu tidak akan tercapai. Dalam surah An-Naṣr mengisyaratkan kepada umat manusia, bahwa dalam menggapai cita-cita harus dengan sabar, berdoa, dan berusaha dengan sungguh-sungguh. Allah akan memberikan pertolongan kepada orang yang gigih dalam berusaha.

Bacalah surah An-Naşr di bawah ini dengan baik dan benar!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).*

② وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا

*Wa ra 'aitan-nāsa yadkhulūna fī dinillāhi afwājā(n).*

① إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ

*Izā jā 'a naşrullāhi wal-fath(u).*

② فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا

*Fasabbih biḥamdi rabbika wastagfirh(u), innahū kāna tawwābā(n).*

Artinya : Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1. Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan,
2. Dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah,
3. Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sungguh, Dia Maha Penerima tobat.



## Tokoh

### Salman Al-Farisi

Salman Al-Farisi berasal dari negeri Persia. Ia seorang gubernur yang memiliki kekuasaan luas. Namun, kedudukannya itu tidak mengubah keperibadiannya yang penyantun, rendah diri, serta zuhud terhadap kemewahan dunia.

Suatu hari, ketika sedang inspeksi rakyatnya secara diam-diam, seseorang yang tidak mengenali Salman menariknya dengan kasar dan menyuruhnya memikul karung unntuk dibawa ke rumah orang tersebut. Rupanya orang tersebut mengira Salam seorang kuli panggul yang menunggu majikan

Tanpa banyak tanya, Salman memikulnya mengikuti orang tersebut. Di tengah perjalanan, seorang lelaki yang mengenalnya memberi salam. Orang tersebut terkejut melihat Salman memikul karung. Lalu ia berkata kepada orang yang menyuruh Salman, “Wahai tuan! Tahukah tuan bahwa orang yang memikul karung tuan itu adalah Salman Al-Farisi, Amir negeri kita.”

Terkejut lelaki itu mendengarnya, ternyata orang yang diperintah memikul karung itu adalah gubernurnya sendiri. Lantas dia meminta maaf dan menyuruh Salman menurunkan karung yang sedang dipikulnya itu. Tetapi Salman menjawab: “Oh tidak mengapa tuan, biarlah saya memikul barang tuan ini hingga sampai ke rumah tuan”.

Demikianlah ketinggian budi pekerti Salman Al-Farisi, salah seorang sahabat Rasulullah saw. yang tidak mementingkan derajat kedudukan.

*Sumber: 1001 Tokoh Teladan*



## Ayo Berpikir

Dina termasuk anak yang sombong dikelasnya. Ia adalah anak dari pengusaha yang kaya. Setiap hari ada saja temannya yang menangis oleh tangan usilnya. Dia malas belajar, ia suka jajan dan bermain-main.

Suatu ketika tes akhir semester tiba. Dina yang tidak biasa belajar, dia belajar semalaman, tidurnya di meja belajar. Bangunnya pun kesiangan. Dia berangkat sangat tergesa-gesa sekali. Saat mengerjakan tes, dia masih tertukar, matanya susah untuk diajak membaca soal. Bisa ditebak hasilnya tes. Nilainya Cuma dapat 5 sedang nilai tertinggi di kelasnya 98.

Coba tulislah hikmah apa yang kamu ambil dari cerita tersebut?

## C. Surah Al 'Asr

Sumber: Dokumen penulis.



**Gambar 4** Orang yang selalu menasehati dalam kebaikan akan beruntung.

Surah Al-'Asr terdiri atas 3 ayat dan diturunkan di Mekah. Al-'Asr artinya massa atau waktu. Surah ini berisi tentang peringatan Allah, yaitu bahwa manusia berada dalam keadaan merugi apabila ia tidak mengisi waktunya dengan perbuatan-perbuatan baik.

Surah Al-'Asr mengajarkan tentang pentingnya menghargai waktu. Orang yang menyia-nyiakan waktunya, akan menyesal dan merugi, baik di dunia maupun di akhirat.

Surah Al-'Asr juga menjelaskan bahwa semua manusia berada dalam

kerugian, kecuali orang yang memiliki empat kualifikasi, yaitu iman, amal saleh, saling menasihati dalam kebenaran, dan sabar.

Perhatikan hal-hal berikut sebelum membaca surah Al-'Asr .

1. Perhatikan gurumu sewaktu membaca surah Al-'Asr di depan kelas.
2. Perhatikan harakat panjang dan pendeknya.
3. Perhatikan ketentuan makhraj dan tajwid yang dibacakan.
4. Tirukan apa yang diucapkan guru tersebut dan mintalah beliau untuk mengoreksi kesalahanmu dalam membaca surah Al-'Asr .



Bacalah surah Al-‘Aşr berikut ini dengan benar dan pelan-pelan agar jelas makhraj dan tajwidnya.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).*

① وَالْعَصْرِ

*Wal- ‘aşr(i).*

② إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ

*Innal-insāna lafi khusr(in).*

③ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا  
بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

*Illal-lažina āmanū wa ‘amiluṣ-ṣāliḥāti wa tawāṣau bil-ḥaqq(i), wa tawāṣau biṣ-ṣabr(i).*

Artinya : Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1. Demi masa.
2. Sungguh, manusia berada dalam kerugian.
3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.

Pesan yang terkandung dalam surah Al-‘Aşr , antara lain sebagai berikut.

1. Bahwa Allah berhak untuk bersumpah dengan makhluk-Nya mana saja yang dikehendaki-Nya sedangkan seorang hamba tidak boleh bersumpah selain dengan (atas nama) Khaliqnya.
2. Semua manusia berada dalam kerugian kecuali orang yang memiliki empat kualifikasi, yaitu iman, amal saleh, nasihat-menasihati supaya menaati kebenaran dan nasihat-menasihati supaya menepati kesabaran.
3. Iman semata yang hampa dari amal, tidak akan berguna bagi pemiliknya.
4. Keutamaan berdakwah kepada Allah dan saling nasehat-menasehati.
5. Keutamaan sabar dengan semua jenis-jenisnya, khususnya terhadap hal yang dialami oleh seorang muslim sebagai resiko yang harus dihadapinya di dalam berdakwah kepada Rabbnya, baik berupa perkataan, tindakan secara fisik, terhadap hartanya ataupun anaknya.





## Ayo Bermain

*Bacalah baik-baik puisi di bawah ini di depan kelas!*

### Ababil Di Atas Laut Merah

Ababil berputar-putar di atas laut merah  
Menggoreskan jejak sejarah,  
ketika kesombongan menjadi tuan  
Allah menancapkan kuasa dalam pengharapan  
Ababil tak lagi didatangkan  
    Tanah ini telah melaut merah  
    Menenggelamkan segenap sejarah  
    Tanah ini merindu Musa, dengan tongkat di tangannya  
Kedzoliman memanggil ababil  
Membantu Musa mengingatkan kita  
    Di balik telaga senja, Fir'aun melirikan mata  
    Mencoba tetap bertengger di atas batu bata  
    Sambil menorehkan prasasti  
    Melupa diri yang abadi

Karya Dwi Budiyanto

Setelah selesai membacanya, mintalah kepada guru untuk menerangkan makna yang terkandung dalam puisi tersebut.

*Sumber Annida no 8 tahun VIII April – Mei 1999*



## Akan Kuingat

**Hal-hal yang perlu diingat dalam bab ini adalah:**

1. Surah Al-Kauṣar, An-Naṣr, dan Al-ʿAṣr terdiri dari 3 ayat.
2. Al-Kauṣar tergolong surat Makkiyah yang artinya nikmat Allah yang banyak.
3. An-Naṣr diturunkan di kota Madinah yang mempunyai arti pertolongan.
4. Al-ʿAṣr diturunkan di kota Makah yang artinya massa atau waktu.



## Ayo Berpikir

Buatlah kelompok yang terdiri atas 4-8 anak. Kerjakan hal-hal di bawah ini bersama kelompokmu dan kumpulkan hasilnya ke guru!

1. Bersama kelompokmu, tulis kembali surah Al-'Asr ayat 1 sampai 3! Kemudian diskusikan tentang isi kandungan dari surah Al-'Asr !
2. Jodohkanlah!

فَسَيِّحُ بِحَمْدِ	لَفِي خُسْرٍ لَا
وَتَوَاصَوْا	وَالْفَتْحُ لَا
نَصْرُ اللَّهِ	هُوَ الْآبَتْرُ
إِنَّ الْإِنْسَانَ	بِالصَّبْرِ
إِنَّ شَانِكَ	رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرُهُ



## Uji Kompetensi

**A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d di dalam buku tugasmu!**

1. Surah Al-Kausar artinya ....
  - a. massa
  - b. pertolongan
  - c. nikmat Allah yang banyak
  - d. kemenangan

2. Surah Al-Kauṣar terdiri atas .... ayat.
  - a. 4
  - b. 3
  - c. 2
  - d. 1
3. Perintah untuk berkurban terdapat pada surah ....
  - a. Al-Kauṣar
  - b. An-Naṣr
  - c. Al-ʿAṣr
  - d. Al-Fīl
4. An-Naṣr diturunkan di kota ....
  - a. Mekah
  - b. Medinah
  - c. Malaysia
  - d. Jedah
5. An-Naṣr terdiri atas .... ayat.
  - a. 3
  - b. 4
  - c. 2
  - d. 5
6. Surah An-Naṣr menyatakan bahwa Allah akan menolong orang ....
  - a. Islam
  - b. kuat
  - c. sabar
  - d. jujur
7. Allah akan memberikan pertolongan kepada orang yang ....
  - a. berusaha
  - b. tidur
  - c. malas
  - d. marah
8. Surah Al-ʿAṣr diturunkan di kota ....
  - a. Mekah
  - b. Medinah
  - c. Malaysia
  - d. Jedah
9. Orang yang tidak merugi adalah ....
  - a. orang yang dagangannya laris
  - b. orang kaya
  - c. orang beriman dan berbuat kebajikan
  - d. orang yang selalu berbuat baik
10. Hikmah dari surah Al-ʿAṣr adalah ....
  - a. Allah akan memberikan nikmat yang banyak
  - b. Allah akan memberikan pertolongan kepada orang yang bekerja keras
  - c. orang yang tidak menggunakan waktunya dengan baik maka akan merugi
  - d. Allah akan menolong orang yang jujur

**B. Kerjakan soal-soal di bawah ini di dalam buku tugasmu!**

1. Surah An-Naṣr menceritakan tentang apa?
2. Surah An-Naṣr diturunkan di kota mana?
3. Siapakah yang tidak merugi?
4. Perintah untuk salat dan berkorban terdapat pada surah apa dan ayat berapa?
5. Apa hikmah dari surah Al-ʿAṣr?



**Aktivitasku**

Hafalkan surah Al-Kauṣar, An-Naṣr, dan Al-ʿAṣr beserta artinya!  
Kemudian praktikkan cara membacanya dengan benar dan jelas di depan kelas!

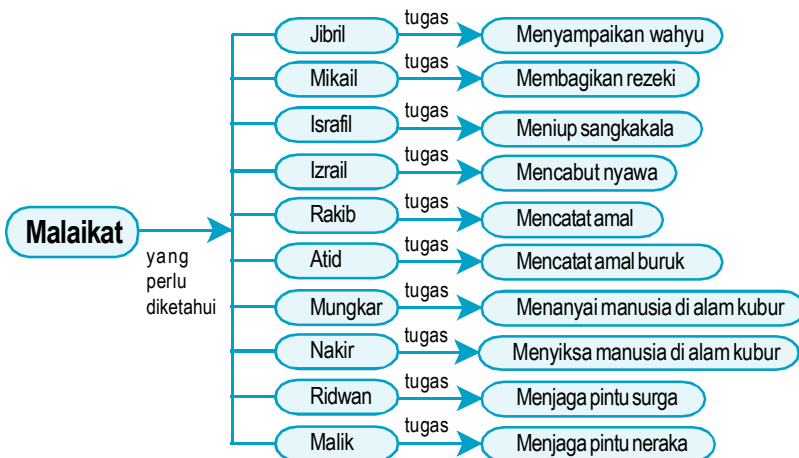
# Bab 7

## Malaikat Allah Swt.

### Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada bab ini, kamu diharapkan dapat mengetahui nama-nama malaikat Allah yang harus kamu imani.

### Peta Konsep



### Kata Kunci

» Malaikat  
» Tasbih  
» Iblis

» Kiamat  
» Nur  
» Jin

» Gaib  
» Maksiat  
» Kafir

Malaikat diciptakan oleh Allah Swt. dari nur atau cahaya. Akan tetapi bukan cahaya sebagaimana kita lihat sehari-hari seperti cahaya matahari, cahaya lampu, ataupun cahaya listrik. Malaikat diciptakan Allah tidak bernafsu, tidak makan dan minum, tidak laki-laki ataupun perempuan. Malaikat termasuk makhluk gaib. Gaib artinya tidak dapat dilihat dengan indra manusia. Malaikat tidak dapat dicium dan tidak dapat diraba. Malaikat dapat berubah wujud menjadi apa saja atas izin Allah.

Jumlah malaikat hanya Allah yang tahu. Manusia tidak dapat mereka-reka berapa jumlahnya. Hanya yang perlu diimani 10 malaikat saja. Malaikat tidak pernah berbuat dosa, sehingga ia disebut makhluk suci. Jika manusia dapat meniru perbuatan malaikat, maka alangkah beruntungnya ia.

Makhluk gaib selain malaikat adalah jin, setan, dan Iblis. Jin dan setan dicipta Allah dari api. Sedangkan Iblis merupakan jin yang kafir atau ingkar kepada Allah. Jin yang beriman kepada Allah menjalankan ibadah sebagaimana manusia yang beriman dan taat kepada Allah. Sebaliknya yang kafir, senantiasa mengingkari Allah. Iblis selalu berperilaku buruk, suka membanggakan diri atau sombong, dan menendahkan makhluk lain.

Manusia apabila berperilaku sombong dan suka merendahkan orang lain, berarti dia telah mencontoh sifat iblis. Sedangkan iblis telah dilaknat oleh Allah untuk menempati neraka jahanam. Jika tidak lekas bertobat, maka ia akan seperti iblis. Semoga sifat setan dan sifat iblis tidak melekat pada diri kita. Mari kita perbanyak istighfar, zikir, dan mendekatkan diri kepada Allah supaya kita dapat menghindarinya. Amin.



### Tausiyah

Jika mengaku beriman kepada Allah, maka harus pula mengimani adanya Malaikat. Malaikat adalah makhluk yang taat, jujur, dan tidak pernah membantah perintah Allah.

Malaikat yang wajib diketahui ada sepuluh. Namun, sesungguhnya malaikat itu jumlahnya banyak sekali. Hanya Allah yang mengetahui. Kesepuluh malaikat tersebut merupakan pimpinan para malaikat dan dipimpin oleh tiga malaikat, yaitu Malaikat Jibril, Malaikat Mikail, Malaikat Israfil.

Jumlah malaikat penjaga neraka jahanam menurut hadis nabi adalah 70.000 malaikat. Dari jumlah itu tiap-tiap malaikat mempunyai anak buah sebanyak 70.000 malaikat. Alangkah banyaknya jumlah malaikat, hanya Allah mengetahuinya.

## A. Pengertian Malaikat



Sumber : Dokumen penulis.

**Gambar 1** Segala yang dikerjakan manusia akan dicatat oleh malaikat, tidak ada yang luput sedikit pun.

Malaikat adalah makhluk gaib yang diciptakan Allah dari nur (cahaya). Mereka selalu taat dan tidak pernah durhaka kepada Allah. Allah menciptakan malaikat terlebih dahulu daripada manusia (Adam). Kita wajib beriman kepada malaikat, karena iman termasuk rukun iman yang kedua.

Iman kepada malaikat ialah percaya dan yakin bahwa Allah Swt telah menciptakan malaikat yang diberi tugas melaksanakan perintah-Nya. Malaikat mempunyai sifat selalu tunduk dan taat kepada Allah Swt. Mereka tidak pernah berbuat maksiat atau durhaka terhadap Allah dan selalu bertasbih

menyucikan namanya. Malaikat tidak mempunyai nafsu. Perhatikan firman Allah Swt berikut ini!

﴿يَخَافُونَ رَبَّهُمْ مِنْ فَوْقِهِمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ﴾

Yakhāfūna rabbahum min fauqihim wa yaf'alūna mā yu'marūn(a)

Artinya: "Mereka takut kepada Tuhan yang (berkuasa) di atas mereka dan melaksanakan apa yang diperintahkan (kepada mereka)" (Q.S. An-Nahl (16): 50).

﴿...مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ﴾ ①

malā'ikatun gilāzun syidādul lā ya'sūnallāha mā amarahum wa yaf'alūna mā yu'marūn(a).

Artinya: ... Malaikat-malaikat itu tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Q.S. At-Tahrim (66): 6)

Malaikat disebut makhluk gaib artinya tidak dapat dilihat dengan indra manusia, tidak dapat didengar dengan telinga manusia, tidak dapat dilihat dengan mata manusia, tidak dapat dicium oleh penciuman manusia dan tidak dapat diraba dengan tangan manusia. Atas izin Allah, malaikat dapat berubah wujud menjadi apa saja yang ia kehendaki.

Makhluk gaib selain malaikat adalah jin, iblis, dan setan. Jin dan setan diciptakan Allah dari api. Adapun iblis merupakan jin yang kafir atau ingkar kepada Allah. Jin yang beriman kepada Allah menjalankan ibadah sebagaimana manusia yang beriman dan taat kepada Allah.





## Tokoh

### Khobbaab bin Al-Art

Ia masuk Islam sebelum Rasulullah membina para sahabatnya di Darul Arqam. Ia orang ke enam yang masuk Islam.

Thariq bin Syihab menjelaskan bahwa suatu ketika serombongan sahabat Nabi saw. datang kepada Khobbaab, sambil berkata: "Bergembiralah hai Abu Abdullah. Sambutlah ikhwan (saudara) mu besok!". Tiba-tiba ia menangis dan berkata, "Saya menangis bukan karena sedih, tetapi karena kalian telah menyebutkan suatu kaum yang kalian namakan/anggap sebagai saudara sendiri. Mereka telah berlalu dengan memperoleh ganjaran masing-masing. Aku khawatir kalau-kalau tidak akan tersisa amal (yang membuahkan pahala) setelah mereka." (maksudnya, para sahabat adalah orang-orang yang rajin beramal saleh, sampai-sampai Khobbaab khawatir tidak ada lagi amal saleh yang tersisa buatnya).

Qais bin Abi Hazim berkata, "Kami datang menjenguk Khobbaab ra. Pada perutnya terdapat 7 luka bakar. Ia berkata, "Seandainya Rasulullah saw. tidak mencegah kita untuk mengharapkan kematian, pastilah aku akan mengharapkan kematian tersebut. Sudah lama sakit yang saya derita ini".

Setelah itu kami datang dan melaporkan kepada Rasulullah saw. Ketika itu ia sedang berselimutkan surban. Kami berkata, "Ya Rasulullah, mengapa engkau tidak meminta pertolongan kepada Allah?" Seketika itu wajah beliau memerah. Beliau berkata, "Demi Allah, sesungguhnya orang-orang sebelum kalian pernah ditangkap dan lalu kepalanya digergaji, sehingga terbelahlah badannya menjadi dua bagian". Namun, semua itu tidak membuat mereka berpaling dari agama Islam.

"Sungguh, Allah akan menyempurnakan/memenangkan agama ini sehingga seorang yang bepergian antara Shan'a (Yaman) dan Hadharal Maut tidak takut sesuatupun kecuali kepada Allah, dan serigala yang bakal memakan dombanya." (diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam kitab Al-Ikrah).

Riwayat dari Asy-Sya'bi menjelaskan, bahwa suatu saat Umar bin Al-Khattab ra. bertanya kepada Khabbab ra. tentang pengalamannya melawan orang-orang Musyrik. Khabbab menjawab, 'Wahai Amirul Mukminin, lihatlah punggungku ini'.

Umar berkata, "Saya tidak pernah melihat seperti yang saya lihat hari ini". Khabbab ra. berkata, "Nyalakan api untukku yang tidak akan padam kecuali setelah tertindih punggungku" (maksudnya untuk mengobati rasa sakitnya). Beliau adalah sahabat yang pertama kali dikebumikan di Kufah.

*Sumber: 1001 Kisah Teladan*



## Ayo Berlatih

1. Tulislah sepuluh nama malaikat beserta tugasnya ke dalam buku tugasmu!
2. Hafalkan sepuluh nama malaikat beserta tugasnya! Jika sudah praktekkan di depan teman-temanmu!
3. Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang kamu pilih!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Malaikat Ridwan bertugas menjaga pintu surga		
2.	Jumlah malaikat tidak bisa diketahui		
3.	Malaikat termasuk malaikat yang tampak		
4.	Iman kepada malaikat termasuk rukun iman yang kedua		
5.	Malaikat Jibril adalah penjaga pintu neraka		

## B. Nama dan Tugas Malaikat

Tugas malaikat bermacam-macam, secara umum malaikat mempunyai tugas, antara lain sebagai berikut:

1. Perantara untuk memperkuat para nabi dan kaum muslimin.
2. Utusan untuk menyampaikan wahyu Allah kepada rasul-rasul-Nya
3. Memberi semangat kepada orang beriman agar berusaha menjadi muslim yang betul-betul bertakwa kepada Allah Swt.
4. Menolong dengan memintakan ampun bagi mereka yang ada di bumi
5. Membantu meningkatkan kehidupan rohaniah manusia di dunia dan di akhirat, dengan selalu memberi ilham pada manusia untuk berbuat yang baik. Pada hari kiamat tiap-tiap manusia dikawal oleh 2 malaikat, yaitu malaikat pengiring dan malaikat penyaksi.
6. Mencatat perbuatan-perbuatan manusia.



Sumber: Dokumen Penulis.

**Gambar 2** Setiap amal kebaikan akan selalu dicatat oleh malaikat.

Sedangkan secara khusus ada 10 malaikat yang berfungsi atau bertugas sebagai mana di bawah ini!

No	Nama Malaikat	Tugas
1.	Jibril	Menyampaikan wahyu kepada nabi dan rasul (Q.S. Al-Baqarah (2): 97, 87 dan An-Najm (53): 6)
2.	Mikail	Membagikan rezeki dan menurunkan hujan (Q.S. Al-Baqarah (2): 98)
3.	Israfil	Meniup terompet pada hari kiamat (Q.S. Qāf (50): 20)
4.	Izrail	Mencabut nyawa (Q.S. Al-An'ām (6): 158 dan An-Nazi'at (79): 1-2)
5.	Rakib	Mencatat amal baik (Q.S. Al-Infizār (82): 10)
6.	Atid	Mencatat amal buruk (Q.S. Al-An'ām (6): 10)
7.	Munkar	Memeriksa dan menanyai amal manusia di dalam kubur (H.R. Turmuzi dan Ibnu Hībān dari Abu Hurairah)
8.	Nakir	Memeriksa dan menanyai amal manusia di dalam kubur
9.	Malik	Menjaga neraka (Q.S. Az-Zukhrūf (43): 77)
10.	Ridwan	Menjaga surga (Q.S. Az-Zumar (39): 73)

### Bacalah cerita di bawah ini!

Di sore hari *ba'da* asar, Nana menjemput Aulia untuk belajar bersama. "Assalamu'alaikum ....." Nana mengucapkan salam sambil mengetuk pintu.

"Wa'alaikum salam warahmatullahi wabarakatuh. Ee mbak Nana... masuk dulu mbak, Aulia sudah siap itu!", sapa ibunya Aulia.

"Hari ini kalian akan belajar di rumah siapa?" tanya Ibu Aulia.

"Insya Allah kita mau belajar di rumah Niken bu" jawab Nana.

"Oo sebentar ya... saya panggilkan Aulia, nanti keburu sore" kata ibu Aulia.

"Ini Aulia.... kalian hati-hati, belajar



Sumber: Dokumen Penulis.

**Gambar 3** Nana, Aulia, dan niken belajar dengan serius.

yang benar dan ingat waktu.” Pesan ibu Aulia. “Iya bu...” jawab nana dan Aulia bersamaan sambil mencium tangan ibu. “Assalamu'alaikum...” “Wa'alaikum salam warahmatullohiwabarakatuh.” jawab ibu.

Di rumah Niken. Aulia, Nana, dan Niken tampak serius dalam pembicaraan. Teman-teman hari ini kita belajar tentang makhluk gaib yaitu malaikat. Nana membuka diskusi. “Ini saya sudah membuat beberapa topik atau permasalahan, antara lain pengertian malaikat, nama-nama malaikat, dan tugas-tugas malaikat. Apakah topik diskusi kita perlu ditambah?” tanya Nana kepada Aulia dan Niken.

“Bagaimana kalau kita juga membicarakan Hikmah mengimani malaikat?” tanya Aulia. “Topik pembicaraan kita saya rasa sudah cukup itu, tiga poin seperti usulan Nana ditambah usulan Aulia, bagaimana Na?”. “okey kalau begitu... mengingat waktu juga langsung saja kita mulai pembicaraan dengan mengenal siapa malaikat.” “Saya awali dahulu, tadi saya sempat membaca, bahwa malaikat itu adalah makhluk gaib yang dicipta oleh Allah dari Nur (cahaya). Dia makhluk yang taat kepada Allah. Mungkin itu dulu dari saya. Niken atau Aulia ingin menambah?” tanya Nana.

“Malaikat adalah diciptakan oleh Allah sebelum Nabi Adam. Dia dapat berbentuk apa saja atas izin dari Allah. Dia tidak mempunyai nafsu.” kata Niken. “Saya menambahi teman-teman, malaikat itu bukan perempuan dan juga bukan laki-laki. Dia tidak pernah ingkar kepada Allah.” kata Aulia.

“Baiklah teman-teman, saya kira poin pertama sudah selesai kita bicarakan. Sekarang kita membicarakan tentang nama-nama malaikat sekaligus tugas-tugasnya. Tolong siapa yang sudah hafal sebutkan nama dan tugas malaikat.” kata Nana.

“Nana.. saya akan menyebutkan nama-nama dan tugas-tugas malaikat, tapi nanti kalau saya keliru dibetulkan.

1. Malaikat Jibril bertugas menyampaikan wahyu.
2. Malaikat Mikail bertugas membagikan rezeki dan mengatur hujan.
3. Malaikat Israfil bertugas meniup sangkakala.
4. Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa.
5. Malaikat Raqib bertugas mencatat amal baik manusia.
6. Malaikat Atid bertugas mencatat amal buruk manusia.
7. Malaikat Munkar bertugas menanyai di alam kubur.
8. Malaikat Nakir bertugas menyiksa manusia di alam kubur.
9. Malaikat Malik bertugas menjaga pintu neraka.
10. Malaikat Ridwan bertugas menjaga pintu surga.

Demikian nama-nama malaikat beserta tugasnya.” Niken menyebutkan.

“Baik sekarang kita lanjutkan dengan membicarakan mengenai hikmah mengimani malaikat. Seseorang belum dikatakan beriman kepada Allah bila dia tidak mengimani malaikat. Jika memercayai malaikat, maka tentu keyakinan tersebut akan menambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah. Karena ada malaikat yang mencatat amal baik juga amal buruk, maka dia akan lebih berhati-hati dalam bersikap. Itu pandangan saya.” kata Nana.

“Meniru malaikat yang selalu taat kepada Allah, tidak pernah berbohong, dan selalu taat perintah Allah.” kata Aulia. “Baiklah diskusi kita hari ini kita akhiri dulu. Kita baca hamdalah bersama.”



### Ayo Berpikir

*Jodohkanlah!*

Mikail	●	●	Mencabut nyawa
Izrail	●	●	Menjaga pintu surga
Atid	●	●	Membagikan rezeki dan mengatur turun hujan
Malik	●	●	Menjaga pintu neraka
Ridwan	●	●	Mencatat amal buruk manusia



### Ayo Bermain

Permainan ini namanya lari malaikat. Permainannya berkelompok, jumlahnya bisa empat atau lima. Buat pos lima sebagai tempat pijakan.

Pos pertama untuk permulaan. Orang pertama dibisikin (diberi kata-kata oleh guru) orang pertama diminta berlari ke pos II menghampiri temannya untuk menyampaikan kata-kata dari gurunya (dengan berbisik), teman yang di pos II berlari ke pos III untuk menyampaikan kata-kata yang serupa, begitu seterusnya sampai finish.

Orang yang di pos terakhir menyampaikan ke guru. Dan guru mengevaluasi ada kesalahan tidak.



## Akan Kuingat

Hal-hal yang perlu diingat dalam bab ini adalah:

1. Malaikat adalah makhluk gaib.
2. Malaikat terbuat dari nur (cahaya).
3. Jumlah malaikat yang wajib diketahui berjumlah 10.



## Uji Kompetensi

**A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d di dalam buku tugasmu!**

1. Malaikat tercipta dari ....
  - a. tanah
  - b. api
  - c. nur
  - d. air
2. Gaib artinya ....
  - a. tampak
  - b. tidak tampak
  - c. bayangan
  - d. nyata
3. Malaikat yang wajib kita imani berjumlah ....
  - a. 9
  - b. 10
  - c. 8
  - d. 5
4. Malaikat itu sifatnya ....
  - a. suka makan
  - b. beranak dan beribu
  - c. taat kepada Allah
  - d. taat kepada manusia
5. Iman kepada malaikat termasuk rukun iman yang ke ....
  - a. dua
  - b. tiga
  - c. lima
  - d. enam
6. Malaikat Ridwan bertugas ....
  - a. membagikan rezeki
  - b. penjaga pintu neraka
  - c. penjaga pintu surga
  - d. menyampaikan wahyu

7. Danu suka mencuri. Perbuatan Danu dicatat oleh malaikat ....
  - a. Atid
  - b. Raqib
  - c. Izrail
  - d. Ridwan
8. Nana suka menolong orang lain. Perbuatan Nana dicatat malaikat ....
  - a. Atid
  - b. Raqib
  - c. Izrail
  - d. Ridwan
9. Jika banyak dosanya, maka di dalam kubur disiksa malaikat ....
  - a. Mungkar
  - b. Ridwan
  - c. Jibril
  - d. Ridwan
10. Malaikat itu ciptaan ....
  - a. Allah
  - b. manusia
  - c. jin
  - d. setan

***B. Kerjakan soal-soal di bawah ini di dalam buku tugasmu!***

1. Sebutkan dua makhluk gaib ciptaan Allah!
2. Sebutkan tiga makhluk ciptaan Allah yang tampak!
3. Sebutkan tiga malaikat Allah beserta tugasnya!
4. Malaikat diciptakan dari apa?
5. Ada berapakah malaikat yang wajib kita ketahui?



**Aktivitasku**

Bagaimana pendapatmu jika ada orang yang memuja dan meminta rezeki kepada malaikat Mikail. Diskusikan dengan kelompokmu!



# Bab 8

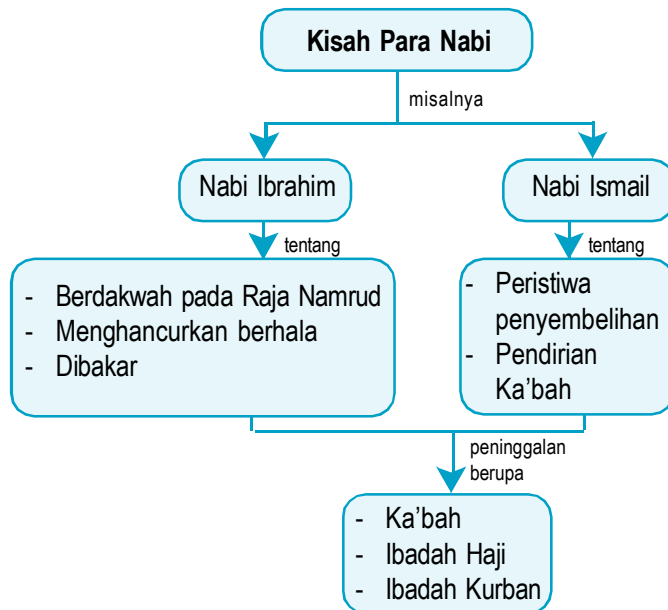
## Kisah Nabi Ibrahim as. dan Nabi Ismail as.

### Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada bab ini, kamu diharapkan dapat menceritakan kisah Nabi Ibrahim as. dan Nabi Ismail as.



### Peta Konsep



### Kata Kunci

- ▶▶ Berhala
- ▶▶ Ahli nujum
- ▶▶ Taat

- ▶▶ Zam-zam
- ▶▶ Musyrik
- ▶▶ Kambing

- ▶▶ Ka'bah
- ▶▶ Ulul Azmi
- ▶▶ Kiblat



**Gambar 1** Melakukan kurban saat Idul Adha merupakan salah satu cara untuk mengenang Nabi Ibrahim as dan Nabi Ismail as, serta meningkatkan iman dan takwa.

Pernahkah kamu bertanya-tanya mengapa setiap umat muslim melakukan kurban dan melaksanakan haji pada Idul Adha. Kurban dan haji adalah perintah Allah Swt yang dijadikan untuk mengenang kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail.

Dikisahkan bahwa Allah memerintahkan kepada Nabi Ibrahim untuk menyembelih putranya Ismail. Karena keimanan Nabi Ibrahim dan kesabaran Nabi Ismail, maka perintah tersebut dilaksanakannya dengan ikhlas. Untuk lebih mengetahui kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail, pelajailah materi berikut dengan saksama!



### Tausiyah

“Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa itu berada dalam surga (taman-taman) dan (di dekat) mata air-mata air (yang mengalir). (dikatakan kepada mereka): “Masuklah ke dalamnya dengan sejahtera lagi aman.” Dan Kami lenyapkan segala rasa dendam yang berada dalam hati mereka, sedang mereka merasa bersaudara duduk berhadap-hadapan di atas dipan-dipan. Mereka tidak merasa telah di dalamnya dan mereka sekali-kali tidak akan dikeluarkan daripadanya.” (Q.S. Al-Hijr (15): 45-48).

## A. Kisah Nabi Ibrahim as.

Ibrahim dilahirkan di FaddamAram, yang terletak di Babylonia, sekarang disebut Irak pada tahun 2295 SM. Nabi Ibrahim as merupakan putra dari Azar, seorang ahli pembuat berhala. Saat itu raja Babylonia bernama Namrud. Raja Namrud dan rakyatnya penyembah berhala.

Raja Namrud sangat kejam, suatu ketika Raja Namrud bermimpi, ada seorang laki-laki mengambil mahkotanya. Kemudian Raja Namrud memanggil ahli nujum untuk mengartikan mimpinya. Ahli nujum tersebut mengatakan bahwa akan lahir seorang laki-laki yang akan menghancurkan kerajaan Raja Namrud.



**Gambar 2** Kebiasaan orang pada masa Nabi Ibrahim diutus adalah membuat patung yang kemudian disembah.

Mendengar jawaban ahli nujum, Raja Namrud marah. Akhirnya setiap bayi laki-laki dibunuhnya. Ketika itu Ibrahim masih dalam kandungan ibunya. Ibrahim dilahirkan di dalam gua. Ia hidup di gua selama bertahun-tahun. Apabila ia lapar dan haus, diisaplah jari tangannya. Atas izin Allah, dari ibu jari keluarlah air seperti madu yang manis. Orang tuanya sangat sayang kepada Ibrahim. Oleh karena itu, orang tua menyembunyi-sembunyi membawa makanan dan minuman ke gua.

Ibrahim tumbuh menjadi anak yang cerdas. Ibrahim menerima ilmu langsung dari Allah. Suatu ketika Ibrahim bertanya kepada bapaknya, "Siapa yang menciptakan saya?" Ayahnya menjawab bapak dan ibumu. Lalu Ibrahim bertanya lagi, "Lalu siapa yang menciptakan bapak dan ibu?" Jawab ayahnya ialah kakek dan nenekmu. Lalu siapa yang menciptakan kakek dan nenek? Ayahnya tidak bisa menjawab.

Kecewa dengan jawaban ayahnya, Ibrahim berusaha mencari jawabannya sendiri. Ibrahim mencari Tuhan dengan menggunakan akal pikiran. Ia pergi ke luar rumah. Sebagaimana dikisahkan dalam Al-Qur'an surah Al-An'am (6) ayat 76-79, Nabi Ibrahim as melihat bintang di waktu malam. Ibrahim berkata inilah Tuhanku. Ketika bintang itu tenggelam dan diganti dengan bulan, ia berkata: "Inilah Tuhanku", tetapi bulanpun tenggelam seperti bintang. Ketika melihat matahari terbit ia berkata lagi: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar". Tatkala matahari terbenam ia berkata: "Hai kaumku sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu sembah. Sesungguhnya aku menghadapkan diriku pada Tuhan yang penciptakan langit dan bumi".

Setelah Ibrahim diangkat oleh Allah Swt menjadi nabi dan rasul Allah, beliau berdakwah menyiarkan agama tauhid. Nabi Ibrahim as berani membersihkan kepercayaan yang tidak benar. Suatu ketika Ibrahim mendatangi tempat pemujaan Raja Namrud yang disebut dengan rumah berhala. Berhala-berhala itu rusak satu per satu. Tetapi berhala yang paling besar tidak rusaknya. Pada berhala yang besar dikalungkan kampak.

Mengetahui berhala-berhalanya di rusak, Raja Namrud memerintahkan untuk menangkap Nabi Ibrahim. Ibrahim berkata bahwa ia tidak merusak berhala-berhala itu, tetapi berhala yang besarlah yang rusaknya, terbukti ada kampak pada leher pada berhala besar.

Raja Namrud merah padam mukanya, dia sangat marah mendengar ucapan Nabi Ibrahim as. Dengan geramnya ia berkata tidak mungkin ini

perbuatan berhala besar, karena berhala itu tidak dapat bergerak dan berbuat sesuatu. Dengan tersenyum, Ibrahim berkata "Kalau tidak dapat berbuat sesuatu, mengapa berhala ini kamu sembah? Raja Namrud merasa malu, namun karena terlanjur marah, kebenaran yang dikatakan Ibrahim ditolakny. Ia murka dan menyuruh rakyatnya membakar Nabi Ibrahim hidup-hidup. Terjadilah upacara pembakaran Nabi Ibrahim hidup-hidup.

Saat Nabi Ibrahim as dimasukkan ke dalam nyala api, ia tidak merasakan panas. Allah melindungi Nabi Ibrahim dengan berfirman

﴿قُلْنَا يَا نَارُ كُونِي بَرْدًا وَسَلَامًا عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ﴾

Qulnā yā nāru kūnī bardaw wa salāman ‘alā ibrahīm(a)

Artinya: Kami (Allah) berfirman, "Wahai api! Jadilah kamu dingin, dan penyelamat bagi Ibrahim!" (Q.S. Al-Anbiyā' (21):69).

Atas pertolongan Allah api itu terasa dingin, itulah mukjizat yang diberikan Allah kepada Nabi Ibrahim as. Sejak peristiwa itu banyak orang yang beriman atau percaya atas kerasulan Nabi Ibrahim as. Mereka beriman dan menyembah Allah Swt. Meninggalkan kebiasaan lama yakni menyembah berhala.

Nabi Ibrahim as kemudian berpindah ke negeri Kan'an (Palestina). Ia menikah dengan Sarah. Sampai berusia lanjut mereka belum dikarunia anak. Atas saran istrinya, Nabi Ibrahim menikah lagi dengan Hajar (Mesir).

Hajar melahirkan anak laki-laki yang diberikan nama Ismail. Beberapa tahun kemudian, Sarah hamil dan melahirkan anak laki-laki yang diberi nama Ishak. Nama tersebut sebagai kenangan bagi Sarah, karena sebelumnya ia tertawa geli ketika dirinya sudah usia lanjut, tetapi diberitahu malaikat bahwa dirinya akan hamil dan melahirkan anak. Apa yang dia tertawakan tersebut ternyata menjadi kenyataan. Itu semua atas keagungan Allah Swt.



### Ayo Berlatih

Bacalah kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail kemudian jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang kamu ketahui dengan Nabi Ibrahim as?
2. Bagaimana sikapmu terhadap sikap Nabi Ibrahim yang akan menyembelih nabi Ismail as?
3. Apa mukjizat Nabi Ibrahim as?
4. Tulislah surah Al-Kauşar ayat 2!
5. Sebutkan nama-nama 25 rasul!



## Khasanah

Pernah terpikir dalam benak Nabi Ibrahim as. bagaimana cara Allah menghidupkan orang yang telah meninggal dunia kelak di akhirat. Allah menegur, “Apakah engkau belum beriman wahai Ibrahim?” Sudah, ya Allah, tetapi aku ingin bukti agar diriku bertambah yakin,” jawab Nabi Ibrahim as.

Allah segera mengutus Nabi Ibrahim as. mencari empat ekor burung. Setelah keempatnya dikenali baik-baik, semua burung disembelih, dagingnya ditumbuk lumat, dan dicampur menjadi satu. Daging burung-burung dibagi empat. Masing-masing diletakkan pada tempat terpisah.

Lalu Nabi Ibrahim as. bersiul memanggil keempat ekor burung tersebut. Maka, dengan izin Allah keempat burung tersebut menjadi hidup dan terbang menghampiri Nabi Ibrahim as. Setelah diteliti, ternyata keempatnya benar-benar burung yang telah dikenali dengan baik. Sejak saat itu, Nabi Ibrahim as. makin beriman kepada Allah.

## B. Kisah Nabi Ismail as.

Ayah Nabi Ismail bernama Ibrahim dan ibunya bernama Siti Hajar. Atas perintah Allah Nabi Ibrahim as. membawa Hajar dan Ismail yang masih bayi meninggalkan Palestina menuju ke padang tandus kering yang disebut Mekah. Di tempat inilah beliau tinggal beberapa hari. Setelah menerima wahyu dari Allah, Nabi Ibrahim a.s segera meninggalkan Hajar dan bayi Ismail di padang tandus tanpa bekal yang cukup.

Sebelum meninggalkan mereka, Nabi Ibrahim as. berdoa sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an berikut ini.

﴿ رَبَّنَا إِنِّي أَسْكَنْتُ مِنْ ذُرِّيَّتِي بِوَادٍ غَيْرِ ذِي زَرْعٍ عِنْدَ بَيْتِكَ الْمُحَرَّمِ رَبَّنَا لِيُقِيمُوا الصَّلَاةَ فَاجْعَلْ أَفْئِدَةً مِنَ النَّاسِ تَهْوِي إِلَيْهِمْ وَارْزُقْهُمْ مِنَ الشَّجَرِ لَعَلَّهُمْ يَشْكُرُونَ ﴾

Rabbanā innī askantu min zurriyyatī biwādin gairi zī zar‘in ‘inda baitikal-muḥarram(i), rabbanā liyuqīmuṣ-ṣalāta faj‘al af‘idatam minan-nāsi tahwī ilaihim warzuqhum minas-šamarāti la‘allahum yasykurūn(a)

*Artinya: Ya Tuhan, sesungguhnya aku telah menempatkan sebagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah Engkau (Baitullah) yang dihormati, ya Tuhan (yang demikian itu) agar mereka melaksanakan salat, maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan berilah mereka rezeki dari buah-buahan, mudah-mudahan mereka bersyukur. (Q.S. Ibrahim (14): 37)*

Suatu hari, bayi Ismail menangis tanpa henti karena kehausan. Air susu ibunya dan air susu bekal mereka sudah habis. Hajar segera mencari air. Di Bukit Sofa terlihat seolah-olah ada air yang jernih melimpah. Hajar segera menuju Sofa, ternyata hanya bayangan air yang didapat. Di Bukit Marwa juga seolah-olah terlihat air jernih melimpah. Hajar segera menuju Marwa, ternyata hanya bayangan air yang didapat. Demikianlah dilakukan sebanyak tujuh kali.

Tiba-tiba Hajar dikejutkan suara malaikat yang memberi tahukan agar Ismail menghentakkan kakinya ke tanah. Kemudian dari dalam tanah muncullah air yang berlimpah. Hajar terkejut sambil bergumam, “zumi-zumi” (kumpullah-kumpullah). Sumber air tersebut terkenal dengan nama Zam-Zam. Peristiwa Hajar berlari dari Sofa menuju Marwa sebanyak tujuh kali tersebut dikenang sebagai kewajiban umat Islam ketika menunaikan ibadah haji, yaitu sai.

## 1. Ismail Akan Disembelih

Suatu ketika Nabi Ibrahim as datang ke Mekah untuk menengok anak dan istrinya. Beliau melihat keduanya sehat-sehat. Tempat yang dulu gersang sudah menjadi daerah yang subur makmur. Banyak orang singgah dan tinggal karena adanya air zam-zam yang melimpah ruah. Begitu pula Ismail, sudah tumbuh menjadi anak yang lucu dan cerdas.

Dalam suasana gembira itulah Nabi Ibrahim bermimpi Allah menyuruh agar ia menyembelih Ismail. Mimpi tersebut berulang-ulang sampai tiga kali berturut-turut. Keesokan paginya, Nabi Ibrahim as. mengemukakan mimpinya kepada Ismail. Bukannya takut, Ismail justru menyuruh ayahnya segera melaksanakan perintah Allah. Perhatikan firman Allah berikut ini!

﴿فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَبْنَىٰٓىٓ اِنِّىٓ اَرَىۡ فِى الْمَنَامِ اَنِّىٓ اَذْبَحُكَ فَانْظُرْ مَاذَا تَرَىۡ ۚ قَالَ يٰٓاَبَتِ افْعَلْ مَا تُؤْمُرُ ۚ سَتَجِدُنِىْ اِنْ شَاءَ اللّٰهُ مِنَ الصّٰبِرِيْنَ ۝۱۳﴾

Falammā balaga ma‘ahus-sa‘ya qāla yā bunayya innī arā fil-manāmi annī azbaḥuka fanẓur māzā tarā, qāla yā abatīf al mā tu‘mar(u), satajidunī in syā’ allāhu mināṣ-ṣābirīn(a).

*Artinya: Maka ketika anak itu sampai (pada umur) sanggup berusaha bersamanya, (Ibrahim) berkata, "Wahai anakku! Sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka pikirkanlah bagaimana pendapatmu!" Dia (Ismail) menjawab, "Wahai ayahku! Lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah)*





**Gambar 3** Penyembelihan hewan kurban bersumber dari kisah Nabi Ibrahim as dan Nabi Ismail as.

*kepadamu; insya Allah engkau akan mendapatiku termasuk orang yang sabar."*  
(Q.S. As-Saffat (37): 102)

Tanpa sepengetahuan Hajar, keduanya pergi ke suatu tempat untuk melaksanakan perintah Allah. Berkali-kali iblis menggoda Nabi Ibrahim as. agar mengurungkan niat menyembelih putranya, tetapi beliau tidak tergoda. Beliau segera melempari iblis dengan batu-batu. Kemudian Nabi Ibrahim as. membaringkan Ismail di atas batu.

Dengan sebilah pedang, Nabi Ibrahim as. akan menyembelih Ismail. Di saat Ismail akan disembelih, tiba-tiba Jibril menggantikannya dengan kambing gibas sehingga yang disembelih adalah kambing, bukan Ismail. Ternyata Allah hanya ingin menguji kesabaran Nabi Ibrahim as. Sejak saat itu, perintah berkorban dilaksanakan sampai sekarang. Demikianlah Allah memberi balasan kepada para hamba-Nya yang beriman. Pengorbanan Nabi Ibrahim as. dan Ismail telah diganti Allah dengan seekor domba yang besar. Setelah dewasa Ismail diangkat sebagai rasul Allah.



### Ayo Berpikir

Pemakah kamu melihat pemotongan hewan kurban di kampungmu? Ceritakan peristiwa pemotongan hewan kurban yang ada di lingkunganmu di depan kelas!

## 2. Mendirikan Ka'bah

Pada waktu Nabi Ibrahim menjenguk Nabi Ismail di Mekah, atas perintah Allah Swt beliau bersama putranya membangun Ka'bah, yaitu suatu rumah suci, tempat manusia beribadah. Setelah selesai, keduanya berdoa kepada Allah agar berkenan menerima hasil kerjanya. Mereka juga berdoa agar keduanya dijadikan orang yang tunduk dan patuh kepada Allah.

Dalam membangun Ka'bah Nabi Ibrahim as. dan Nabi Ismail as. membawa batu hitam mengkilat yang disebut Hajar Aswad. Sebelum meletakkannya di Ka'bah, keduanya mengelilingi Ka'bah sambil mencium Hajar Aswad. Peristiwa tersebut dijadikan kewajiban dalam pelaksanaan ibadah Haji, yaitu tawaf atau mengelilingi Ka'bah.



Allah mengajarkan cara-cara ibadah haji kepada Nabi Ibrahim as. dan Nabi Ismail as. Kemudian mereka memerintahkan kepada kaumnya untuk mengerjakan ibadah haji. Perhatikan firman Allah berikut ini!

﴿وَإِذْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَىٰ كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ﴾

Wa azzin fin-nāsi bil-ḥajji ya'tūka rijālaw wa 'alā kulli ḍāmiriyy ya'tīna min kulli fajjin 'amiq(in).

Artinya: Dan serulah manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, atau mengendarai setiap unta yang kurus, mereka datang dari segenap penjuru yang jauh. (Q.S. Al-Ḥajj (22): 27).

Nabi Ismail as. termasuk rasul yang memiliki kesabaran dan keikhlasan yang perlu diteladani. Sejak kecil Nabi Ismail as. hidup di padang pasir tandus. Beliau sangat sabar dan ikhlas ketika harus memenuhi perintah Allah yaitu akan disembelih Nabi Ibrahim as. atas perintah Allah, mendirikan Ka'bah, serta menyebarkan agama Allah.



## Tokoh

### Nabi Ibrahim as. dengan Seorang Tamu

Suatu hari Nabi Ibrahim menolak tamu. Nabi Ibrahim berkata “Aku tidak menerimamu sebagai tamu selagi kamu tidak meninggalkan kemaksiatan”. Orang itu meninggalkan rumah Nabi Ibrahim dengan perasaan duka cita.

Sikap Nabi Ibrahim as tidak disenangi Allah sehingga turunlah wahyu “Apa kerugianmu jika engkau menerima tamu itu, walaupun dia mengingkari dan mengkafiri-Ku. Allah akan menggantikan makanan dan minuman yang engkau berikan kepadanya selama 70 tahun.”

Setelah menerima wahyu tersebut, Nabi Ibrahim menyesal atas tindakannya. Nabi Ibrahim mencari si tamu dan membujuknya supaya mau datang ke rumahnya. Nabi Ibrahim mengisahkan tentang wahyu yang diterimanya setelah mengusir tamu tersebut.

Si tamu berkata, “Sungguh baik Tuhanmu memperlakukan aku, walaupun aku ini orang kafir”. Si tamu berkata lagi “Ulurkan tanganmu, aku bersaksi bahwa tiada Tuhan melainkan Allah dan engkau adalah pesuruh Allah”. Sejak saat itu si tamu tersebut mengikuti ajaran Nabi Ibrahim as.

Sumber: Kisah Teladan



## Akan Kuingat

**Hal-hal yang perlu diingat dalam bab ini adalah:**

1. Nabi Ibrahim seorang yang tabah, ia termasuk salah satu dari Ulul Azmi.
2. Nabi Ismail seorang anak yang rela berkorban dan taat kepada Allah Swt.
3. Ibu dari Nabi Ismail adalah Hajar Aswad.
4. Mukjizat Nabi Ibrahim adalah tidak terbakar oleh api.



## Uji Kompetensi

**A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d di dalam buku tugasmu!**

1. Ayah Nabi Ibrahim bernama ....
  - a. Kan'an
  - b. Azar
  - c. Iram
  - d. Ismail
2. Istri Nabi Ibrahim yang pertama bernama ....
  - a. Hajar
  - b. Sarah
  - c. Fatimah
  - d. Siti Aminah
3. Raja yang berkuasa waktu Ibrahim dilahirkan adalah ....
  - a. Raja Fir'aun
  - b. Raja Namrud
  - c. Raja Bilqis
  - d. Raja Abrahah
4. Penghancur berhala-berhala Raja Namrud adalah ....
  - a. Ibrahim
  - b. Ismail
  - c. Ishaq
  - d. Fir'aun
5. Raja Namrud adalah raja yang ....
  - a. alim
  - b. kafir
  - c. takwa
  - d. murah hati

6. Nabi Ibrahim membangun Ka'bah bersama ....
  - a. Bilal
  - b. Ismail
  - c. Abu Bakar
  - d. Zait bin Tsabit
7. Azar adalah ahli membuat ....
  - a. baju besi
  - b. patung
  - c. meja
  - d. pedang
8. Mimpi Nabi Ibrahim adalah agar menyembelih ....
  - a. anaknya
  - b. berhala
  - c. ibunya
  - d. ayahnya
9. Baitullah adalah sebutan lain dari ....
  - a. Ka'bah
  - b. Baitullah Maqdis
  - c. Masjidil Haram
  - d. Masjidil Aqsa
10. Raja Namrud dan kaumnya menyembah ....
  - a. bulan
  - b. matahari
  - c. berhala
  - d. arca

**B. Kerjakan soal-soal di bawah ini di dalam buku tugasmu!**

1. Siapakah nama ayah Nabi Ibrahim?
2. Nabi Muhammad keturunan dari Nabi siapa?
3. Air yang memancar dari bekas tapak kaki Ismail disebut apa?
4. Azar adalah orang yang ahli membuat apa?
5. Istri Nabi Ibrahim ada berapa? Sebutkan!



**Aktivitasku**

*Lakukan kegiatan di bawah ini!*

1. Tanyakan kepada pemuka agama, guru ngaji, atau orang tuamu tentang aturan menyembelih binatang kurban! Kemudian kisahkan di depan kelas!
2. Mintalah kepada gurumu menunjuk beberapa temanmu untuk memperagakan kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail di depan kelas!

# Bab 9

## Meneladani Perilaku Nabi Ibrahim as. dan Nabi Ismail as.

### Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada bab ini, kamu diharapkan dapat meneladani kisah Nabi Ibrahim as. dan Nabi Ismail as.



### Peta Konsep



### Kata Kunci

» Dakwah  
» Ka'bah  
» Akhlak

» Zam-zam  
» Hajar Aswad  
» Ulul 'azmi

» Kurban  
» Ibrahim  
» Ismail



**Gambar 1** Perintah haji sebagai penghormatan dari kisah Nabi Ibrahim as.

Sikap Nabi Ibrahim as. dan Nabi Ismail as patut kita jadikan teladan. Nabi Ibrahim sebagai seorang ayah tidak suka memaksakan kehendak, beliau mengutarakan masalah, yang kemudian dimintakan pendapat pada anaknya. Begitu pula Nabi Ismail, meskipun masih sangat muda ia anak yang saleh, beliau tidak pernah membantah perintah orang tua.

Keduanya telah lulus dalam ujian yang sangat berat, yaitu dalam peristiwa penyembelihan. Nabi Ibrahim telah menunjukkan kesetiaan yang tulus dengan pergorbanan putranya. Untuk berbakti

melaksanakan perintah Allah sedangkan Nabi Ismail tidak sedikit pun ragu atau bimbang dalam memperagakan kebaktiannya kepada Allah dan kepada orang tuanya dengan menyerahkan jiwa raganya untuk dikorbankan.

Sebagai generasi penerus, berusahalah semaksimal mungkin untuk berjuang menegakkan agama. Dengan sabar, ikhtiar dengan sungguh-sungguh, ikhlas yang disertai dengan mengingat Allah lewat berdoa, Insya Allah akan dikabulkan dan dipermudahkan tercapainya cita-cita.



### Tausiyah

Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: “Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil.” (Q.S. Al-Isrā’ (17): 24).

## A. Sikap Meneladani Ketaatan Nabi Ibrahim as.

Semenjak kecil Nabi Ibrahim as. tidak pernah menyembah patung berhala, meskipun ayahnya yang bernama Azar adalah pembuat dan penyembah patung berhala. Meskipun dipaksa, beliau tetap tidak mau, apa yang diyakini benar menurut petunjuk Allah (beliau ajarkan), meskipun mengancam keselamatan jiwanya. Beliau yakin hanyalah Allah yang pantas disembah, tiada Tuhan selain Allah.



**Gambar 2** Salah satu sikap meneladani Ketaatan Nabi Ibrahim adalah melaksanakan kurban pada hari Idul Adha.

Sejak muda Nabi Ibrahim memiliki jiwa yang kritis, tidak bergitu saja menerima apa yang dia lihat. Hal ini nampak saat beliau mencari tuhan dan melihat bintang, bulan, dan matahari.

Nabi Ibrahim as. termasuk salah satu di antara lima rasul Ulul Azmi, yakni rasul yang memiliki ketabahan dan kesabaran luar biasa. Ketabahan Nabi Ibrahim as. dapat dilihat ketika menghadapi kaumnya yang sangat merajalela dalam hal kemusyrikan, yakni penyembah patung berhala.

Kesabaran Nabi Ibrahim as. dapat dilihat ketika anaknya, Ismail harus disembelih karena perintah Allah. Namun, hal itu ternyata untuk menguji kesabaran Nabi Ibrahim as. dan Ismail.

Nabi Ibrahim as. dikenal sangat pemberani. Beliau mendatangi rumah berhala dan menghancurkan patung-patung sesembahan Raja Namrud dan kaumnya sendirian. Beliau tahu resiko yang harus dihadapi jika menghancurkan berhala sesembahan mereka, yakni dihukum mati. Tetapi beliau tidak gentar sedikit pun karena yakin yang beliau hancurkan adalah kemusyrikan.

Ketika Raja Namrud murka dan menghukum Nabi Ibrahim as. dengan hukum bakar, beliau tetap teguh pada keyakinannya. Apa yang diyakini Nabi Ibrahim as. ternyata membuahkan hasil. Dengan izin Allah, api yang panas berubah menjadi dingin. Nabi Ibrahim as. diselamatkan Allah dari usaha pembunuhan Raja Namrud.

Di dalam dakwahnya beliau selalu mengajak kaumnya untuk menyembah Allah serta menjauhi kemusyrikan. Di antara kaumnya banyak yang menentang dakwah beliau, meskipun ada yang mengikutinya. Berpuluh tahun beliau berdakwah, pengikut beliau hanya sedikit, tetapi beliau tetap tabah, dan tidak putus asa.

Nabi Ibrahim as dan Ismail as membangun Ka'bah, Allah menunjukkan bentuknya di langit. Nabi Ibrahim tinggal melihat ke atas. Di pojok atas ka'bah ada batu namanya Hajar Aswad artinya batu hitam. Selesai mendirikan Ka'bah, Nabi Ibrahim as dan Nabi Ismail as berdoa "Ya Tuhan kami, terimalah amalan kami. Sungguh Engkau Maha Mendengar dan Maha Mengetahui. Ya Tuhan kami, jadikanlah kami dan keturunan kami umat yang tunduk dan patuh kepada Engkau".



## Ayo Berpikir

1. Diskusikan dengan teman kelompokmu tentang sikap Nabi Ibrahim yang akan menyembelih Nabi Ismail?
2. Bagaimana sikapmu jika orang tuamu menawarkan kamu agar menyerahkan uang sakumu untuk pengemis di pinggir jalan yang kamu temui?
3. Berilah tanda cek (✓) pada tanggapan yang kamu pilih!

No	Pernyataan	Setuju	Tidak setuju
1.	Namrud dengan mendengar dakwah Nabi Ibrahim as.		
2.	Nabi Ibrahim as. berhati jahat karena membunuh anaknya		
3.	Nabi Ibrahim as terkenal suka bermusyawarah		
4.	Nabi Ibrahim as. merusak berhala Raja Namrud		
5.	Nabi Ibrahim as. terbakar saat Raja Namrud membakarnya		



## Tokoh

### Mengenal Dermawan Teragung Di Dunia

Abu Bakar ra. merupakan seorang hartawan dan jutawan yang ikhlas memberikan seluruh harta bendanya untuk perjuangan. Beliau termasuk orang yang mula-mula memeluk Islam dan menjadi sahabat baginda Rasulullah saw yang paling karib dan paling disayangi.

Sebelum memeluk Islam, Abu Bakar sudah terkenal sebagai seorang bangsawan yang kaya, baik akhlak, serta di hormati oleh masyarakat di Mekah. Setelah memeluk Islam, beliau merupakan tokoh utama pembela agama Islam di Tanah Arab. Dikalangan para sahabat dialah orang yang paling murah hati dan dermawan.



Pernah dalam peperangan Tabuk, Rasulullah meminta pada umat Muslimin agar mengorbankan harta mereka pada jalan Allah. Maka datanglah Abu Bakar membawa seluruh harta bendanya, lalu diletakkan antara dua tangan baginda.

Melihat banyaknya harta yang dibawa oleh Abu Bakar, baginda menjadi terkejut lalu bertanya kepadanya: “Hai sahabatku yang budiman, kalau sudah seluruh harta bendamu kau korbankan, apa lagi yang akan kau tinggalkan untuk anak-anak dan isterimu?”

Pertanyaan Rasulullah saw. dijawab oleh Abu Bakar, “Saya tinggalkan mereka Allah dan rasul-Nya.” Demikianlah kehebatan jiwa Abu Bakar yang tiada bandingannya di dunia hingga hari ini.

*Sumber: Kisah Teladan*

## B. Sikap Meneladani Ketaatan Nabi Ismail as.

Sumber: Dokumen penulis.



**Gambar 3** Patuh kepada orang tua adalah keteladanan kisah Nabi Ismail dan Nabi Ibrahim.

Kebesaran Nabi Ismail as. ketika menjawab pertanyaan dari ayahnya bahwa dirinya akan disembelih karena memenuhi perintah Allah Swt telah menjadi contoh bagi kita betapa tabah dan kuatnya iman Nabi Ismail as.

Segala godaan datang dari iblis dan setan, namun mereka dapat disingkirkan oleh Nabi Ismail as. dan Nabi Ibrahim as. Sikap Nabi Ismail as. terhadap ayahnya, Nabi Ibrahim as. tersebut benar-benar menjadi teladan bagi kita betapa luhurnya akhlak Nabi Ismail as.

Nabi Ismail as. adalah sosok seorang anak yang saleh, berbakti kepada orang tua dan mematuhi perintah ayahnya. Dengan kecerdasannya ia telah dapat menyatukan hati dan akal pikirannya untuk membantah perintah ayahnya. Dan karena tingginya nilai kepasrahan terhadap Allah Swt, menjadikan Ismail seorang anak yang tidak ragu-ragu untuk mengiyakan segala apa yang dikatakan ayahnya.

Nabi Ismail tidak mengedepankan sifat egoisnya, melainkan menunjukkan akhlak yang mulia dengan beriman dan bertakwa kepada Allah yang sebenarnya. Beliau telah bersikap sebagai anak yang rela berkorban untuk memenuhi perintah Allah Swt. Dalam usia yang masih kecil, ternyata beliau telah mampu bersikap ikhlas, berani memikul resiko, serta sabar.



## Khasanah

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia. Dan hendaklah kamu berbuat baik kepada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan perkataan “ah”, dan janganlah kamu membentak mereka. Dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.” (Q.S. Al-Isrā’ (17): 23).

Akhlak mulia Nabi Ibrahim as. dan Nabi Ismail as yang patut diteladani antara lain:

1. Membiasakan menjalankan perintah Allah Swt. Meskipun hanya lewat mimpi, Nabi Ibrahim as dan Nabi Ismail as yakin bahwa itu merupakan perintah Allah jadi harus dijalankan dengan ikhlas. Karena keikhlasannya, mereka mendapatkan balasan dari Allah Swt. yaitu Nabi Ibrahim as. tidak jadi kehilangan anak kesayangannya. Dan Nabi Ismail as. masih diberi kesempatan oleh Allah untuk bertemu dengan orang tuanya.
2. Membiasakan menghormati orang tua dengan menaati perintahnya.
3. Membiasakan berhati ikhlas ketika melaksanakan perintah orang tuanya.
4. Membiasakan untuk menghindari sikap egois, apatis, dan masa bodoh.
5. Membiasakan untuk tidak cepat marah.



## Ayo Berlatih

Buatlah tabel tentang perilaku dan sikap kamu kepada orang tua dalam satu minggu! Jika dalam satu minggu kamu telah banyak menyakiti orang tua, maka segeralah benahi perilakumu.

Ingatlah pengorbanan besar orang tuamu. Teladanilah Nabi Ismail as yang dengan suka rela menyerahkan dirinya untuk disembelih

No	Hari	Tanggal	Sikap
1.	Minggu	20-4-2011	Membantu ibu menanam sayur.
2.			
3.			
Dst.			



## Akan Kuingat

**Hal-hal yang perlu diingat dalam bab ini adalah:**

1. Sikap Nabi Ibrahim as dan Nabi Ismail as patut kita teladani.
2. Keteladanan Nabi Ibrahim as, antara lain:
  - suka bermusyawarah sebelum memutuskan persoalan,
  - tidak memaksakan kehendak,
  - dan memiliki jiwa pengabdian dan bertakwa kepada Allah Swt.
4. Keteladanan Nabi Ismail as berupa ketaatan kepada orang tua, rela berkorban dan berani memikul resiko.



## Uji Kompetensi

**A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d di dalam buku tugasmu!**

1. Ibu Nabi Ismail adalah ....
  - a. Hajar
  - b. Sarah
  - c. Halimah
  - d. Hawa
2. Putra Nabi Ibrahim berjumlah ....
  - a. 2
  - b. 1
  - c. 12
  - d. 11
3. Ishak adalah putra Nabi Ibrahim dari ibu yang bernama....
  - a. Hajar
  - b. Sarah
  - c. Halimah
  - d. Hawa
4. Peristiwa penyembelihan Nabi Ismail dijadikan dasar untuk ibadah ....
  - a. salat
  - b. kurban
  - c. membunuh
  - d. puasa
5. Nabi Ismail akan disembelih ayahnya saat masih ....
  - a. bayi
  - b. anak-anak
  - c. dewasa
  - d. tua

6. Nabi Ismail seorang anak yang ....
  - a. salah
  - b. saleh
  - c. nakal
  - d. pintar
7. Berikut rasul yang termasuk Ulul Azmi adalah ....
  - a. Ishak
  - b. Ismail
  - c. Ibrahim
  - d. Ismed
8. Ketika dimintai pendapat untuk disembelih, tanggapan Nabi Ismail ....
  - a. marah-marah
  - b. menangis
  - c. ikhlas menerima
  - d. minta tolong
9. Nabi Ismail lahir di ....
  - a. Babylonia
  - b. Kan'an
  - c. Mekah
  - d. Madinah
10. Mukjizat Nabi Ibrahim adalah ....
  - a. kebal senjata tajam
  - b. menghidupkan mayat
  - c. tidak terasa panas ketika dibakar
  - d. membelah laut menjadi dua

### **B. Kerjakan soal-soal di bawah ini di dalam buku tugasmu!**

1. Untuk melindungi kekuasaannya, Raja Namrud membuat peraturan bagaimana?
2. Apa artinya Baitullah?
3. Mimpi apakah yang dilaksanakan Nabi Ibrahim?
4. Penyembelihan Nabi Ismail dijadikan dasar untuk apa?
5. Hikmah apakah yang dapat kita ambil dari kisah Nabi Ibrahim dan putranya Ismail?



### **Aktivitasku**

Suatu hari kamu bersama ayahmu di rumah. Tiba-tiba dari jauh ayahmu melihat teman kantornya mau datang ke rumah. Ayahmu kemudian menyuruh kamu untuk menemui temannya dan mengatakan kalau ayah sedang pergi. Ternyata ayah takut menemui temannya karena hutang. Coba bagaimana sikap kamu. Tulis di buku tugasmu!

# Bab 10

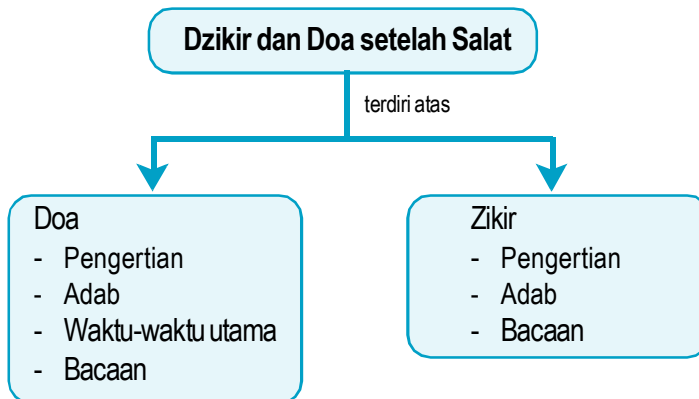
## Zikir dan Doa Setelah Salat

### Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada bab ini, kamu diharapkan dapat melakukan zikir dan doa setelah salat.



### Peta Konsep



### Kata Kunci

- » Berzikir
- » Tasbih
- » Takbir

- » Istigfar
- » Tahmid
- » Doa

- » Tahlil
- » Adab
- » Waktu Utama



**Gambar 1** Do'a adalah senjata orang mukmin.

Doa merupakan sumber kekuatan dan harapan yang paling besar dalam kehidupan manusia. Berdoa juga merupakan fitrah dan naluri yang tumbuh dalam diri setiap manusia. Setiap orang senantiasa ingat dan rindu kepada Tuhan yang akan memberikan perlindungan kepadanya di waktu kesulitan atau untuk menghindarkan sesuatu kejahatan. Berhadapan dengan peristiwa-peristiwa kehidupan ini, manusia sangat lemah.

Tidak ada sandaran bagi kelemahannya itu, kecuali doa. Allah Swt. berfirman, "Berdoalah kepada-Ku, akan Kupenuhi (doamu)." (Al-Mu'min (40) ayat 60).

Rasulullah banyak menjelaskan kedudukan doa. Kata beliau, "Doa itu adalah otak ibadah." (H.R. Turmudzi). Dalam hadits yang lain, beliau menjelaskan, "Doa itu mendatangkan manfaat atas sesuatu yang sudah atau yang belum diturunkan Allah. Tak ada yang dapat menolak qada (ketetapan Ilahi) kecuali doa yang mustajab (terkabul)." (H.R. Turmudzi).

Islam mengajarkan pentingnya doa di samping ikhtiar. Doa bukanlah pengganti usaha dan ikhtiar, tapi memperkuat usaha dan ikhtiar. Doa satu-satunya kekuatan dan harapan orang beriman tatkala segala ikhtiar telah dijalankan. Semua peristiwa di alam ini tidaklah diserahkan begitu saja kepada hukum-hukum alam seperti mesin yang bergerak otomatis, tetapi di balik hukum-hukum itu ada hukum lain yaitu iradah Allah yang Maha Menentukan.



## Tausiyah

### Kerbau, Kelelawar, dan Cacing yang Pandai Bersyukur

Suatu ketika, seseorang bertanya pada seekor kerbau, "Wahai kerbau, apakah kamu senang telah diciptakan Allah Swt. sebagai seekor kerbau?"

Si kerbau menjawab, "Masya Allah, alhamdulillah. Aku bersyukur kepada Allah Swt. yang telah menciptakanku seekor kerbau, daripada aku dijadikan-Nya seekor kelelawar yang suka mandi dengan air kencingnya sendiri."

Mendengar jawaban itu, orang itu segera menemui seekor kelelawar, "Hai kelelawar, apakah kau senang telah diciptakan Allah Swt. sebagai seekor kelelawar?"

“Masya Allah, alhamdulillah. Aku bersyukur kepada Allah Swt. yang telah menciptakan aku sebagai seekor kelelawar daripada aku dijadikan-Nya seekor cacing. Tubuhnya kecil, tinggal di dalam tanah, tak berkaki sehingga berjalan dengan perutnya,” jawab si kelelawar. Mendengar jawaban kelelawar, orang itu segera pergi menemui seekor cacing, “Wahai cacing kecil, apakah kamu senang telah diciptakan Allah Swt. sebagai seekor cacing?”

Si cacing menjawab, “Masya Allah, alhamdulillah. aku bersyukur kepada Allah Swt. yang telah menciptakan aku sebagai seekor cacing, daripada aku diciptakan Allah menjadi seorang manusia. Karena bila manusia mati tidak beriman dan tidak beramal saleh, maka mereka akan disiksa selamanya.”

Sumber: 50 Kisah Menakjubkan

## A. Zikir

### 1. Pengertian Zikir

Zikir artinya ingat. Berzikir adalah mengingat Allah dalam setiap saat agar perbuatan dan aktivitas kita selalu dalam lindungan-Nya. Allah juga akan mengingat hamba-Nya yang berzikir. Sesuai janji Allah dalam surah Al-Baqarah (2) ayat 152 berikut ini.

﴿فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ﴾

Faḏkurūnī aḏkurkum wasykurū lī wa lā takfurūn(i)

Artinya: “Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku” (Q.S. Al-Baqarah (2):152).

Manfaat zikir adalah menciptakan ketenteraman hati, yang otomatis akan menstabilkan jiwanya serta menyembuhkan penyakitnya. Firman Allah Swt dalam surah Ar-Ra'd (13) ayat 28.

﴿الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ﴾

lażina āmanū wa taṭma'innu qulūbuhum biḏikrillāh(i),  
alā biḏikrillāhi taṭma'innul-qulūb(u)

Artinya: “(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tentram” (Q.S. Ar-Ra'd (13): 28).





## Khasanah

“Terbiasa melakukan zikir merupakan perbuatan terpuji dan perbuatan tersebut sangat disukai oleh Allah!

### 2. Adab Dalam Berzikir

- Suci badan, pakaian dan tempat.
- Memakai harum-haruman.
- Menghadap kiblat.
- Dengan suara sirri (pelan).

### 3. Bacaan Zikir

- Membaca istigfar

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

Artinya: Kami mohon ampun kepada Allah Yang Maha Agung.

- Membaca tasbih

سُبْحَانَ اللَّهِ

Artinya: Maha suci Allah

- Membaca tahmid

الْحَمْدُ لِلَّهِ

Artinya: Segala puji bagi Allah Swt

- Membaca takbir

اللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya: Allah Maha Besar

- Membaca tahlil

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Artinya: Tidak ada Tuhan selain Allah



## Ayo Berlatih

1. Diskusikan dengan teman kelompokmu tentang pernyataan-pernyataan di bawah ini.
2. Berilah tanda cek (✓) pada tanggapan yang kamu pilih!

No	Pernyataan	Setuju	Tidak setuju
1.	Berdoa merupakan tanda bahwa manusia itu lemah.		
2.	Lebih baik rajin zikir dan doa daripada belajar keras.		
3.	Berdoa merupakan tanda rasa syukur kita kepada Allah.		
4.	Allah Maha pemberi, jadi kita tidak perlu berdoa.		
5.	Rasulullah mengajarkan membaca takbir 33 kali.		

## B. Doa

### 1. Pengertian Doa

Doa artinya permintaan atau permohonan, maksudnya permohonan seorang hamba kepada pencipta-Nya. Doa juga merupakan landasan ibadah. Allah Swt menyuruh berdoa dan Dia berjanji akan mengabulkannya serta memberi ancaman bagi siapa yang menyombong-kan diri dan tidak mau berdoa dengan memasukkannya ke dalam neraka Jahanam dalam keadaan hina dina. Sebagaimana firmanNya dalam surah Al-Mu'min (40) ayat 60

① وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

Wa qāla rabbukumud‘ūnī astajib lakum, innal-lazīna yastakbirūna ‘an ‘ibādati sayadkhum jahannama dākhirīn(a)

Artinya : Dan Tuhanmu berfirman, "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang sombong tidak mau menyembah-Ku akan masuk neraka Jahanam dalam keadaan hina dina." (Q.S. Al-Mu'min (40): 60).



Gambar 2 Orang yang tidak pernah berdoa akan mendapat musibah.

Derajat kedekatan dan terkabulnya doa tergantung pada kadar kehendak hamba pada Tuhannya. Maka ikhlas dan konsentrasi berdoa merupakan syarat utamanya. Selain itu, kita harus senantiasa menjaga dari hal-hal yang menyebabkan terhalangnya doa. Misalnya, menghindari makan makanan yang haram, meninggalkan seluruh larang-Nya, dan senantiasa berprasangka baik kepada Allah Swt.

## 2. Adab Berdoa

- Menghadap kiblat.
- Mulai berdoa dengan memuji syukur kepada Allah Swt.
- Selawat untuk Rasulullah saw.
- Merendahkan suara.
- Mengulang-ulang doa dan tidak putus asa bila doa belum dikabulkan.
- Dilakukan dengan khushuk, merendahkan diri, sepenuh hati, dan penuh harapan, serta yakin atas doa yang dipanjatkan.

## 3. Waktu Utama untuk Berdoa

- Sepertiga malam.
- Hari Jum'at terutama di antara dua khutbah saat salat Jum'at.
- Bulan Ramadhan baik siang maupun malam.
- Bulan Muharram, Safar, Rajab, dan Sya'ban.
- Hari Arafah tanggal 9 Zulhijah.

## 4. Bacaan Doa Sesudah Salat

Setelah melaksanakan salat lima, kita dituntunkan untuk berdoa. Ada beberapa cara yang dituntunkan Rasulullah dalam berdoa sesudah salat. Misalnya, dengan menyucikan diri membaca istigfar dan membaca zikir-zikir lainnya, kemudian memanjatkan doa dengan sepenuh hati. Untuk lebih jelasnya perhatikan penjelasan berikut ini!

Sebelum berdoa terlebih dahulu membaca tahmid dan selawat nabi.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهٖ وَصَحْبِهٖ  
اَجْمَعِيْنَ الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

*Artinya: Ya Allah, limpahkanlah salawat, keselamatan, dan keberkahan kepada Nabi Muhammad, kepada keluarganya, dan kepada seluruh sahabatnya. Segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam.*

a. Doa mohon ampun

اَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ الَّذِيْ لَا اِلَهَ اِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ وَاَتُوْبُ اِلَيْهِ

*Artinya: Aku mohon kepada Allah yang Maha Agung, Zat yang tiada Tuhan (yang hak disembah) selain Dia yang Maha Hidup dan Maha Berdiri Sendiri dan kepada-Nya aku bertobat.*

b. Doa keselamatan

اَللّٰهُمَّ اَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْاِكْرَامِ

*Artinya:*

*Ya Allah, Engkau Zat yang Memiliki Keselamatan dan dari Engkaulah datangnya keselamatan, Engkau Maha Mulia wahai Zat yang Maha Agung dan Maha Mulia.*

c. Doa mohon ampun untuk bersama

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَنَا ذُنُوْبَنَا وَخَطَايَانَا كُلَّهَا  
رَبِّ اغْفِرْ لِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِيْ صَغِيْرًا  
رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِاخْوَانِنَا الَّذِيْنَ سَبَقُوْنَا بِالْاِيْمَانِ وَلَا تَجْعَلْ  
فِيْ قُلُوْبِنَا غِلًا لِلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا رَبَّنَا اِنَّكَ رَءُوْفٌ رَّحِيْمٌ

*Artinya: Ya Allah, ampunilah semua dosa dan kesalahan kami Ya Allah, ampunilah aku, ampunilah kedua orang tuaku, dan sayangi mereka, seperti halnya mereka merawatku dengan penuh kasih sayang di waktu kecil. Ya*

Allah, ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah lebih dulu beriman. Jangan jadikan hati kami merasa benci terhadap orang-orang yang beriman. Ya Allah, sesungguhnya Engkau sangat berbelas kasih.

- d. Doa kebaikan dunia dan akhirat

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: Allah, berikanlah kami kebaikan di dunia dan di akhirat, dan lindungilah kami dari siksa api neraka.



### Ayo Berpikir

1. Bersama teman kelompokmu datalah warga yang ada di desamu! Amatilah ada berapa yang rajin pergi ke masjid! Ada berapa yang shalatnya di rumah saja dan ada berapa yang tidak shalat? Buatlah tabel seperti di bawah ini!

No	Rajin Ke Masjid	Salat Di Rumah	Tidak Salat	Jumlah

2. Si Barjo seorang yang kaya raya, ternaknya banyak, punya mobil tiga dan sawahnya ada di mana-mana. Ia tidak pernah berzakat apalagi sedekah. Salatpun tidak pernah ia lakukan! Ia beranggapan bahwa kekayaannya adalah hasil kerja kerasnya bukan anugerah dari Tuhan! Bagaimana pendapatmu tentang sikap si Barjo? Diskusikan bersama temanmu!



## Tokoh

### Fatimah Binti Muhammad

Fatimah anak yang dicintai oleh keluarganya, sabda Rasulullah saw. *"Fatimah adalah bagian dariku, aku merasa susah bila ia bersedih dan aku merasa terganggu bila ia diganggu"*. Dalam hadits lain diriwayatkan *"Barang siapa telah memarahinya berarti telah memarahiku"*. (H.R. Muslim). Ketika Fatimah beranjak dewasa, ia dinikahkan dengan Ali bin Abi Thalib ra. dengan mahar berupa baju besi. Saat menikahi Fatimah, Ali hanya memiliki kulit kambing yang dijadikan alas tidur pada malam hari dan diletakkan di atas onta pengangkut air pada siang hari.

Rasulullah saw. membekali Fatimah dengan selempang beludru, bantal kulit yang berisi sabut, dua buah penggiling, dan dua buah tempayan air. Saat itu mereka tak memiliki pembantu, maka Fatimahlah yang menarik penggiling itu hingga membekas ditangannya, mengambil air dengan tempat air dari kulit biri-biri hingga membekas dipundaknya, dan menyapu rumah.

Pernah Ali menyuruh Fatimah agar meminta seorang pelayan kepada Rasulullah. Namun, Rasulullah saw. tidak mengabulkannya dan sebagai gantinya beliau mengajarnya beberapa kalimat doa, yaitu membaca tasbih, tahmid, dan takbir, masing-masing 10 kali setelah salat dan mengajarkan untuk membaca tasbih 30 kali, tahmid 30 kali, dan takbir 34 kali ketika hendak tidur.

Dari pernikahan Ali dan Fatimah, Rasulullah saw. memperoleh 5 orang cucu, Hasan, Husein, Zainab, Ummi Kultsum, dan yang satu meninggal ketika masih kecil. Fatimah telah meriwayatkan hadits Nabi saw. sebanyak 18 buah. Beliau wafat pada usia 29 tahun pada 3 Ramadhan 11 H.

Sumber: [www.elinone.blogspot.com](http://www.elinone.blogspot.com)



## Ayo Bermain

Buatlah kaligrafi tentang mendoakan orang tua. Buatlah pada sebuah kertas tebal (misalnya kertas karton). Bingkailah kaligrafi yang telah kamu buat agar tampak lebih indah. Kumpulkan di meja guru untuk dinilai!



## Akan Kuingat

Hal-hal yang perlu diingat dalam bab ini adalah:

1. Zikir artinya ingat.
2. Doa artinya memohon.
3. Bacaan zikir antara lain tasbih, tahmid, takbir, dan tahlil.
4. Sesudah salat dianjurkan membaca:
  - a. Istigfar 3 kali
  - b. Doa keselamatan atau kedamaian
  - c. Tasbih, tahmid, takbir masing-masing 33 kali
  - d. Tahlil
  - e. Berdoa



## Uji Kompetensi

**A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d di dalam buku tugasmu!**

1. Zikir artinya ....
  - a. doa
  - b. ingat
  - c. salat
  - d. memohon
2. Waktu berdoa sebaiknya ....
  - a. sepertiga malam
  - b. malam jum'at kliwon
  - c. subuh
  - d. pada waktu hujan



3. Bacaan tasbih adalah ....

a. سُبْحَانَ اللَّهِ

c. اللَّهُ أَكْبَرُ

b. الْحَمْدُ لِلَّهِ

d. اَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

4. Bacaan takbir adalah ....

a. الْحَمْدُ لِلَّهِ

c. اَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

b. سُبْحَانَ اللَّهِ

d. اللَّهُ أَكْبَرُ

5. Bacaan tahmid adalah ....

a. اَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

c. اللَّهُ أَكْبَرُ

b. الْحَمْدُ لِلَّهِ

d. سُبْحَانَ اللَّهِ

6. Di bawah ini yang bukan adab dalam berdoa adalah ....

a. makan

c. bersih badan

b. menghadap kiblat

d. duduk bersila

7. Doa artinya ....

a. memohon

c. menghadap kiblat

b. ibadah

d. menengadahkan tangan

8. اَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ adalah bacaan ....

a. tahmid

c. tasbih

b. tahlil

d. istigfar

9. Dengan melakukan zikir maka ....

a. tenang hati

c. kaya

b. pandai

d. ingat

10. Allah tidak suka pada orang yang ....

a. berdoa

c. sombong

b. berzikir

d. kikir

**B. Kerjakan soal-soal di bawah ini di dalam buku tugasmu!**

1. Tulislah bacaan doa mohon keselamatan dunia dan akhirat!
2. Apa yang kamu baca ketika berzikir?
3. Bolehkah kita memohon kepada selain Allah?
4. Apa saja adab berdoa?
5. Kapan waktu yang baik untuk berdoa?



**Aktivitasku**

Coba kamu amati orang-orang yang sedang berzikir dan berdoa di masjid! Kemudian catatlah urutannya antara zikir dan berdoa! Tuliskan urutan bacaan zikir dan kumpulkan kepada gurumu!



# Ulangan Umum Semester Genap



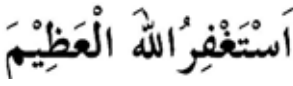
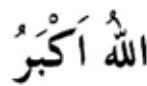
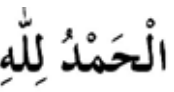
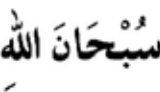
**A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d di dalam buku tugasmu!**

1. Surah Al-Kauşar artinya ....
  - a. massa
  - b. pertolongan
  - c. nikmat Allah yang banyak
  - d. kemenangan
2. Surah Al-Kauşar terdiri dari .... ayat.
  - a. 4
  - b. 3
  - c. 2
  - d. 1
3. Perintah untuk berkorban terdapat pada surah ....
  - a. Al-Kauşar
  - b. An-Naşr
  - c. Al-‘Aşr
  - d. Al-Fīl
4. An-Naşr diturunkan di kota ....
  - a. Mekah
  - b. Medinah
  - c. Malaysia
  - d. Jedah
5. An-Naşr terdiri dari .... ayat.
  - a. 3
  - b. 4
  - c. 2
  - d. 5
6. Malaikat Ridwan bertugas ....
  - a. membagikan rezeki
  - b. penjaga pintu neraka
  - c. penjaga pintu surga
  - d. menyampaikan wahyu
7. Danu suka mencuri. Perbuatan Danu dicatat oleh malaikat ....
  - a. Atid
  - b. Raqib
  - c. Izrail
  - d. Ridwan

8. Nana suka menolong orang lain. Perbuatan Nana dicatat malaikat ....
  - a. Atid
  - b. Raqib
  - c. Izrail
  - d. Ridwan
9. Jika banyak dosanya, maka di dalam kubur disiksa malaikat ....
  - a. Mungkar
  - b. Ridwan
  - c. Jibril
  - d. Ridwan
10. Malaikat itu ciptaan ....
  - a. Allah
  - b. manusia
  - c. Jin
  - d. Setan
11. Ayah Nabi Ibrahim bernama ....
  - a. Kan'an
  - b. Azar
  - c. Iram
  - d. Ismail
12. Istri Nabi Ibrahim yang pertama bernama ....
  - a. Hajar
  - b. Sarah
  - c. Fatimah
  - d. Siti Aminah
13. Raja yang berkuasa waktu Ibrahim dilahirkan adalah ....
  - a. Raja Fir'aun
  - b. Raja Namrud
  - c. Raja Bilqis
  - d. Raja Abrahah
14. Penghancur berhala-berhala Raja Namrud adalah ....
  - a. Ibrahim
  - b. Ismail
  - c. Ishaq
  - d. Fir'aun
15. Raja Namrud adalah raja yang ....
  - a. alim
  - b. kafir
  - c. takwa
  - d. murah hati
16. Nabi Ismail seorang anak yang ....
  - a. salah
  - b. saleh
  - c. nakal
  - d. pintar
17. Berikut rasul yang termasuk Ulul Azmi adalah ....
  - a. Ishak
  - b. Ismail
  - c. Ibrahim
  - d. Ismed

18. Ketika dimintai pendapat untuk disembelih, tanggapan Nabi Ismail ....
- marah-marah
  - menangis
  - ikhlas menerima
  - minta tolong
19. Nabi Ismail lahir di ....
- Babylonia
  - Kan'an
  - Mekah
  - Madinah
20. Mukjizat Nabi Ibrahim adalah ....
- kebal senjata tajam
  - menghidupkan mayat
  - tidak terasa panas ketika dibakar
  - membelah laut menjadi dua
21. Zikir artinya ....
- doa
  - ingat
  - salat
  - memohon
22. Waktu berdoa sebaiknya ....
- sepertiga malam
  - malam Jum'at kliwon
  - subuh
  - pada waktu hujan
23. Bacaan tasbih adalah ....
- سُبْحَانَ اللَّهِ
  - الْحَمْدُ لِلَّهِ
  - اللَّهُ أَكْبَرُ
  - أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ
24. Bacaan takbir adalah ....
- الْحَمْدُ لِلَّهِ
  - سُبْحَانَ اللَّهِ
  - أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ
  - اللَّهُ أَكْبَرُ

25. Bacaan tahmid adalah ....

- |  |  |
|--|--|
| a.  | c.  |
| b.  | d.  |

**B. Kerjakan soal-soal di bawah ini di dalam buku tugasmu!**

1. Surah An-Naşr menceritakan tentang apa?
2. Surah An-Naşr diturunkan di kota mana?
3. Sebutkan tiga malaikat Allah beserta tugasnya!
4. Malaikat diciptakan dari apa?
5. Siapakah nama Ayah Nabi Ibrahim?
6. Nabi Muhammad keturunan dari Nabi siapa?
7. Mimpi apakah yang dilaksanakan Nabi Ibrahim?
8. Penyembelihan Nabi Ismail dijadikan dasar untuk apa?
9. Apa yang kamu baca ketika berzikir?
10. Bolehkah kita memohon kepada selain Allah?



- A. Majid Hasyim, Husaini. (Tanpa Tahun). *Syarah Riyadhush Shalihin Jilid 1, 2, 3, dan 4*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Abdur Ra'uf Al Hafidz, Abdul Aziz. 2000. *Pedoman Daurah Alquran*. Jakarta: Dzilal Press.
- Al-Habsyi, Muhammad Bagir. 1999. *Fiqih Praktis*. Bandung: Mizan.
- Al-Hasyimi, Sayyid Ahmad. 1993. *Hadis-Hadis Pilihan Berikut Penjelasannya*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Al-Mubarakfury, Syaikh Shafiyyur-Rahman. 2004. *Sirah Nabawiyah* (Terjemahan). Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. *Shifatus Salat Nabi*. Alih bahasa Muhammad Thalib. Yogyakarta: Media Hidayah.
- Al-Bayan. 2008. *Shahih Bukhari Muslim*. Bandung: Jabal.
- Amin, Husein Ahmad. 2005. *100 Kisah Teladan*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Amstrong, Karen. 2003. *Islam: Sejarah Singkat* (Terjemahan). Yogyakarta: Darul Haq.
- Aneesuddin, Mir. 2000. *Fatwa Alquran tentang Alam Semesta*. Alih bahasa Machnun Husein . Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Ash Shiddieqy, Tengku Muhammad Hasbi. 1987. *Pedoman Puasa*, Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Asy'ari, Abdullah. 1987. *Pelajaran Tajwid*. Surabaya: Apollo.
- Aw. Munawir, 1984. *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Lengkap*. Yogyakarta: Pondok Pesantren Al-Munawir Krapyak.
- Azwar, Bahar. 2007. *Manfaat Haji & Umrah Bagi Kesehatan*. Jakarta: QultumMedia.
- Baiquni, Achmad. 1996. *Al Qur'an dan Ilmu Pengetahuan Kealaman*. Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa.
- Departemen Agama RI. 1994. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Panduan Pesantren Kilat*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- \_\_\_\_\_. 1994. *Aqidah Akhlak 1 dan 2*. Semarang: CV. Thoha Putra.
- \_\_\_\_\_. 2006. *CD Al-Qur'an & Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama.
- Engineer, Ali Asghar. 1999. *Asal Usul Perkembangan Islam* (Terjemahan). Yogyakarta: INSIST dan Pustaka Pelajar.
- Faiz Almath, Muhammad. 1991. *1.100 Hadis Terpilih*. Jakarta: Gema Insani Press.



- Hafidhudin, Didin. 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hakim, M. Arief. 2003. *Doa-Doa Terpilih: Munajat Hamba Allah dalam Suka dan Duka*. Bandung: Marja'.
- Hamka,. 1996. *Tasauf Modern Cet. XII*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Hasan, A. 2006. *Tarjamah Bulughul Maram*. Bandung: CV Diponegoro.
- Katsir, Ibnu. 2004. *Masa Khulafaurrasyidin* (Terjemahan). Jakarta: Darul Haq.
- Kurikulum Standar Isi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD*. Jakarta: BSNP.
- Muhammad bin Jamil Zainu. 2003. *Pribadi dan Akhlak Rasul saw*. Solo: Al Qowam.
- MuslimAtsari. 2006. *Keutamaan Bulan Ramadhon*. Sragen, Jateng: Buletin Nurussunnah.
- Muslim Atsari. 2006. *Tuntunan Zakat Fitrah*. Sragen, Jateng: Buletin Nurussunnah .
- Quthb, Sayyid. 2002. *Tafsir Fi Zilalil Quran di Bawah Naungan Alquran*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Rahman, Fathur. 1974. *Ikhtisar MushthalahulHadits*. Bandung: Alma'arif.
- Rais, M. Amin. 1996. *Puasa & Keunggulan Kehidupan Rohani*. PT. Mitra Pena Cendikia.
- Rasyid, Sulaiman. 2001. *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Islam)*. Bandung: PT Sinar Baru Algesindo.
- Rifa'i, Moh. 1976. *Kumpulan Salat-Salat Sunah*. Semarang: CV Toha Putra.
- Sabig, Sayid. 1995. *Aqidah Islam (Ilmu Tauhid)*. Bandung: CV Diponegoro.
- Sagiran. 2009. *Mukjizat Gerakan Shalat*. Jakarta: QultumMedia.
- Shihab, Quraish. 1998. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- \_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_. 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Su'ud, Abu. 2003. *Islamologi: Sejarah, Ajaran, dan Penerapannya dalam Peradaban Umat Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tim Darul Fikri. 2010. *50 kisah menakjubkan*. Jakarta: Qultummedia.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional dan Balai Pustaka.

[www.azansite.wordpress.com](http://www.azansite.wordpress.com)

[www.blogbidan.com](http://www.blogbidan.com)

[www.eramuslim.com](http://www.eramuslim.com)

[www.geocities.com](http://www.geocities.com)

[www.images.google.co.id](http://www.images.google.co.id)

[www.indrayogi.multiply.com](http://www.indrayogi.multiply.com)

[www.isnain.blogspot.com](http://www.isnain.blogspot.com)

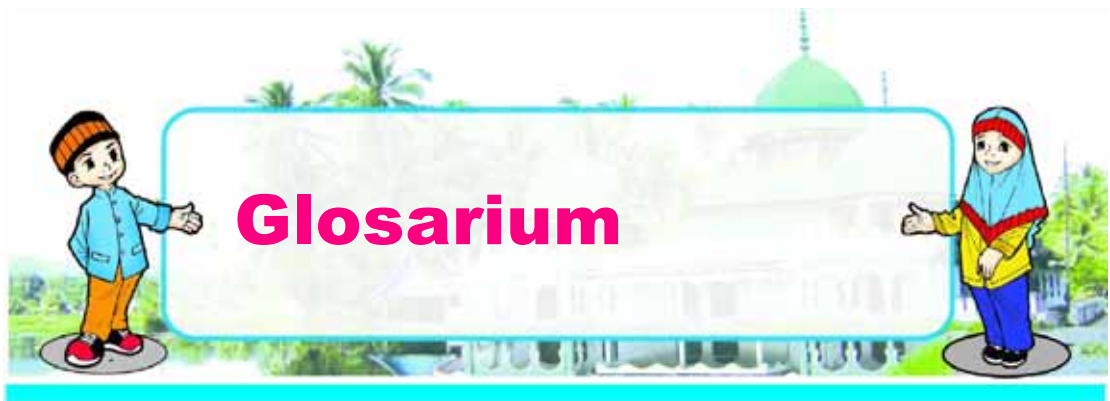
[www.muhammadiyah\\_online.com](http://www.muhammadiyah_online.com)

[www.myblogrepublika.com](http://www.myblogrepublika.com)

[www.NU\\_online.com](http://www.NU_online.com)

[www.tokohindonesia.com](http://www.tokohindonesia.com)

[www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)



Al-Aṣr	:	masa atau waktu
Al-Fātiḥah	:	pembukaan
Al-Kauṣar	:	nikmat yang banyak
An-Naṣr	:	pertolongan
As-sab'ul masani	:	tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang
As-syifa'	:	penyembuh
Basmalah	:	bismillahirrahmanirrahim
Berhala	:	patung batu yang disembah
Berkurban	:	menyembelih binatang (kambing/sapi) pada hari raya Idul Adha
Berzikir	:	membaca bacaan istigfar, tasbih, tahmid, dan takbir setelah salat
Buah khuldi	:	buah yang dilarang untuk dimakan Adam dan Hawa
Dakwah	:	menyiarkan dan menyebarkan ajaran agama
Dusta	:	bohong, mengatakan yang tidak sebenarnya
Fasih	:	melafalkan huruf Al-Qur'an dengan benar
Fitnah	:	menyebarkan berita bohong untuk mencelakakan orang lain
Gaib	:	tidak bisa dilihat dengan mata biasa
Haid	:	darah kotor yang keluar dari rahim perempuan sebagai tanda sudah baligh
Ikhlas	:	berbuat tanpa pamrih
Iktidal	:	bangkit dari rukuk
Istigfar	:	kalimat memohon ampun kepada Allah
Jahiliyah	:	masa/zaman kebodohan
Jujur	:	mengatakan yang sebenarnya
Kakbah	:	tempat kiblat umat Islam ketika salat
Khalifah	:	wakil, pemimpin umat setelah Rasulullah saw. wafat
Khusyuk	:	sungguh-sungguh
Kiblat	:	arah umat Islam menghadap ketika salat
Kiamat	:	hari berakhirnya atau hancurnya kehidupan di dunia

Kun fa yakun	: maka jadilah
Makiyah	: surah Al-Qur'an yang diturunkan di kota Mekah
Malaikat	: makhluk yang diciptakan Allah dari cahaya
Musyrik	: orang yang menyembah kepada selain Allah
Nifas	: darah yang keluar setelah melahirkan
Nur	: cahaya
Qadi	: menteri yang mengurus pengadilan (hakim)
Rukun	: sesuatu yang harus ada dan dilakukan
Sesaji	: makanan atau sesuatu yang diberikan kepada makhluk halus
Sifat jaiz	: sifat yang boleh ada dan boleh tidak
Sifat mustahil	: sifat yang harus tidak ada
Sifat wajib	: sifat yang harus ada/dimiliki
Tahmid	: bacaan alhamdulillah
Tahun Gajah	: tahun ketika Nabi Muhammad saw. dilahirkan
Tajwid	: ilmu tentang tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
Takbir	: bacaan Allahu akbar
Takbiratul ikhram	: takbir awal salat
Tartil	: fasih dan benar
Tasbih	: bacaan subhanallah
Tobat	: memohon ampun kepada Allah dengan membaca kalimah istighfar
Tumakninah	: berhenti sejenak pada tiap-tiap gerakan salat
Ulul azmi	: gelar yang diberikan kepada rasul yang memiliki kesabaran dan ketabahan luar biasa
Ummul kitab	: induk Al-Qur'an
Ustaz	: sebutan untuk guru agama/ngaji
Wajib	: sesuatu yang harus dilaksanakan kalau tidak dilaksanakan berdosa
Yatim piatu	: sudah tidak mempunyai ayah dan ibu
Zam-zam	: nama sebuah mata air yang keluar setelah Ismail menjejakkan kakinya ke tanah
Zun Nurain	: orang yang mempunyai dua cahaya (2 putri Rasulullah)



## A

air 3, 5, 7, 12, 20, 35, 36, 61, 85, 87, 90, 91, 93, 94, 108, 115

Al-Fātiḥah 1, 6, 9, 51

Al-Qur'an 2, 3, 4, 6, 10, 15, 33, 56, 68, 69, 93

## B

batu 16, 34, 35, 36, 74, 95, 101

belajar 1, 2, 10, 17, 27, 36, 41, 46, 47, 51, 55, 58, 67, 70, 72, 79, 84, 85, 89, 99, 107, 111

bersih 9, 91, 117

bohong 20, 46, 47, 48, 49

## D

daun 35

disiplin 56

## H

hadas 51, 57, 60

haji 12, 90, 94, 96, 100

hari kiamat 2, 9, 28, 30, 36, 37, 46, 52, 54, 83, 85

hormat 29, 30, 93, 99, 100, 102, 104

## I

ibadah 2, 3, 18, 32, 52, 53, 59, 68, 69, 80, 81, 94, 95, 96, 105, 108, 111, 117

iman 5, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 33, 35, 36, 40, 42, 46, 55, 56, 57, 60, 61, 62, 66, 68, 73, 74, 77, 79, 80, 81, 83, 85, 86, 87, 88, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 97, 100, 102, 103, 106, 108, 109, 111, 114

## J

jujur 36, 46, 49, 50, 77, 80

## K

kitab suci 2

## M

makan 9, 23, 24, 32, 35, 36, 39, 43, 44, 51, 80, 82, 87, 91, 97, 112, 117

malaikat 25, 28, 29, 30, 31, 38, 39, 43, 49, 79, 80, 81, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 92, 94, 119, 120, 122  
membaca 1, 2, 3, 4, 5, 14, 18, 51, 53, 55, 56, 58, 63, 67, 68, 69, 70, 72, 73, 74, 78, 85, 111, 112, 113, 115, 116  
menghafal 68  
minum 51, 59, 60, 80, 91, 97  
Muhammad 2, 11, 20, 27, 28, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 41, 42, 45, 46, 47, 49, 50, 52, 54, 64, 65, 66, 68, 69, 71, 98, 113, 115, 122  
mukmin 68, 108  
muslim 2, 15, 22, 33, 46, 52, 53, 59, 60, 61, 71, 83, 90

## **N**

najis 51

## **P**

perilaku 16, 27, 36, 41, 42, 104  
pertolongan 2, 6, 8, 71, 72, 75, 76, 77, 82, 92, 119  
puasa 12, 105

## **R**

rajin 47, 82, 111, 114  
Rasul 4, 5, 9, 10, 27, 28, 31, 33, 36, 42, 44, 46, 47, 48, 50, 54, 55, 69, 72, 82, 102, 103, 108, 111, 112, 115  
rukun iman 28, 83

## **S**

salat 4, 5, 9, 12, 36, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 65, 66, 69, 78, 93, 105, 107, 112, 114, 115, 116, 121

## **T**

tanggung jawab 45, 68

## **W**

wuḍu 3, 61, 65

## **Z**

zakat 12, 114



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Dikutip berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 1543 b/u/1987.

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2.	ب	ba'	b	be
3.	ت	ta'	t	te
4.	ث	sa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jim	j	je
6.	ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	kha	kh	ka dan ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	ra'	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sin	s	es
13.	ش	syin	sy	es dan ye
14.	ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16.	ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'ain	‘	koma terbalik di atas

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
19.	ع	gain	g	ge
20.	ف	fa'	f	ef
21.	ق	qaf	q	ki
22.	ك	kaf	k	ka
23.	ل	lam	l	el
24.	م	mim	m	em
25.	ن	nun	n	en
26.	و	wau	w	we
27.	هـ	ha'	h	ha
28.	ء	hamzah	'	apostrof
29.	ي	ya'	y	ye

**Catatan:**

1. ā = a dengan garis di atas, sebagai tanda bacaan *a* yang panjang.
2. ī = i dengan garis di atas, sebagai tanda bacaan *i* yang panjang.
3. ū = u dengan garis di atas, sebagai tanda bacaan *u* yang panjang.
4. **bb** = huruf yang sama, sebagai tanda bacaan tasdid.
5. Kata-kata atau istilah bahasa Arab, seperti *surah*, *salat*, *sunah*, dan sebagainya, yang telah menjadi kosakata bahasa Indonesia, penulisannya berpedoman pada *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dan *Ejaan yang Disempurnakan*.
6. Penulisan arti dari suatu ayat atau surah berpedoman pada *Al-Qur'an Terjemah* yang dikeluarkan oleh Departemen Agama.





## Lampiran 2

### DOA SEHARI-HARI

- **Doa ketika masuk rumah**

Artinya: “Ya Allah ya Tuhan kami, sesungguhnya aku memohon kepadamu sebaik-baik tempat keluar. Dengan menyebut nama Allah kami masuk, dan dengan menyebut nama Allah kami keluar. Dan kepada Allah, wahai tuhan kami, kami bertawakal”.

اَللّٰهُمَّ اِنِّیْ اَسْأَلُكَ خَیْرَ الْمَوَیْجِ  
وَاَیْسَرِ الْمَخْرَجِ، بِسْمِ اللّٰهِ وَلَجْنَا  
بِسْمِ اللّٰهِ خَرَجْنَا وَعَلَى اللّٰهِ رَبِّنَا تَوَكَّلْنَا

- **Doa ketika keluar rumah**

Artinya: “Dengan menyebut nama Allah, aku bertawakkal kepada Allah, ya Allah ya Tuhan kami, aku berlindung kepada-Mu dari tersesat atau disesatkan, terhina atau dihina, menganiaya atau dianiaya, menjadi bodoh atau dibodohi oleh orang lain”.

بِسْمِ اللّٰهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللّٰهِ  
اَللّٰهُمَّ اِنِّیْ اَعُوْذُ بِكَ اَنْ اَضِلَّ اَوْ اُضِلَّ  
اَوْ اُذِلَّ اَوْ اُذِلَّ اَوْ اُظْلِمَ اَوْ اُظْلِمَ  
اَوْ اُجْهَلَ اَوْ یُجْهَلَ عَلَیَّ

- **Doa ketika masuk kamar mandi/WC**

Artinya: “Ya Allah ya Tuhan kami, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari setan laki-laki dan setan perempuan”.

اَللّٰهُمَّ اِنِّیْ اَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْخُبْثِ  
وَالْخَبَائِثِ

- **Doa ketika keluar dari kamar mandi/WC**

Artinya: “Segala puji milik Allah semata yang telah menghilangkan kotoran daripadaku, dan menjadikan aku sehat wal’afiat”.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنِّي  
الْأَذَى وَعَافَانِي

- **Doa ketika akan tidur**

Artinya: “Ya Allah, dengan nama-Mu aku mati, dan aku hidup”.

اللَّهُمَّ بِاسْمِكَ أَمُوتُ وَ أَحْيَا

- **Doa ketika bangun tidur**

Artinya: “Segala puji bagi Allah, yang telah menghidupkan kami setelah mematikan kami, dan kepada-Nya lah kami kembali”.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَ  
إِلَيْهِ النُّشُورُ

- **Doa ketika menjenguk orang sakit**

Artinya: “Hilangkanlah penyakit ini wahai Tuhannya manusia, sembuhkanlah dia, Engkaulah penyembuh, tidak ada kesembuhan kecuali kesembuhan dari-Mu, kesembuhan yang tidak kambuh lag”.

أَذْهِبِ الْبَاسَ رَبَّ النَّاسِ، إِشْفِهِ أَنْتَ  
الشَّافِي لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ شِفَاءً لَا  
يُعَادِرُ سَقَمًا

# Pendidikan Agama Islam

## Untuk Kelas IV SD

**M**endidik dan mengajar anak termasuk hal yang asasi dan wajib dilaksanakan setiap muslim yang komit kepada agama yang hanif, yaitu Islam. Mendidik dan mengajar anak merupakan perintah dari Allah yang Mahatinggi (Q.S. At-Tahrim (66) : 6).

Untuk mewujudkan itu semua, buku ini adalah jawabannya. Gambar dan ilustrasi dalam buku ini dibuat menarik dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Selain mempertimbangkan tipografis yang cermat tanpa melupakan rasa keindahan yang santun, buku ini juga menampilkan beberapa ciri khas, antara lain:

- Terdapat sebuah pengantar materi di awal bab.
- Materi disusun secara sistematis.
- Bahasa yang digunakan sederhana dan tetap mengacu pada kaidah Ejaan Yang Disempurnakan.
- Rangkuman materi dipaparkan disetiap akhir bab dalam kolom.
- Uji Kompetensi dan Ulangan Semester dapat dikerjakan anak untuk mengevaluasi hasil pembelajaran mereka.
- Terdapat Glosarium dan Lampiran di akhir buku sebagai penjas beberapa hal yang penting.
- Ayo Berpikir dan Ayo Berlatih yang berupa kegiatan mandiri maupun kelompok untuk mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik anak.
- Khazanah dan Tausyiah untuk memperkaya cakrawala pengetahuan anak.
- Tokoh untuk mengapresiasi terhadap tokoh yang mendorong anak belajar lebih giat dan berkarya, serta mengetahui bahwa hasil maksimal selalu didahului kerja maksimal.

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)  
ISBN 978-979-095-584-4 (jil.4.2)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp.11.817,00